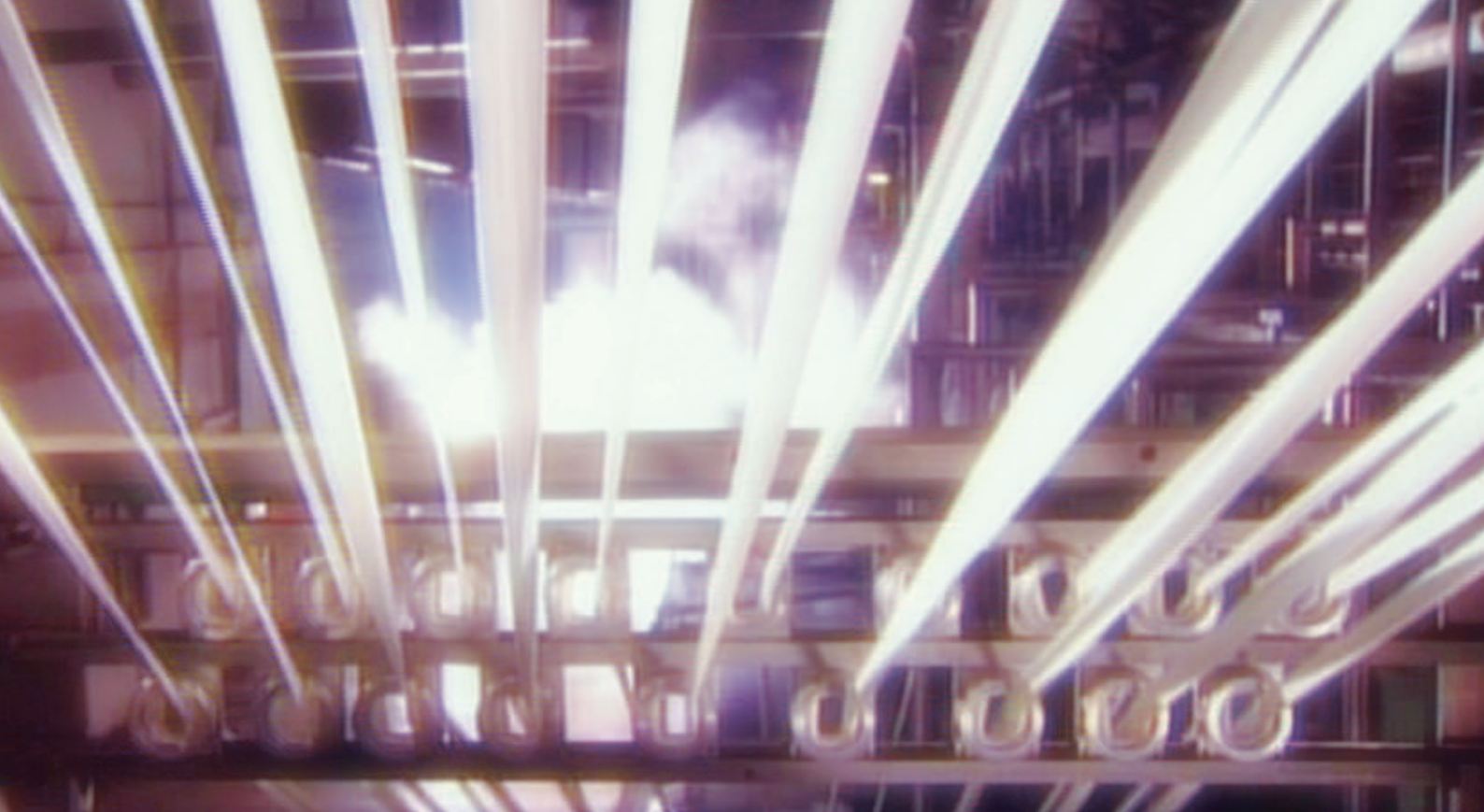




annual report 2013

laporan tahunan

Enhancing Our Potential to Grow

INDORAMA

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk



Table of Contents

Daftar Isi

1

Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan

2

Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris

6

Board of Directors Report
Laporan Direksi

10

Company Profile
Profil Perusahaan

20

Management Discussion and Analysis
Analisis dan Pembahasan Manajemen

27

Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

32

Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

36

Financial Statements
Laporan Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

US Dollar million (except as stated) / Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)

Description / Uraian	2013	2012*	2011*
Net Sales / Penjualan Bersih	758.4	745.0	780.6
Gross Profit / Laba Kotor	64.0	49.2	39.6
Net Profit (Loss) / Laba (Rugi) Bersih	1.6	0.4	7.8
Attributable to / Diatribusikan kepada:			
- Owners of the Company / Pemilik Perusahaan	1.2	0.9	8.7
- Non-Controlling interests / Kepentingan Nonpengendali	0.4	(0.5)	(0.9)
Comprehensive Income (Loss) / laba (Rugi) Komprehensif	4.1	4.8	10.4
Attributable to / Diatribusikan kepada:			
- Owners of the Company / Pemilik Perusahaan	3.6	5.3	11.1
- Non-Controlling interests / Kepentingan Nonpengendali	0.5	(0.5)	(0.7)
Earning per share / Laba bersih per saham			
US cents / sen Dollar Amerika Serikat	0.2	0.2	1.3
Total Assets / Jumlah Aktiva	735	687	674
Total Liabilities / Jumlah Kewajiban	437	393	383
Total Equity / Jumlah Modal	298	294	291
Ratio of Net Profit on / Rasio Laba Bersih terhadap			
Total Assets / Jumlah Aktiva	0.2%	0.1%	1.2%
Total Equity / Jumlah Modal	0.5%	0.1%	2.7%
Net Sales / Penjualan Bersih	0.2%	0.1%	1.0%
Current Ratio-times / Rasio Lancar - kali	1.1	1.1	1.1
Ratio of Total Liabilities to / Rasio Jumlah Kewajiban terhadap			
Total Equity-times / Jumlah Modal - Kali	1.5	1.3	1.3
Total Assets-times / Jumlah Aktiva - Kali	0.6	0.6	0.6

* As restated / disajikan kembali

Information of Shares / Informasi Saham

Year / Tahun	2013					2012		
Description / Keterangan	Quarter / Kuartal							
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Highest Price / Harga Tertinggi (Rp)	1,470	1,650	1,350	1,110	2,475	2,100	1,780	1,610
Lowest Price/ Harga Terendah (Rp)	1,320	1,290	960	970	1,890	1,650	1,520	1,360
Closing Price/ Harga Penutupan (Rp)	1,350	1,520	1,050	1,000	2,150	1,660	1,550	1,420
Trading Volumes (million Shares) / Volume penjualan (juta saham)	0.4	0.6	0.6	0.1	7.2	3.5	0.6	0.3
Outstanding Shares (million shares) / Saham yang beredar (juta saham)	654	654	654	654	654	654	654	654
Market Capitalization (Rp billion) / Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)	883	995	687	654	1,407	1,086	1,014	929

Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris



Sri Prakash Lohia

President Commissioner
Presiden Komisaris



Amit Lohia

Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris

Our success story is built on our commitments to all our stakeholders.

Kesuksesan kami dibangun atas komitmen terhadap para pemangku kepentingan.

Dear Shareholders

Dear Shareholders,

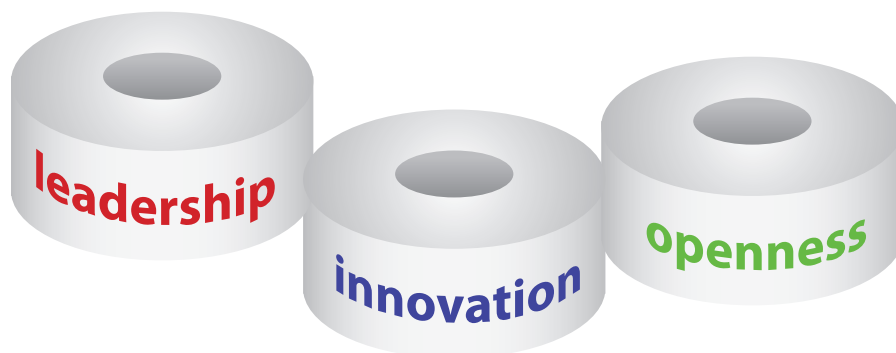
The past two decades have witnessed unprecedented changes across the continents; many countries have embarked on a path of international integration, economic reform, technological modernization, and democratic participation. Although challenges remain, economies that had been stagnant for decades are growing, people whose families had suffered deprivation for generations are escaping poverty, and hundreds of millions are enjoying the benefits of improved living standards and scientific and cultural sharing across nations. As the world is changing there is a host of opportunities arising constantly around us.

Indonesia is one of the region's systemically important economies and on track to become systemically important globally. With over 250 million people, it has the world's fourth largest population. The size of Indonesia is just one aspect of its promise. Indonesia's demographics are incredibly favorable with more than 60% of the population aged 20-65, or of working age. Another 27% of Indonesia's population is aged below 15, meaning the economy has enormous potential for labor productivity gains as this

Pemegang saham yang terhormat,

Dalam dua dekade terakhir kita telah menyaksikan perubahan yang belum pernah terjadi sebelumnya di seluruh dunia; banyak negara telah memulai jalur integrasi internasional, reformasi ekonomi, modernisasi teknologi, dan partisipasi demokratis. Meski menghadapi berbagai tantangan, ekonomi yang stagnan selama beberapa dekade kembali tumbuh, masyarakat menengah kebawah berupaya keluar dari predikat tersebut, di sisi lain juga banyak masyarakat yang menikmati manfaat dari peningkatan standar hidup dan berbagi ilmu pengetahuan dan kebudayaan di seluruh negara. Ketika dunia berubah, selalu ada berbagai peluang yang tercipta di sekitar kita.

Indonesia merupakan salah satu negara kawasan yang cukup diperhitungkan perekonomiannya dan dalam jalurnya untuk mempengaruhi perekonomian global. Dengan lebih dari 250 juta jiwa penduduk, Indonesia menjadi negara dengan penduduk terbesar keempat di dunia. Hal ini membuat prospek ekonomi Indonesia pada masa mendatang sangat menjanjikan. Di lihat dari sisi demografi, Indonesia diuntungkan dengan lebih dari 60% penduduk berada pada usia 20-65 tahun atau berada



cohort moves through education and brings a higher skill set into the labor force. Indonesia's labor market, the fourth largest in the world, continues its structural transformation, adding 20 million net new jobs from 2001 to 2012.

The demographic profile and the burgeoning size of the labor force is just one half of the equation; income growth in Indonesia is particularly strong supported by robust gains in minimum wages. Aggregate income formation dynamics in the Indonesian economy are profoundly powerful at this time and are forecasted to remain so for years, if not decades, to come.

The Indonesian economy passed through a tough 2013, which however started rebounding in the first quarter of 2014. Consumer confidence is likely to continue improving as the difficulties of the 2013 "taper tantrums" recede and the progression of actual taper is not as disruptive for the Indonesian economy as many had feared. The vast majority of Indonesians continue to express confidence in the short and medium-term outlooks and we note positive trends in the Indonesian economy with the "consuming class" continuing to grow.

Review of Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners has supervised and advised the Board of Directors in an optimal way with regards to the management of the Company.

dalam usia kerja dan 27% penduduk Indonesia berada di bawah 15 tahun. Melihat hal tersebut, Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dengan bergerak melalui pendidikan untuk meningkatkan kompetensi serta keterampilan tenaga kerja. Tenaga kerja Indonesia menempati posisi keempat di dunia dan terus bertransformasi secara struktural dengan penambahan sekitar 20 juta pekerjaan baru sejak 2001 hingga 2012.

Perkembangan penduduk serta angkatan kerja merupakan satu kesamaan; pertumbuhan pendapatan di Indonesia didukung oleh kuatnya upah minimum. Dinamika formasi struktur pendapatan dalam perekonomian Indonesia sangat kuat dan diperkirakan tidak akan mengalami perubahan yang signifikan dalam waktu yang lama.

Perekonomian di Indonesia telah melewati masa-masa sulit pada tahun 2013 dan membaik pada kuartal pertama pada tahun 2014. Kepercayaan konsumen akan terus meningkat setelah masa-masa sulit "taper tantrums" pada tahun 2013 yang menurun namun tidak banyak berpengaruh bagi perekonomian Indonesia seperti yang diperkirakan. Sebagian besar masyarakat Indonesia terus mengekspresikan kepercayaan dalam prospek jangka pendek dan menengah dalam perekonomian dalam negeri, dan kami lihat hal ini sebagai sesuatu yang positif disertai dengan "consuming class" yang terus tumbuh.

Tinjauan Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi secara optimal terkait dengan pengelolaan Perusahaan.

The Board of Commissioners truly values the Directors' performance for 2013, as shown by the improvement in the Company's performance compared to the previous year and take pride to state the following achievements that the Company has reached pursuant to the Directors' leadership.

- Highest ever sales volume achieved in spinning business -an increase of 16% over the previous year as a result of addition to existing capacities in Indonesia and Uzbekistan.
- Exports Sales were US\$ 447 million for the year 2013 representing 59% of total sales. The continuing strong export performance of the company was recognized by the Government of Indonesia and the company was again awarded the country's highest honor for exports, the prestigious "Primaniyarta Award 2013" for "Extra Ordinary Export Performance".
- Gross Profit was US\$ 64 million for the year 2013, an increase of 30% compared to the previous year.

Review of Business Prospects outlined by Board of Directors

The Board of Commissioners has reviewed the 2014 work plan for the company outlined by the Board of Directors and is in agreement with the same, which incorporates the key action areas outlined by the Board of Commissioners to the Board of Directors to assist the growth of the Company:

- Continuous optimization of plant utilizations to maximize profits.
- Continuous improvement of our customer base by venturing into new markets.
- Continuous improvement in existing products and new product development.
- Continuous improvement in cost saving measures with focus on energy consumption and higher productivity.
- Continuous development of human resources to reinforce the Company's strength in the business.
- Continuously developing the IT systems in pursuance of supporting the Company's drive to improve efficiency.
- Continuing focus on corporate social responsibility, environment and local communities.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja Direksi pada tahun 2013, yang ditunjukkan dengan membaiknya kinerja Perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan bangga, kami menyampaikan berbagai pencapaian Perusahaan sejalan dengan kepemimpinan Direksi sebagai berikut:

- Volume penjualan tertinggi yang pernah dicapai meningkat sebesar 16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh penambahan kapasitas yang ada di Indonesia dan Uzbekistan
- Penjualan ekspor US\$ 447 juta pada tahun 2013 yang mewakili 59% dari total penjualan. Berlanjutnya kinerja ekspor yang kuat dari Perusahaan, diakui oleh Pemerintah Indonesia dan kembali diberikan gelar kehormatan tertinggi di bidang ekspor, "Penghargaan Primaniyarta 2013" untuk "Kinerja Ekspor Luar biasa".
- Laba kotor sebesar US\$ 64 juta untuk tahun 2013, meningkat 30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tinjauan Prospek usaha yang dipersiapkan oleh Direksi

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja 2014 untuk perusahaan yang disusun oleh Direksi. Rencana kerja tersebut mencakup area inti yang diuraikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk membantu pertumbuhan Perusahaan meliputi:

- Optimalisasi secara berkelanjutan atas utilisasi manufaktur untuk memaksimalkan keuntungan Perusahaan.
- Kemajuan terus-menerus terhadap basis pelanggan kami dengan meraih pasar baru.
- Kemajuan terus-menerus pada produk yang ada disertai dengan pengembangan produk baru.
- Kemajuan terus-menerus dalam upaya penghematan biaya dengan fokus pada konsumsi energi dan produktivitas yang lebih tinggi.
- Pengembangan berkelanjutan atas sumber daya manusia untuk memperkuat kekuatan Perusahaan dalam bisnis usahanya.
- Terus mengembangkan sistem Teknologi Informasi yang mendukung upaya efisiensi bisnis Perusahaan.
- Melanjutkan fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan dan masyarakat setempat.

Corporate Governance

The Board of Commissioners has mandated the Board of Directors to continue their business strategies, innovations and business practices in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners has reviewed the report of the Audit Committee which has reviewed the scope of activities and independence of the external auditors, reports of the internal audit team, adequacy of the internal control system and procedures, the Company's financial reporting process and compliance with applicable laws.

Change in Board of Commissioners

The shareholders of the Company at their Extraordinary General Meeting held on 20 December 2013 approved the reorganization of the Board of Commissioners in which Mrs. Aarti Lohia resigned as Commissioner, Pak Humphrey Djemat's position changed from Vice President Commissioner and Independent Commissioner to Independent Commissioner and Mr Amit Lohia was appointed as a Vice President Commissioner and the reconstituted Board of Commissioners were appointed for a period of 5 years until the Annual General Meeting of the shareholders of the Company to be held in 2018.

Appreciations

On behalf of the members of the Board of Commissioners, I would like to convey our appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their hard work in conducting the operational activities, which has shown outstanding results. We also express our gratitude to all the stakeholders for their trust in the Board of Commissioners and the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris telah mengamanatkan kepada Direksi untuk melanjutkan strategi bisnis, inovasi, dan praktik-praktik usaha sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris telah mengkaji laporan dari Komite Audit yang telah menelaah lingkup aktivitas dan independensi auditor eksternal, laporan tim audit internal, kecukupan sistem pengendalian internal dan prosedur, serta proses pelaporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

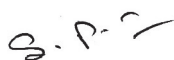
Para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 Desember 2013 telah menyetujui reorganisasi Dewan Komisaris di mana Ibu Aarti Lohia mengundurkan diri sebagai Komisaris, posisi Bapak Humphrey Djemat berubah dari Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen menjadi Komisaris Independen dan Bapak Amit Lohia diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris dan pembentukan kembali Dewan Komisaris untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan Rapat Umum pemegang Saham Tahunan Perusahaan akan diselenggarakan pada tahun 2018.

Apresiasi

Atas nama anggota Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kerja kerasnya dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, dan mencapai hasil yang luar biasa. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas kepercayaannya pada Dewan Komisaris dan Perusahaan.

On behalf of the Board of Commissioners

Atas nama Dewan Komisaris



Sri Prakash Lohia

President Commissioner / Presiden Komisaris

Board of Directors Report

Laporan Direksi



V S Baldwa

President Director / Presiden Direktur



Anupam Agrawal

Director / Direktur

The Company's business is all about delivering superior quality, consistency and reliability with the right service every time.

Bisnis Perusahaan adalah tentang memberikan kualitas terbaik, disertai konsistensi dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan yang tepat setiap saat.

The Board of Directors are pleased to report an excellent performance in 2013 despite the volatile conditions seen in Indonesia in the second half of the year:

Corporate Performance

The key highlights of the performance of 2013 are as under:

- Sales increased to US\$ 758 million representing an increase of 2% as compared to 2012.
- Gross Profit increased to US\$ 64 million representing an increase of 30% as compared to 2012.
- Sales Volumes of Spun Yarns increased to a record high of 60 KMT, an increase of 16% over 2012 on the back of higher capacities.
- Export Sales was US\$ 447 million representing 59% of total sales. The continuing strong export performance of the Company was recognized by the Government of Indonesia and the Company was again awarded the country's highest honor for exports, the prestigious Primaniyarta Award 2013 for Extra Ordinary Export Performance.
- All the plants of the Company continue to operate at optimum capacity reinforcing its technical and marketing capabilities despite the sluggish global environment.
- The Company's revenue stream continues to be in US Dollars.
- The Company continues to maintain its impeccable record of servicing all its obligations in time.

Dengan bangga Direksi menyampaikan laporan mengenai kinerja Perusahaan selama tahun 2013 yang disertai kestabilan kondisi ekonomi Indonesia pada semester kedua tahun ini:

Kinerja Perusahaan

Ikhtisar kinerja penting Perusahaan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- Penjualan meningkat menjadi US\$758 juta meningkat 2% dibandingkan dengan 2012.
- Laba kotor meningkat 30% menjadi US\$64 juta dibandingkan dengan 2012.
- Penjualan Benang Pintal terjadi peningkatan dari 60 KMT, meningkat 16% dibandingkan 2012 akibat kapasitas yang lebih tinggi.
- Penjualan ekspor sebesar US\$447 juta yang mewakili 59% dari total penjualan. Berlanjutnya kinerja ekspor yang kuat dari Perusahaan diakui oleh Pemerintah Indonesia dan Perusahaan kembali mendapatkan penghargaan tertinggi negara untuk ekspor, penghargaan bergengsi yakni Penghargaan Primaniyarta 2013 untuk Kinerja Ekspor Luar Biasa.
- Semua pabrik Perusahaan terus beroperasi pada kapasitas optimum demi memperkuat kemampuan teknis dan pemasaran meskipun lingkungan global masih lesu.
- Aliran pendapatan Perusahaan terus berada dalam Dolar AS.
- Perusahaan terus mempertahankan rekor sempurna dalam hal memenuhi semua kewajibannya tepat pada waktunya.



Strategic Policies

The Company operates in a globally competitive environment. To meet the challenges of competition, the Company's strategy is to build cost competitiveness and produce high quality products for its customers. The focus is on maintaining a wide network of satisfied customers spread all over the world to maintain a balance between supply and demand, which protects the business performance even in difficult times. Customer satisfaction is given topmost priority by the Company. The Company continues to focus on specialty products and services. Its products are exported to over 75 countries around the world and with such a large diversified market base, the Company is confident to market its output from existing plants as well as expansions.

The Company's principal products – Polyesters and Spun Yarns are on a consistent growth path. Global Polyester fiber demand grew by 7 % in 2013 and is projected to continue to increase at an annual average rate of 7 % over the next five years, far ahead of global GDP growth rates which aptly classifies this industry as a "growing industry". The Company will continue to add production capacities at suitable opportunities in order to match the growing demand of Company's products.

The Company's principal raw materials are PTA, MEG, Cotton, Rayon and Acrylic, which are sourced from global leaders. PTA and Rayon is principally sourced domestically with the remaining materials being imported. There is no constraint on availability of raw materials.

Kebijakan Strategis

Perusahaan beroperasi dalam lingkungan global yang kompetitif. Untuk memenuhi tantangan persaingan, strategi Perusahaan adalah membangun daya saing biaya dan menghasilkan produk berkualitas tinggi bagi para pelanggannya. Fokusnya adalah pada memelihara kepuasan pelanggan yang tersebar luas di seluruh dunia demi menjaga keseimbangan antara pasokan dan permintaan, yang melindungi kinerja bisnis bahkan di masa-masa sulit. Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama Perusahaan. Perusahaan terus fokus pada produk dan layanan khusus. Produk Perusahaan diekspor ke lebih dari 75 negara di seluruh dunia dengan basis pasar diversifikasi besar, Perusahaan yakin mampu memasarkan produksinya dari manufaktur yang ada dan dalam hal ekspansi.

Produk utama Perusahaan - Polyester dan Benang Pintal terus mengalami pertumbuhan yang konsisten. Permintaan serat Polyester global tumbuh sebesar 7% pada tahun 2013 dan diproyeksikan akan terus meningkat dengan rata-rata 7% selama lima tahun ke depan, jauh melampaui tingkat pertumbuhan PDB secara global sehingga sangat tepat mengklasifikasikan industri ini sebagai "growing industry". Perusahaan akan terus menambah kapasitas produksi pada kondisi yang positif untuk mencocokkan permintaan produk Perusahaan.

Bahan baku utama Perusahaan adalah PTA, MEG, Cotton, Rayon dan Acrylic, yang bersumber dari pemimpin global. Bahan yang tersedia di dalam negeri adalah PTA dan Rayon sedangkan yang lainnya adalah bahan impor. Hingga saat ini, Perusahaan tidak mengalami kendala pada ketersediaan bahan baku.

Comparison of results achieved in 2013 with the target

The table below shows the actual results achieved in 2013 as compared to the targets:

US Dollar million (except as stated)

Details	Actuals	Target	Actuals vs Target	Keterangan
Net Sales	758	750	101%	Penjualan Bersih
Gross Profit	64	60	107%	Laba Kotor
Net Income for the year	1.6	1	160%	Laba Bersih Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income	4.1	4	103%	Jumlah Laba Rugi Komprehensif
Current Assets	320	300	107%	Aset Lancar
Non-Current Assets	415	410	101%	Aset Tidak Lancar
Total Assets	735	710	104%	Jumlah Aset
Total Current Liabilities	286	270	106%	Liabilitas Jangka Pendek
Total Non-Current Liabilities	151	140	108%	Liabilitas Jangka Panjang
Total Equity	298	300	99%	Jumlah Ekuitas

The numbers in the above table show that the results for the year are broadly in line with the target. Gross Profit has been higher than the target by 7% on Sales which are higher by 1%. Net Income has been higher by US\$ 0.6 mil as compared to target. The Company's strong long term relationships with a large group of banks and financial institutions ensured availability of capital and its wide network of customers around the globe allowed it to market its products to ensure smooth operations. The Company focused on operational excellence, market expansion, product development and cost reduction measures, to achieve the above results.

Challenges

There has not been any material impediment affecting the business of the Company during the year.

Business Outlook

Indonesia is one of the region's systemically important economies and on track to become systemically important globally. Indonesia being cost competitive as compared to other regional producers and we plan to continue to leverage on our cost competitive advantage to enter into new markets with differentiated products.

The Company is currently Indonesia's largest polyester producer. The polyester business in Indonesia is expected to improve in 2014 and is expected to grow by 7% this year, with increasing

Perbandingan hasil yang dicapai pada tahun 2013 dengan target

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil aktual yang dicapai pada tahun 2013 dibandingkan dengan target yang dicantumkan:

Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)

Angka-angka pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil tahun ini sejalan dengan target yang dicantumkan. Laba Kotor tumbuh lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 7%, sedangkan pada penjualan juga tercatat lebih tinggi sebesar 1% dari target. Laba Bersih tercatat sebesar US\$ 0,6 juta lebih dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Hubungan yang baik antara perusahaan dengan perbankan serta lembaga keuangan lainnya memastikan tersedianya modal dan jaringan pelanggan yang luas tersebar sehingga menjamin lancarnya pemasaran produk perusahaan dan kegiatan operasi. Perusahaan terus fokus dalam hal operasional, perluasan pasar serta pengembangan produk dan penekanan biaya semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang optimal.

Tantangan

Sepanjang tahun 2013 tidak terdapat kendala bisnis yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Prospek Usaha

Indonesia merupakan salah satu kawasan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan ekonomi global. Dan pada tahun ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap perkembangan ekonomi dunia. Didorong dengan biaya produksi yang kompetitif di tanah air dibandingkan dengan biaya di kawasan lainnya, kami berinisiatif untuk terus memanfaatkan keunggulan biaya kompetitif guna memasuki pasar baru dengan produk yang berbeda.

Saat ini, Perusahaan tercatat sebagai produsen polyester terbesar di Indonesia. Bisnis polyester di Indonesia diperkirakan akan membaik pada tahun 2014 dan diperkirakan akan tumbuh sebesar 7% tahun

demand from both overseas and domestic buyers. We plan to maintain volume leadership in the market and sustain domestic premium by substituting imports.

Corporate Governance

The Company has implemented Good Corporate Governance principles with the appointment of Independent Commissioners, Audit Committee, Corporate Secretary and an Internal Audit team. The Company has set up strong internal control systems and procedures to ensure that Company policies are complied with. The Company has a team of professional managers to manage the various risks of the business in which the Company operates.

Changes in the Board of Directors

The shareholders of the Company at their annual general meeting held on 28 June 2013 approved the resignation of Mr Arun Taneja, Director and appointed Mr Anupam Agrawal as a Director in his place.

The shareholders of the Company at their extraordinary general meeting held on 20 December 2013 approved the reorganization of the Board of Directors in which Mr Amit Lohia resigned as President Director and Mr Vishnu Swaroop Baldwa, Director was appointed as the President Director and the reconstituted Board of Directors were appointed for a period of 5 years until the annual general meeting of the shareholders of the Company to be held in 2018.

Appreciation

The Board of Directors express their sincere gratitude to various Government departments, agencies, financial institutions, banks, esteemed customers, suppliers and contractors who have supported and contributed to the Company during the year. The Board also takes this opportunity to express its appreciation for the invaluable advice by the Board of Commissioners and contributions of all our employees throughout the year and to sincerely thank all our shareholders for their active support, understanding and guidance.

2014, hal tersebut dibuktikan dengan permintaan dari pembeli luar negeri dan domestik yang terus meningkat. Kami berencana untuk mempertahankan kepemimpinan volume pada pasar dan mempertahankan premium domestik dengan mengganti impor.

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan menunjuk Komisaris Independen, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan tim Internal Audit. Perusahaan telah membentuk sistem dan prosedur pengendalian internal yang kuat untuk memastikan bahwa kebijakan Perusahaan terpenuhi. Perusahaan juga memiliki tim manajer profesional untuk mengelola berbagai risiko bisnis di mana Perusahaan beroperasi.

Perubahan Direksi

Para pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2013 menyetujui pengunduran diri Bapak Arun Taneja, Direktur, dan mengangkat Bapak Anupam Agrawal sebagai Direktur menggantikannya.

Para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 Desember 2013 menyetujui reorganisasi Direksi dimana Bapak Amit Lohia mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur dan Bapak Vishnu Swaroop Baldwa yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur, diangkat sebagai Presiden Direktur dan dibentuk kembali Direksi untuk jangka waktu 5 tahun sampai Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih yang tulus kepada berbagai departemen Pemerintah, instansi, lembaga keuangan, bank, pelanggan terhormat, pemasok dan kontraktor yang telah mendukung dan memberikan kontribusi kepada Perusahaan selama tahun berjalan. Pada kesempatan kali ini, Direksi juga menyampaikan penghargaan atas saran berharga oleh Dewan Komisaris dan kontribusi dari semua karyawan kami sepanjang tahun dan dengan tulus berterima kasih kepada semua pemegang saham atas dukungan aktif mereka, pemahaman, dan bimbingannya.

For and on behalf of the Board of Directors
Untuk dan atas nama Direksi

V S Baldwa

Presiden Direktur / President Director

Company Profile

Profil Perusahaan



The company's business - Polyester, Spun Yarns and Fabrics are globally growing consistently.

Bisnis Perusahaan - Polyester, Pemintalan dan Kain berkembang konsisten secara global.

Name and Contacts / Nama dan Kontak:

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Corporate Office / Kantor Utama:

Graha Irama, 17th Floor

Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2,

Jakarta 12950, Indonesia;

Telephone: (021) 5261555;

Fax: (021) 5261508;

e-mail: corporate@indorama.com

Website: www.indorama.com

Corporate Secretary: Mr Vishnu Swaroop Baldwa

Background and Business

The Company, incorporated in 1974, commenced production in 1976 with a cotton spinning mill in Purwakarta which steadily diversified and expanded its spinning business and added manufacturing of Polyester Filament Yarns, Polyester Staple Fibers, PET Resin, Polyester Chips, and Polyester Filament Fabrics production for global markets, with plants located in West Java (in Purwakarta, Campaka and Bandung), Indonesia and in Uzbekistan (of its subsidiary). The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1990.

Latar Belakang dan Sektor Usaha

Perusahaan didirikan pada tahun 1974, memulai memproduksi pada tahun 1976 dengan sebuah pabrik pemintalan kapas di Purwakarta yang terus melakukan diversifikasi dan memperluas bisnis pemintalannya dan menambahkan pembuatan Polyester Filament Benang, Polyester Staple Fibers, PET Resin, Polyester Chips, dan Polyester Filament Kain untuk pasar global serta pabrik-pabrik ini berlokasi di Jawa Barat (di Purwakarta, Campaka dan Bandung), Indonesia dan Uzbekistan (melalui anak perusahaan). Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990.

Capital Market Supporting Institutions	Lembaga Penunjang Pasar Modal
PT Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jl Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.	Notary / Notaris: Novita Puspitarini, SH Menara Karya Lt. 20 Unit F, Jl. H R Rasuna Said, Blok X-5, Kav 1&2, Jakarta 12950, Indonesia
Main Duty : To enable the Company's shares to be traded publicly by the shareholders of the Company Years of Service : Since 1990 Fees paid in 2013: Rp 100 million Tugas Utama : Untuk mengaktifkan saham Perusahaan untuk diperdagangkan ke publik oleh pemegang saham Perseroan Tahun Layanan : Sejak tahun 1990 Biaya yang dibayarkan pada tahun 2013: Rp100 juta	Main Duty : To act as Notary for meetings of shareholders of the Company and for legal documentation as and when required Years of Service : Since 2013 Fees paid in 2013: Rp 19 million Tugas Utama : Bertindak sebagai Notaris untuk rapat pemegang saham Perusahaan dan untuk dokumentasi hukum jika diperlukan Tahun Layanan : Sejak 2013 Biaya yang dibayarkan pada tahun 2013: Rp19 juta
Share Administration Office / Biro Administrasi Efek:	Auditor / Auditor:
PT Adimitra Transferindo, Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur 13210, Indonesia.	Osman Bing Satrio & Eny (member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited), The Plaza Office Tower, 32 nd Floor, Jl M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350, Indonesia.
Main Duty : To act as the Share Registrar of the Company Years of Services : Since 1993 Fees paid in 2013: Rp 16 million Tugas Utama : Untuk bertindak sebagai Biro Administrasi Efek untuk Perusahaan Tahun Layanan : Sejak tahun 1993 Biaya yang dibayarkan pada tahun 2013: Rp16 juta	Main Duty : To conduct the audit of the Company's books of accounts and issue report thereon in terms of applicable regulations Years of Service : Since 2012 Fees paid in 2013: Rp 1 billion Tugas Utama : Mengaudit buku-buku Perseroan dan mengeluarkan laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tahun Layanan : Sejak 2012 Biaya yang dibayarkan pada tahun 2013: Rp1 miliar
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	
Main Duty : To act as a Central Securities Depository for shares of the Company Years of Service : 2002-Present Fees paid in 2013: Rp 10 million Tugas Utama : Untuk bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk saham Perusahaan. Tahun Layanan : 2002-Sekarang Biaya yang dibayarkan pada tahun 2013: Rp10 juta	

Vision & Values**Vision:**

Business Leadership, Industry Excellence, Customer Delight, People First, Happy Stakeholders.

Values:

Excellence, Knowledge, Leadership, Courage, Respect, Openness, Teamwork, Motivation, Commitment, Innovation, Environment, Governance.

Visi dan Nilai-nilai**Visi:**

Kepemimpinan Bisnis, Keunggulan Industri, Kepuasan Pelanggan, Utamakan SDM, Pemangku Kepentingan Senang.

Nilai-nilai:

Keunggulan, Ilmu, Kepemimpinan, Keberanian, Rasa Hormat, Keterbukaan, Kerjasama, Motivasi, Komitmen, Inovasi, Lingkungan, Tata Kelola.

Shareholders as of 31 December 2013

Name of Shareholder / Nama Pemegang Saham	Percentage / Presentase (%)
PT Irama Investama	49.0
Indorama Holdings (I) Pte. Ltd	2.0
HSBC Fund Services Clients	8.2
Public (Each below 5%) / Masyarakat (masing-masing 5%)	40.8
Jumlah / Total	100.0

None of the Commissioners or Directors holds any shares in the Company.

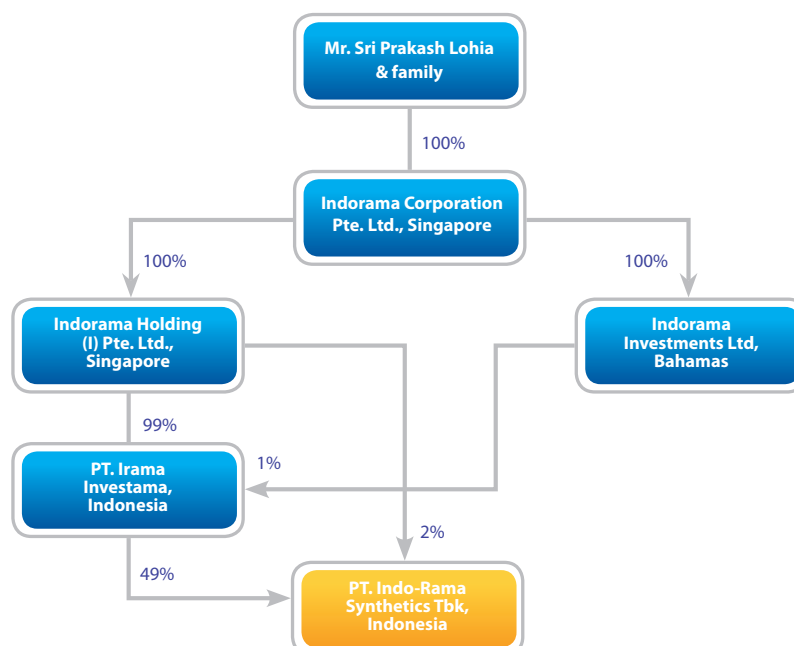
Tidak ada satu pun Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perusahaan.

Controlling Shareholders of the Company as of 31 December 2013

The Company's majority shareholdings are held by Indorama Holdings (I) Pte. Ltd. and PT. Irama Investama, which are ultimately beneficially owned and controlled by Mr. Sri Prakash Lohia and his family as per the chart below:

Pemegang Saham Pengendali Perseroan terhitung sejak 31 Desember 2013

Kepemilikan saham mayoritas Perusahaan dipegang oleh Indorama Holdings(I) Pte. Ltd dan PT. Irama Investama, yang secara benefit dimiliki dan dikendalikan oleh Bapak Sri Prakash Lohia dan keluarganya sesuai bagan di bawah ini:



Subsidiaries & Associates as of 31 December 2013 **Anak Perusahaan & Asosiasi pada 31 Desember 2013**

Name / Nama	Address / Alamat	Ownership %/ Kepemilikan %	Business Field / Bidang Usaha	Operational Status / Status Operasional
Isin International Pte Ltd	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	Trading Perdagangan	Operational Beroperasi
Indorama Industry Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	Investment Investasi	Operational Beroperasi
JV Indorama Kokand Textile LLC	Navoi Str, 205, City of Kokand, 713028, Fergana region, Uzbekistan	82.73%	Spun yarns manufacturer Produksi Benang pintal	Operational Beroperasi
PT. Indorama Trade and Development Services	Kembang Kuning, Jatiluhur, Purwakarta, Indonesia	99.99%	Office and school building management Pengelolaan Gedung Kantor dan Sekolah	Operational Beroperasi
PT Karya Mitra Indorama	Gedung Cito Lt II, Jl. Bekasi 1/15 A, RT 005/03, Kel. Rawabunga, Jatinegara, Jakarta Timur, Indonesia	50%	Medical Clinic Klinik Medis	Not yet Started Belum dimulai
PT. Indorama Petrochemicals	Gedung Tempo Scan Tower, Jl. H R Rasuna Said, Kav. 3-4, Jakarta 12950, Indonesia	43%	Manufacturer of Purified Terephthalic Acid Produksi Purified Terephthalic Acid	Not yet Operational Belum Beroperasi

Awards

During the year the Company was awarded the Primaniyarta Award for Extra Ordinary Export Performance.

Penghargaan

Pada tahun 2013, Perusahaan dianugerahi Penghargaan Primaniyarta untuk Kinerja Ekspor Luar Biasa.



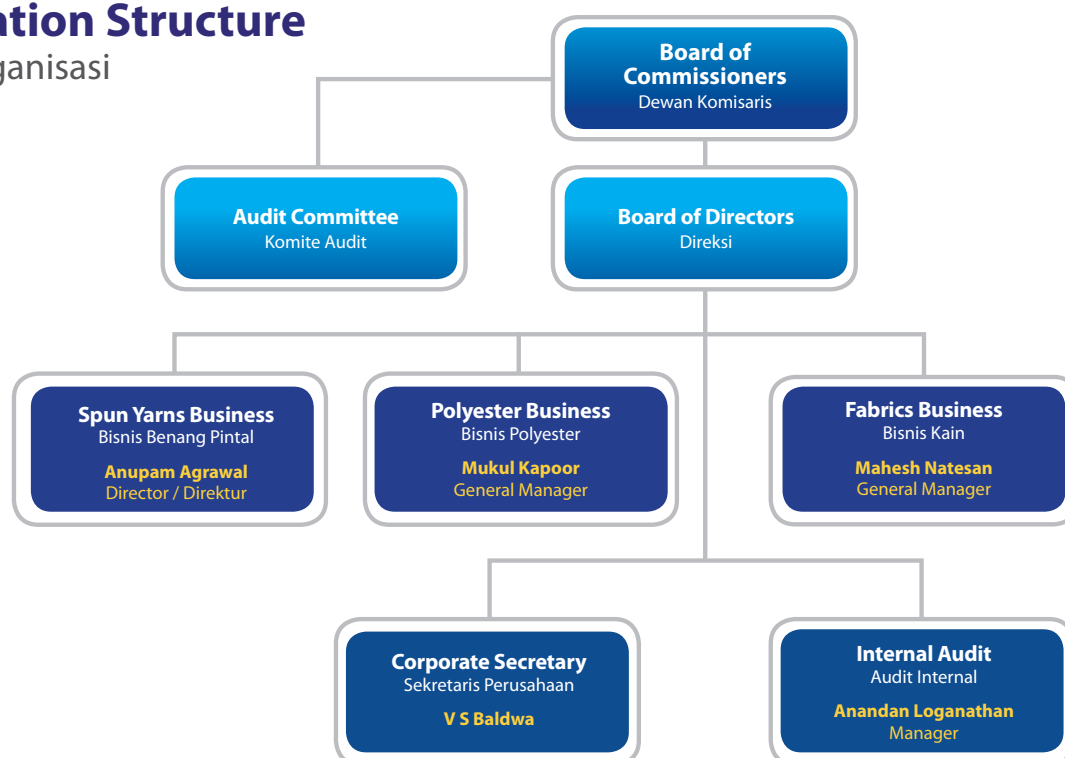
Chronology of Share Listing

Kronologi Pencatatan Saham

Period Periode	Details Rincian	No. of Share Outstanding / No. Saham Dalam Peredaran	
		Total / Jumlah	Listed / Terdaftar
2 Aug 90	Pre Initial Public Offering / Pra penawaran awal kepada public	23,150,000	-
3 Aug 90	Initial Public Offering / Penawaran awal kepada publik	30,150,000	7,000,000
3 Aug 90	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	30,150,000	10,000,000
1991	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	30,150,000	12,850,000
23 Mar 92	Bonus Share issued (2:1) / Saham Bonus yang diterbitkan (2:1)	90,450,000	37,050,000
11 Nov 92	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	90,450,000	40,786,000
1993	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	95,756,313	46,092,313
1993	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	95,756,313	58,111,029
1994	Shares issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	97,962,433	60,317,149
20 Feb 95	Bonus Share issued (1:2) / Saham-saham bonus yang dikeluarkan (1:2)	146,943,646	90,475,720
Jan-May 95	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham-saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	149,469,077	93,001,151
8 Jun 95	Rights Share issued (1:6) / Saham-saham yang dikeluarkan (1:6)	174,380,590	117,912,664
1995	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	174,380,590	146,902,775
Jun-Dec 95	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi Obligasi terkonversi	179,864,127	152,386,312
Jan-Jun 96	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham-saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	181,764,363	154,286,548
1996	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	181,764,363	156,264,363
9 Dec 96	Stock Split (1:1) / Pembagian Saham (1:1)	363,528,726	312,528,726
19 Dec 96	Bonus Share issued (4:5) / Saham bonus yang diterbitkan (4:5)	654,351,707	562,551,707
3 Nov 97	Partial Listing / Pendaftaran parsial	654,351,707	654,351,707

Organization Structure

Struktur Organisasi



Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris

In terms of the articles of association of the Company, the members of the Board of Commissioners shall be appointed and dismissed/ discharged by the general meeting of the shareholders of the Company. The current Board of Commissioners were appointed at a meeting of the shareholders of the Company held on 20 December 2013, as reflected in the deed no 1 dated 2 January 2014 of Novita Puspitarini, S.H. Notary in Jakarta, which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights based on their confirmation letter No. AHU-AH.01-10-01259 dated 10 January 2014.

Dalam anggaran dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diturunkan / diberhentikan oleh rapat umum pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris saat ini ditunjuk pada Rapat Umum Pemegang Raham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Desember 2013 sebagaimana tercermin dalam akta no 1 tanggal 2 Januari 2014 dari Novita Puspitarini, SH Notaris di Jakarta, yang telah terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat konfirmasi mereka Nomor AHU-AH.01-10-01259 tertanggal 10 Januari 2014.

MR. SRI PRAKASH LOHIA

President Commissioner / Presiden Komisaris

Born in 1952, in India, citizen of Indonesia, he obtained his bachelor of Commerce degree from the University of Delhi in 1971. He has 42 years' experience in industry. He was a Director of the Company since its inception, became the Vice President Director in 1990 and the President Director in 2004. He was appointed as the President Commissioner of the Company in 2009 and is reappointed as President Commissioner in December 2013. He is the Chairman of the Indorama Group and is on the Board of various companies of the Group spread over twenty two countries. Under his leadership, the Company grew from a small textile company into the largest manufacturer and exporter of polyesters and spun yarns from Indonesia. He is a member of several Indonesian organizations including the Indonesian Synthetic Fibre Makers Association and Employers Association of Indonesia. His spouse Mrs. Seema Lohia and his son Mr. Amit Lohia are members of the Board of Commissioners. He along with his family are the ultimate beneficial owners and control the majority shareholders of the Company.

Lahir pada tahun 1952 di India, berkebangsaan Indonesia, beliau mendapatkan gelar Sarjana Commerce dari Universitas Delhi pada tahun 1971. Beliau memiliki Pengalaman selama 42 tahun pada bidang industri. Beliau menjabat sebagai Direktur sejak Perusahaan didirikan, serta diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1990 dan Presiden Direktur pada 2004. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak Agustus 2009 dan ditunjuk untuk posisi yang sama pada Desember 2013. Beliau merupakan Pimpinan Group Indorama dan Direktur di berbagai perusahaan Group yang tersebar di dua puluh negara. Di bawah kepemimpinannya, Perusahaan tumbuh dan berkembang, yang semula merupakan sebuah perusahaan tekstil kecil hingga menjadi sebuah industri yang mampu mengekspor polyester serta benang pintal terbesar di Indonesia. Beliau adalah anggota beberapa organisasi di Indonesia, termasuk Asosiasi Produsen Synthetic Fiber dan Asosiasi Pengusaha Indonesia. Istri beliau Ibu Seema Lohia dan putranya, Bapak Amit Lohia berada pada jajaran Dewan Komisaris. Beliau bersama keluarganya adalah *ultimate beneficial owners* dan mengendalikan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

MRS. SEEMA LOHIA

Vice President Commissioner / Wakil Presiden Komisaris

Born in 1953, citizen of India, she obtained a Bachelor of Arts degree from Calcutta University, India in 1972. She became a Commissioner of the Company in 1990. Since 2004 she is the Vice President Commissioner of the Company and was last reappointed as Vice President Commissioner in December 2013. Her spouse, Mr. Sri Prakash Lohia, and her son, Mr. Amit Lohia are members of the Board of Commissioners.

Lahir pada tahun 1953, berkebangsaan India, beliau memperoleh gelar Sarjana Arts dari Universitas Calcutta, India pada tahun 1972. Beliau menjabat Sebagai Komisaris sejak tahun 1990. Sejak 2004 beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan kemudian terakhir kali diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada bulan Desember 2013. Beliau adalah istri dari Bpk. Sri Prakash Lohia dan putranya, Bapak Amit Lohia berada di jajaran Dewan Komisaris.

MR. AMIT LOHIA

Vice President Commissioner / Wakil Presiden Komisaris

Born in 1974, citizen of India he obtained his Bachelor of Economics and Finance from the prestigious Wharton School of Business in Philadelphia, USA in 1995. He joined the Company in 1995, became a Director in 1996, the Vice President Director in 2004, the President Director in 2009, and the Vice President Commissioner in December 2013. He is the Group Managing Director of Indorama Corporation (the holding company of the Group) and is on the Board of various companies of Indorama Corporation. He has successfully implemented various petrochemical projects for the Group in various countries. He is son of Mr. Sri Prakash Lohia and Mrs. Seema Lohia who are members of the Board of Commissioners.

Lahir pada tahun 1974 di India, berkebangsaan India, mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan Keuangan dari universitas terkemuka, Wharton School of Business di Philadelphia, USA pada tahun 1995. Beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1995 lalu diangkat sebagai Direktur pada tahun 1996, menjadi Wakil Presiden Direktur pada 2004, ditunjuk sebagai Presiden Direktur pada tahun 2009 dan wakil Presiden Komisaris pada Desember 2013. Beliau adalah Grup Managing Director pada Indorama Corporation (perusahaan induk Grup) dan menjabat sebagai Direksi di berbagai perusahaan Indorama Corporation. Beliau telah sukses melaksanakan berbagai proyek Petro kimia untuk Grup di berbagai negara. Beliau adalah putra dari Bpk. Sri Prakash Lohia dan Ibu Seema Lohia yang merupakan anggota Dewan Komisaris.

MR. HUMPHREY R DJEMAT SH. LLM

Independent Commissioner / Independen Komisaris

Born in 1956, citizen of Indonesia, he graduated in Faculty of Law from Indonesia University and did Masters in law in Dallas, USA. He joined the law firm GaniDjemat & Partners in 1983 and became its Chairman in 2001. He has been the Independent Commissioner of the Company from 2001 and Vice President Commissioner from 2002. He was last appointed as the Independent Commissioner of the Company in December 2013. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Lahir pada tahun 1956, berkebangsaan Indonesia, beliau menyelesaikan Sarjana Hukumnya pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan menyelesaikan gelar Master Hukum di Dallas, USA. Beliau bergabung dengan Kantor Pengacara Gani Djemat & Rekan sejak 1983 dan menjabat sebagai pimpinan pada tahun 2001. Pada tahun 2001 beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perusahaan dan wakil Presiden Komisaris sejak 2002. Beliau terakhir kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada Desember 2013. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

MR. IMAN SUCIPTO UMAR

Independent Commissioner / Independen Komisaris

Born in 1940, citizen of Indonesia, he is a Master in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology, Indonesia and Fellow of the Economic Development Institute of the World Bank. He worked in Department of Industry for about 40 years. He was the Secretary General of Indonesian Chamber of Commerce and Industry between 1994-1999 and Director of Indonesian Chamber of Commerce from 1999-2004 and Head of Research & Economic development of Indonesia from 2005-2010. He is currently Senior Advisor of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. He has been Independent Commissioner of the Company since 2004 and was reappointed as Independent Commissioner in December 2013. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Lahir pada tahun 1940, berkebangsaan Indonesia, beliau memperoleh gelar Master untuk jurusan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, serta dinobatkan sebagai anggota dari Economic Development Institute of the World Bank. Beliau telah bekerja pada Departemen Perindustrian selama 40 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal pada Kamar Dagang dan Industri antara tahun 1994 dan 1999 dan Direktur Kamar Dagang Industri Indonesia sejak 1999-2004 dan Kepala Pengembangan Penelitian & Ekonomi Indonesia sejak 2005-2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Senior Advisor pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. Sejak tahun 2004, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perusahaan dan ditunjuk kembali sebagai Komisaris Independen pada bulan Desember 2013. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Directors Profile

Profil Direksi

In terms of the articles of association of the Company, the members of the Board of Directors shall be appointed and dismissed/discharged by the general meeting of the shareholders of the Company. The current Board of Directors were appointed at a meeting of the shareholders of the Company held on 20 December 2013, as reflected in the deed no 1 dated 2 January 2014 of Novita Puspitarini, S.H. Notary in Jakarta, which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights based on their confirmation letter No. AHU-AH.01-10-01259 dated 10 January 2014.

Responsibilities

The Board of Directors has full responsibility to manage and operate the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and to control, manage and maintain the assets of the Company, in the interest of the Company.

MR. V S BALDWA

President Director / Presiden Direktur

Born in 1959, an Indian citizen, he is an Honours graduate in Commerce, a qualified Chartered Accountant and Company Secretary from India. He has over 31 years of experience in corporate finance, legal and commercial functions in various companies in India, Malaysia and Indonesia. He has been with the Company since 1994, was designated as Company Secretary in 1996, became the Company's Director and Chief Financial Officer in 2008 and was appointed as the President Director of the Company in December 2013. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. As the President Director of the Company he is responsible for the overall management of the Company.

MR. ANUPAM AGRAWAL

Director / Direktur

Born in 1956, an Indian Citizen, he is an MBA with specialization in Marketing from India. He has 35 years of professional experience in the field of textiles and specializing in spinning industry with a proven track record of turning around and bringing growth to various businesses in India, Sri Lanka and Indonesia. He has been with the Indorama Group for over 12 years and with the Company for the last 8 years. He was appointed as a Director in June 2013 and was last reappointed in December 2013. He is not related to any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. He is fully responsible for the spun yarns business of the Company.

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are experienced professionals and periodically attend conferences, seminars and workshops both in Indonesia and overseas to improve their skills and performance and to update themselves on the developments taking place globally which affect the Company's business. During 2013, no specific training program was conducted for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dalam hal Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh rapat umum pemegang saham Perseroan. Direksi saat ini diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Desember 2013 sebagaimana tercermin dalam Akta no. 1 tanggal 2 Januari 2014 dari Novita Puspitarini, SH Notaris di Jakarta, yang telah terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat konfirmasi mereka Nomor AHU-AH.01-10-01259 tertanggal 10 Januari 2014.

Tanggungjawab

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan juga untuk mengontrol, mengelola dan memelihara aset Perseroan, untuk kepentingan Perusahaan.

Lahir pada tahun 1959 di India, berkebangsaan India, beliau merupakan lulusan terbaik di bidang Commerce, Chartered Accountant yang handal, dan Sekretaris Perseroan dari India. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 31 tahun dalam Bidang keuangan, hukum dan fungsi komersial berbagai perusahaan di India, Malaysia dan Indonesia. Beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1994 hingga diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 1996 dan menjadi Direktur Perusahaan serta Chief Financial Officer pada tahun 2008. Kemudian pada Desember 2013 ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perusahaan. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai Presiden Direktur Perusahaan, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan Perusahaan.

Lahir tahun 1956, warga negara India, lulusan salah satu perguruan tinggi di India dengan gelar terakhir MBA pada bidang spesialisasi Marketing. Berpengalaman selama 35 tahun di bidang tekstil terutama industri pemintalan dengan *track record* yang telah terbukti dan mampu membawa kemajuan berbagai bidang bisnis di India, Sri Lanka dan Indonesia. Dia telah bergabung dengan Indorama Group lebih dari 12 tahun dan dengan Perusahaan selama 8 tahun terakhir. Dia diangkat sebagai Direktur pada Juni 2013 dan diangkat kembali pada Desember 2013. Tidak ada hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dia bertanggung jawab penuh atas bisnis benang pintal dari Perusahaan.

Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat berpengalaman serta profesional dan secara berkala menghadiri konferensi, seminar dan lokakarya baik di Indonesia dan luar negeri untuk meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dan untuk memperbarui perkembangan pengetahuan yang terjadi secara global untuk kemajuan bisnis Perusahaan. Selama tahun 2013, tidak ada program pelatihan khusus dilakukan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Human Resources

Sumber Daya Manusia

Indorama work towards building a workplace that gives our employees a platform for professional and personal growth. As we move to greater heights, our main attempt is to ensure that our employees grow with us and are able to face new business challenges. The practice of putting employees' needs before organizational needs has helped us foster an environment of belongingness in the Company.

Some of our practices and initiatives include:

PeopleSoft Human Resource Software Application

PeopleSoft system helps us to offer an effective and efficient means of working and reporting in an integrated fashion across the enterprise. The HR sub-systems like Performance Management System, Learning and Development, E-recruitment system work on real time basis. The Performance Management System has been implemented and online appraisal process has been completed for employees since 2011.

Indorama Officer Trainee Program(IOTP)

The purpose of this program is to take in fresh campus graduates, train them, and groom them for higher responsibilities in the organization. There is an intensive Induction and Orientation program for the trainees to understand the organisation and their job responsibilities. Three batches of IOTP trainees have been inducted and they are currently on the job and prepared to take up higher responsibilities.

High Performance High Potential (HPHP)

The purpose of the program is to identify, develop and retain our talent. This program has helped us in creating better focus for the career path of our top performers.

Assessment Development Centre (ADC)

The ADC process helps the Company facilitate a more comprehensive evaluation of employees who are up for promotion and being given higher responsibilities. This practice has helped Indorama in better evaluating and identifying the candidates who can assume higher responsibilities.

Indorama membangun sebuah tempat kerja yang dapat memberikan sarana berkembang bagi para sumber daya manusianya. Sejalan dengan langkah kami menuju tahap yang lebih tinggi, kami bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia kami dapat tumbuh dan sukses bersama kami dalam menghadapi tantangan bisnis. Langkah kami dalam mengedepankan kebutuhan para karyawan di bandingkan kebutuhan organisasi telah berhasil mendorong semangat kebersamaan di lingkungan Perusahaan.

Beberapa tindakan dan langkah awal yang kami lakukan antara lain:

Aplikasi Perangkat Lunak PeopleSoft Human Resources

Sistem peoplesoft membantu kami dalam menawarkan sistem kerja dan pelaporan yang efektif dan efisien dengan model yang terintegrasi pada semua badan, sistem-sistem di bawah SDM seperti sistem pengelolaan kinerja, pembelajaran dan pengembangan, dan sistem *E-rekrutmen* bekerja secara *real time*. Sistem pengelolaan kinerja telah diterapkan dan proses penilaian kinerja karyawan secara online telah selesai dilakukan sejak tahun 2011.

Indorama Officer Trainee Program (IOTP)

Tujuan dari program ini adalah untuk merekrut para *fresh graduate*, melatih mereka, dan memberi bekal yang cukup untuk memiliki tanggung jawab yang lebih besar. Disediakan program induksi dan orientasi bagi para peserta agar dapat mengerti kinerja organisasi dan tanggung jawab pekerjaan masing-masing. Terdapat tiga angka peserta IOTP yang telah dilatih dan mereka telah siap untuk menempuh jenjang kerja yang lebih tinggi.

High Performance High Potential (HPHP)

Tujuan dari program ini adalah untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempertahankan bakat sumber daya manusia kami. Program ini telah berhasil membantu kami dalam menyusun jenjang karir bagi para SDM handal kami.

Assessment Development Centre (ADC)

Proses ADC telah memfasilitasi perusahaan dalam mengadakan evaluasi kinerja yang lebih komprehensif bagi karyawan yang akan dipromosikan dan diberikan tanggung jawab yang lebih tinggi. Program ini berguna bagi indorama untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi kandidat yang cocok untuk menerima tanggung jawab lebih.



Competency Framework and Skill Matrix

Based on the 12 core values of our organisation, 25 competencies have been selected which are subdivided into 3 clusters i.e. Personal Effectiveness, Performance Effectiveness and Organizational Effectiveness. These competencies are part of the Annual Appraisal process, which helps us in identifying the gaps between the existing and required competencies in individuals and as well as assisting us in identifying the training needs to develop and build up the individual competencies.

Coffee with HR

This is a forum for discussion and feedback on Human Resources practices from the Senior colleagues. The objective of the forum is to discuss about how to improve HR practices, creating good working environment and motivating employees. We have completed 2 rounds of meeting so far for all business divisions. The meeting is held once in 2 months with a specific purpose of open and frank discussion to improve HR practices. Based on the outcome of the meeting action taken report is shared with the forum. All forum members felt it is a good initiative to discuss on HR matters and find ways and means for continuous improvement in HR practices.

Training & Development

The Company regularly conducts training for its employees in various fields of its business including technical and managerial leadership training through both internal and external resources. We have conducted total 3,148 manhours of training in the year 2013, which consists of 2,167 manhours technical training and 981 hours for managerial/leadership training.

The Company and its subsidiaries had a total number of 7,197 employees at the end of the year.

Competency Framework and Skill Matrix

Berdasarkan 12 nilai utama perusahaan kami, terdapat 25 kompetensi yang terbagi menjadi 3 kategori, yaitu efektivitas pribadi, efektifitas kinerja, efektivitas organisasi. Kompetensi-kompetensi tersebut adalah bagian dari penilaian tahunan dan pelaksanaannya telah membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kesenjangan antara kemampuan yang telah dimiliki dan harus dimiliki dalam tiap individu yang berguna untuk menyusun pelatihan untuk membangun dan mengembangkan kompetensi tiap individu.

Coffee with HR

Forum ini adalah forum diskusi dan umpan balik pada praktik Sumber Daya Manusia dari rekan-rekan senior. Tujuan dari forum ini adalah untuk membahas tentang bagaimana meningkatkan praktek HR, menciptakan lingkungan kerja yang baik dan memotivasi karyawan. Kami telah menyelesaikan 2 (dua) kali pertemuan khusus untuk semua divisi. Pertemuan diadakan sekali dalam 2 (dua) bulan untuk secara khusus melaksanakan diskusi terbuka dan jujur untuk meningkatkan praktik HR. Berdasarkan hasil rapat, laporan mengenai tindakan yang telah dilaksanakan akan dibahas di dalam forum. Semua anggota forum merasa hal itu adalah inisiatif yang baik untuk mendiskusikan tentang masalah SDM dan menemukan cara dan sarana untuk perbaikan terus-menerus dalam praktik HR.

Pelatihan & Pengembangan

Perusahaan secara berkala melakukan pelatihan bagi karyawan dalam berbagai bidang usaha, termasuk pelatihan kepemimpinan teknis dan manajerial baik melalui sumber daya internal dan eksternal. Kami telah melakukan total 3.148 jam pelatihan pada tahun 2013, yang terdiri dari 2.167 pelatihan teknis *manhours* dan 981 jam untuk pelatihan manajerial/kepemimpinan.

perusahaan dan anak perusahaan memiliki jumlah 7.197 karyawan pada akhir tahun.

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Operational and Financial Review

We are pleased to report Sales of US\$ 758 million in 2013, which increased by 2% as compared to 2012 Sales of US\$ 745 million. Export Sales were US\$ 447 million representing 59% of Sales and Domestic Sales were US\$ 311 million representing 41% of Sales, reflecting the inherent strength of the Company in the international and domestic markets.

Operational Performance

Spun Yarns production and sales volumes increased by 20% and 16% over the previous year with additional capacities brought online in Indonesia and Uzbekistan. Sales Values increased in 2013 by 9% due to higher volumes despite prices being lower by 6%. Operating income increased to US\$ 24.8 million as compared to US\$ 7.1 million in 2012 due to higher volumes and higher margins.

Polyester production volumes were higher by 3% over the previous year on account of higher capacity utilization. Sales Values were higher by 3% on higher sales volumes of 7% despite prices being lower by 3%. Operating income was lower at US\$ 4.0 million as compared to US\$ 6.9 million in 2012 due lower to lower margins.

Fabrics production and sales volumes were lower by 15% and 11% respectively as compared to the previous year due to lower profitability and change in product mix, which also resulted in Sales Values being lower by 23% from 2012 levels. Operating income was lower at US\$ 0.8 million as compared to US\$ 2.4 million in 2012 due lower to lower volumes and lower margins.

Cost of goods sold was lower at US\$ 694 million as compared to US\$ 696 million in the previous year, due to lower raw material costs and lower manufacturing costs, despite higher sales volumes. Consequently, Gross Profit increased by 29% to US\$ 64 million during the year as compared to US\$ 49 million in 2012.

Higher selling and general administration expenses, higher share of loss in an associate (which started operations in the second half of the year) and higher foreign exchange loss (which was compensated in higher operating margins) resulted in the

Tinjauan Operasional dan Keuangan

Dengan gembira kami melaporkan bahwa Penjualan tercatat sebesar US\$ 758 juta pada tahun 2013, meningkat sebesar 2% dibandingkan dengan Penjualan 2012 sebesar US\$ 745 juta. Penjualan ekspor tercatat sebesar US\$ 447 juta yang berkontribusi sebesar 59%, sedangkan Penjualan di dalam negeri sebesar US\$ 311 juta yang berkontribusi 41% pada penjualan, hal tersebut mencerminkan kekuatan Perusahaan yang melekat di pasar internasional dan dalam negeri.

Kinerja Operasional

Benang Pintal tercatat memiliki produksi dan volume penjualan yang meningkat sebesar 20% dan 16% dibanding tahun sebelumnya dengan kapasitas tambahan berasal dari Indonesia dan Uzbekistan. Nilai penjualan meningkat pada tahun 2013 sebesar 9% karena volume yang lebih tinggi meskipun harga yang lebih rendah sebesar 6%. Laba usaha meningkat menjadi US\$ 24,8 juta dibandingkan dengan US\$ 7,1 juta pada tahun 2012 karena volume yang lebih tinggi dan *margin* yang lebih tinggi.

Polyester tercatat memiliki volume produksi naik sebesar 3% dibanding tahun sebelumnya karena utilisasi kapasitas yang lebih tinggi. Nilai penjualan naik sebesar 3% pada volume penjualan yang lebih tinggi dari 7% meskipun harga yang lebih rendah sebesar 3%. Pendapatan operasional lebih rendah pada US\$ 4,0 juta dibandingkan dengan US\$ 6,9 juta pada tahun 2012 akibat *margin* yang lebih rendah.

Fabrics tercatat memiliki volume produksi dan penjualan lebih rendah sebesar 15% dan 11% masing-masing dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena profitabilitas yang lebih rendah dan perubahan bauran produk, yang juga mengakibatkan Nilai Penjualan lebih rendah sebesar 23% dibandingkan tahun 2012. Pendapatan operasional lebih rendah sebesar US\$ 0,8 juta dibandingkan dengan US\$ 2,4 juta pada tahun 2012 karena volume dan *margin* yang lebih rendah.

Beban pokok penjualan lebih rendah pada US\$ 694 juta dibandingkan dengan US\$ 696 juta pada tahun sebelumnya, disebabkan biaya bahan baku, biaya produksi lebih rendah meskipun volume penjualan lebih tinggi. Oleh sebab itu, laba kotor meningkat 29% menjadi US\$ 64 juta sepanjang tahun dibandingkan dengan US\$ 49 juta pada tahun 2012.

Biaya penjualan serta biaya umum dan administrasi lebih tinggi, perusahaan asosiasi lebih tinggi bagian rugi dalam (yang mulai beroperasi pada semester kedua tahun ini) dan lebih tingginya kerugian diakibatkan oleh selisih kurs (yang dikompensasikan

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Net Income increasing marginally in 2013 to US\$ 1.6 million as compared to the restated 2012 Net Income of US\$ 0.4 million.

An accounting gain of US\$ 2.5 million in the value of investment made by a subsidiary in a sub-subsidiary resulted in Total Comprehensive Income of US\$ 4.1 million during the year, as compared to US\$ 4.8 million in 2012.

Financial Position

The following table shows the key aspects of the financial position of the Company as at the end of 2013 as compared to the end of the previous year end:

US Dollar million

Juta Dolar Amerika Serikat

Details	2013	2012	2013 vs 2012	Keterangan
Current Assets	320	284	36	Aset Lancar
Non-Current Assets	415	403	12	Aset Tidak Lancar
Total Assets	735	687	48	Jumlah Aset
Current Liabilities	286	253	33	Liabilitas Jangka Pendek
Non-Current Liabilities	151	140	11	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	437	393	44	Jumlah Liabilitas
Total Equity	298	294	4	Jumlah Ekuitas

Assets

Total Assets in 2013 increased by US\$ 48 million to US\$ 735 million, due to increase in current assets by US\$ 36 million and non-current assets by US\$ 12 million.

Current assets increase in 2013 as compared to 2012 was on account of Prepaid Taxes by US\$ 17 million (refunds of which were received subsequently), and other items which were on account of increase in level of operations consisting of higher Inventories by US\$ 8 million, higher Receivables by US\$ 7 million, higher advances of US\$ 2 million and higher cash and financial assets by US\$ 2 million.

Non-Current assets increase in 2013 as compared to 2012 comprised of increase in Fixed Assets by US\$ 26 million (principally for increasing the production capacities of Spun Yarns in Indonesia and Uzbekistan) and a reduction in the carrying value of investments in associates by US\$12 million due to the

pada margin operasi yang lebih tinggi) menghasilkan Laba Bersih meningkat sedikit pada tahun 2013 sebesar US\$ 1,6 juta dibandingkan dengan 2012 Laba Bersih (disajikan kembali) sebesar US\$ 0,4 juta.

Keuntungan akuntansi sebesar US\$ 2,5 juta pada nilai investasi dihasilkan oleh anak perusahaan dalam sub-anak perusahaan mencapai total Pendapatan Komprehensif sebesar US\$ 4,1 juta selama tahun ini, dibandingkan dengan US\$ 4,8 juta pada tahun 2012.

Posisi Keuangan

Tabel berikut menunjukkan aspek-aspek kunci dari posisi keuangan Perusahaan pada akhir tahun 2013 dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya:

Assets

Total Aset pada tahun 2013 meningkat sebesar US\$ 48 juta menjadi US\$ 735 juta, disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar US\$ 36 juta dan aset tidak lancar sebesar US\$ 12 juta.

Kenaikan aktiva lancar pada tahun 2013 dibandingkan dengan 2012 karena Pajak Dibayar di Muka meningkat sebesar US\$ 17 juta (yang dikembalikan selanjutnya) serta item lainnya yang meningkat karena kenaikan tingkat operasi yang terdiri dari Persediaan yang lebih tinggi sebesar US\$ 8 juta, Piutang yang lebih tinggi sebesar US\$ 7 juta, uang muka yang lebih tinggi sebesar US\$ 2 juta dan kas dan aset keuangan yang lebih tinggi sebesar US\$ 2 juta.

Pada tahun 2013, Aset Tidak Lancar meningkat dibandingkan dengan tahun 2012 yang terdiri dari aset tetap sebesar US\$ 26 juta (terutama untuk meningkatkan kapasitas produksi Benang Pintal di Indonesia dan Uzbekistan) dan pengurangan nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi sebesar US\$ 12 juta,

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

share of loss in an associate company which started operations in the second half of 2013.

Liabilities

Total Liabilities increased in 2013 by US\$ 44 million to US\$ 437 million, due to increase in current liabilities by US\$ 33 million and non-current liabilities by US\$ 11 million.

Current Liabilities increase broadly matched the increase in current assets during the year, with increases in trade payables by US\$ 24 million and short term borrowings by US\$ 8 million.

Non-Current liabilities increase principally comprised of increase in Long Term Loans by US\$ 11 million as compared to 2012.

Total Equity

Total Equity increased by US\$ 4 mil (representing the total comprehensive income during the year) in 2013 to US\$ 298 million.

Cash Flows

The following table summarises the cash flows during 2013 as compared to the previous year

US Dollar million

Details	2013	2012	2013 vs 2012	Keterangan
Cash from Operating Activities	38	26	12	Kas dari Aktivitas Operasi
Cash used in Investing Activities	(52)	(26)	(26)	Kas dari Aktivitas Investasi
Cash from Financing Activities	16	11	5	Kas dari Aktivitas Pendanaan
Net Increase in Cash & Cash Equivalents	2	11	(9)	Kenaikan Kas & Setara Kas Bersih

Juta Dolar Amerika Serikat

From the above table it is clear that the Company generated higher cash flows from operations and from financing activities and used the same in higher investing activities (principally in fixed assets to increase the production capacities in Indonesia and Uzbekistan), as compared to the previous year.

Ability to repay Debts

The Company's debts are well spread out in respect of the repayments in the future years and amount payable within one year is only US\$ 16 million as of the year end. The Company has a healthy current ratio of 1.1x as of the year end. The Company serviced all its debts on time during the year and the Company's

hal tersebut disebabkan oleh bagian rugi dalam perusahaan asosiasi yang mulai beroperasi pada semester kedua tahun 2013.

Liabilities

Jumlah Liabilitas meningkat pada 2013 sebesar US\$ 44 juta menjadi US\$ 437 juta karena peningkatan liabilitas lancar sebesar US\$ 33 juta dan liabilitas tidak lancar sebesar US\$ 11 juta.

Kenaikan liabilitas jangka pendek sudah sesuai dengan peningkatan aktiva lancar sepanjang tahun, dengan kenaikan hutang usaha sebesar US\$ 24 juta dan pinjaman jangka pendek sebesar US\$ 8 juta.

Liabilitas jangka panjang meningkat terutama akibat adanya peningkatan Pinjaman Jangka Panjang sebesar US\$ 11 juta dibandingkan dengan 2012.

Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas meningkat sebesar US\$ 4 juta (mewakili total laba komprehensif sepanjang tahun) pada tahun 2013 menjadi US\$ 298 juta.

Arus Kas

Tabel berikut menyajikan arus kas selama 2013 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari tabel di atas jelas bahwa Perusahaan menghasilkan arus kas yang lebih tinggi dari operasi dan dari aktivitas pendanaan dan digunakan sama dalam kegiatan investasi yang lebih tinggi (terutama dalam aktiva tetap untuk meningkatkan kapasitas produksi di Indonesia dan Uzbekistan), dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kemampuan untuk membayar hutang

Hutang Perusahaan digunakan dengan baik sehubungan dengan pembayaran di tahun-tahun mendatang dan jumlah yang harus dibayarkan dalam satu tahun hanya US\$ 16 juta pada akhir tahun. Perusahaan memiliki rasio lancar dari 1,1x pada akhir tahun. Perusahaan menyelesaikan semua utangnya tepat

financial position is very sound to meet all its future debts on the respective due dates.

Collection Period

The Company has a very effective system of monitoring its trade receivables and the amounts outstanding at the year-end are generally expected to be collected as per agreed understanding with the customers. Trade receivables at the end of the year represent 46 days of Sales, which is reasonable in the Company's business.

Capital Structure

The Company's policy is to have maximum long term interest bearing debt to total equity ratio of 2.0x and a minimum current ratio of 1.0x. The actual ratios as of end 2013 are well within the above policy with the interest bearing long term debt to equity level of 0.4x and a current ratio of 1.1x.

Investments

During 2013, the Company added additional production capacity for Spun Yarn in Indonesia and Uzbekistan and continued to modernize and upgrade its manufacturing facilities and the Company continues to evaluate business investment opportunities (including investing in additional capacities in its core business) to augment the Company's growth in the coming years.

Restatement of 2012 financials

In 2013, the Group has restated the consolidated financial statements for 2012 and as of December 31, 2011/ January 1, 2012 due to changes in the financials of one its subsidiary, JV Indorama Kokand Textile LLC, Uzbekistan ("IKT") on account of the following:

- The grant from the Government of Republic of Uzbekistan to IKT considered as deferred income that was earlier recorded as other component of equity;
- Certain properties related to the above government grant that were written off; and
- Adjustment on depreciation expenses of certain fixed assets to be in accordance with the Group accounting policy;

which resulted in higher Total Comprehensive Income for 2012 and lower Total Equity in 2011 end, details of which have been adequately disclosed in the audited financial statements for 2013.

waktu sepanjang tahun dan posisi keuangan Perusahaan sangat sehat untuk memenuhi semua utang masa depan pada masing-masing tanggal jatuh tempo.

Periode pengumpulan

Perusahaan memiliki sistem yang sangat efektif untuk memantau piutang usaha dan saldo piutang pada akhir tahun umumnya diharapkan akan dikumpulkan sesuai pemahaman yang disepakati dengan pelanggan. Piutang usaha pada akhir tahun tersebut merupakan 46 hari dari penjualan, yang wajar dalam bisnis Perusahaan.

Struktur Modal

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk mendapatkan rasio utang berbunga jangka panjang terhadap total ekuitas sebesar 2.0x dan rasio lancar minimum sebesar 1.0x. Rasio aktual pada akhir tahun 2013 tercatat mengacu kebijak di atas dengan rasio utang jangka panjang berbunga terhadap total ekuitas sebesar 0.4x dan rasio lancar sebesar 1.1x.

Investasi

Selama 2013, Perusahaan menambah kapasitas produksi tambahan untuk benang pital di Indonesia dan Uzbekistan dan terus memodernisasi dan meningkatkan fasilitas manufaktur dan Perusahaan terus mengevaluasi peluang investasi bisnis (termasuk investasi dalam kapasitas tambahan pada bisnis inti) untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Penyajian 2012 keuangan

Pada tahun 2013, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi untuk tahun 2012 dan pada tanggal 31 Desember 2011 / 1 Januari 2012 karena perubahan dalam keuangan dari satu anak perusahaannya, JV Indorama Kokand Textile LLC, Uzbekistan ("IKT") dikarenakan sebagai berikut:

- Hibah dari Pemerintah Republik Uzbekistan untuk IKT dianggap sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang sebelumnya dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya;
- Beberapa properti yang terkait dengan hibah pemerintah di atas yang dihapus; dan
- Penyesuaian biaya penyusutan atas aktiva tetap tertentu sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Hal tersebut mengakibatkan tingginya Jumlah Pendapatan Komprehensif untuk 2012, Jumlah Ekuitas yang lebih rendah pada tahun 2011 akhir, rincian yang telah diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun 2013.

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

There are no material facts or information which has occurred after the date of issue of the audited financial statements.

Comparison of results achieved in 2013 with the target

The table below shows the actual results achieved in 2013 as compared to the targets:

US Dollar million

Details	Actuals	Target	Actuals vs Target	Keterangan
Net Sales	758	750	101%	Penjualan Bersih
Gross Profit	64	60	107%	Laba Kotor
Net Income for the year	1.6	1	160%	Laba Bersih Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income	4.1	4	103%	Jumlah Laba Rugi Komprehensif
Current Assets	320	300	107%	Aset Lancar
Non-Current Assets	415	410	101%	Aset Tidak Lancar
Total Assets	735	710	104%	Jumlah Aset
Total Current Liabilities	286	270	106%	Liabilitas Jangka Pendek
Total Non-Current Liabilities	151	140	108%	Liabilitas Jangka Panjang
Total Equity	298	300	99%	Jumlah Ekuitas

Juta Dolar Amerika Serikat

The numbers in the above table show that the results for the year are broadly in line with the target. Gross Profit has been higher than the target by 7% on Sales which are higher by 1%. Net Income has been higher by US\$ 0.6 mil as compared to target. The Company's strong long term relationships with a large group of banks and financial institutions ensured availability of capital and its wide network of customers around the globe allowed it to market its products to ensure smooth operations. The Company focused on operational excellence, market expansion, product development and cost reduction measures, to achieve the above results.

Marketing Aspect

The Company has kept strong focus on its manufacturing capabilities and consistently works on cost competitiveness to ensure it stands successful in competition. The Company continues to focus on specialty products and services and caters to a wide network of satisfied customers across the globe. The Company has a strong marketing team which is in continuous touch with its customers, which comprises of both actual users and distributors (to cater to the smaller customers) and serves them with quality products and services. Indonesia is one of the region's systemically important economies and on track to become systemically important globally. Indonesia being cost competitive as compared to other regional producers, we plan to leverage our cost advantage to capture additional markets.

Tidak ada fakta atau informasi material yang telah terjadi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit.

Perbandingan hasil yang dicapai pada tahun 2013 dengan target

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil aktual yang dicapai pada tahun 2013 dibandingkan dengan target:

Angka-angka pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil tahun ini sejalan dengan target yang dicanangkan. Laba Kotor tumbuh lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 7%, sedangkan pada penjualan juga tercatat lebih tinggi sebesar 1% dari target. Laba Bersih tercatat sebesar US\$ 0,6 juta lebih dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Hubungan yang baik antara perusahaan dengan perbankan serta lembaga keuangan lainnya memastikan tersedianya modal dan jaringan pelanggan yang luas tersebar sehingga menjamin lancarnya pemasaran produk perusahaan dan kegiatan operasi. Perusahaan terus fokus dalam hal operasional, perluasan pasar serta pengembangan produk dan penekanan biaya semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang optimal.

Aspek Pemasaran

Perusahaan akan terus fokus kepada peningkatan kemampuan manufaktur dan konsisten bekerja pada daya saing biaya untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat sukses berkompetisi. Perusahaan terus fokus pada produk dan layanan khusus yang melayani jaringan yang luas dari pelanggan di seluruh dunia. Perusahaan memiliki tim pemasaran yang kuat yang berhubungan dengan pelanggan, tim tersebut terdiri dari pengguna aktual dan distributor (untuk melayani pelanggan yang lebih kecil) dan melayani mereka dengan produk dan layanan berkualitas. Indonesia adalah salah satu negara kawasan penting perekonomian dan dalam jalurnya untuk mempengaruhi perekonomian global. Indonesia adalah negara dengan pengeluaran biaya yang kompetitif dibandingkan dengan produsen regional lainnya, kami berencana untuk memanfaatkan keunggulan biaya kami untuk menangkap pasar tambahan.

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Dividends

The Company's dividend policy is to distribute about 25% of the net income. In view of the marginal Net Income, the Board of Directors does not recommend payment of any dividend for 2014. Dividends paid in the last two years are as follows:

Year of Payment Tahun Pembayaran	Relating to financial year Berhubungan dengan tahun keuangan	Date of payment Tanggal Pembayaran	Dividend per share (Rp.) Dividen per saham	Amount paid (Rp. billion) Jumlah yang dibayarkan (Rp. miliar)
2013	2012	-	Nil	Nil
2012	2011	14-08-2012	33	21.6

Business Review and Outlook

The Company operates in a globally competitive environment. The Company's products are exported to over 75 countries around the world and hence it faces competition from other producing countries. The Company's principal products – Polyester and Spun Yarns are on a consistent growth path. Industry analysts report that global Polyester demand increased by 7% in 2013 and is set to increase at an annual average rate of over 7% over the next five years which is far ahead of global GDP growth rates and aptly classify this industry as a "growing industry".

The Company expects fluctuations in commodity prices to continue in the near term. However due to its inherent strengths, the Company does not expect any problems in marketing its products due to its worldwide diversified customer base.

The Company expects reasonable business prospects looking forward and expects to maintain steady growth in the coming years.

2014 Projections

The 2014 outlook seems positive given the continuing strong growth in the domestic market and other emerging markets, moderate economic recovery in North America and improving sentiments on the Euro-zone economies.

The 2014 work plan is focused on the following areas:

- Continuous optimization of plant utilizations to maximize profits.
- Continuous improvement of our customer base by venturing into new markets.

Dividen

Kebijakan dividen Perusahaan adalah untuk mendistribusikan sekitar 25% dari laba bersih. Mengingat Laba Bersih marjinal, Direksi tidak merekomendasikan pembayaran dividen untuk tahun 2014. Dividen yang dibayarkan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tinjauan dan Prospek Bisnis

Perusahaan beroperasi dalam suatu lingkungan persaingan global. Produk-produk Perusahaan diekspor ke lebih dari 75 negara di seluruh dunia dan oleh karena itu, Perusahaan menghadapi persaingan dari negara-negara produsen lainnya. Produk utama Perusahaan – Polyester dan Benang Pintal berada pada jalur pertumbuhan yang konsisten. Analisis Industri melaporkan bahwa permintaan Polyester secara global meningkat sebesar 7% pada 2013 dan akan meningkat pada tingkat tahunan rata-rata lebih dari 7% selama lima tahun ke depan, dimana jumlah ini telah melebihi tingkat pertumbuhan PDB global sehingga industri ini tepat sekali dikatakan sebagai "growing industry".

Perusahaan berasumsi bahwa fluktuasi harga komoditas akan berlanjut dalam waktu dekat. Namun karena kekuatan yang terkandung di dalamnya, Perusahaan yakin tidak akan menemui masalah dalam memasarkan produknya mengingat basis pelanggan yang beragam di seluruh dunia.

Perusahaan berharap prospek bisnis Perusahaan akan cemerlang dan pertumbuhan yang stabil di tahun-tahun mendatang.

Proyeksi 2014

Pada tahun 2014, prospek usaha sepertinya juga akan berdampak positif mengingat pertumbuhan yang masih kuat di pasar dalam negeri dan pasar negara berkembang lainnya, pemulihan ekonomi yang moderat di Amerika Utara, serta meningkatnya sentimen pada ekonomi zona Euro.

Rencana kerja 2014 difokuskan pada bidang-bidang berikut:

- Optimalisasi pemanfaatan Pabrik yang berkelanjutan dari untuk memaksimalkan keuntungan.
- Kemajuan terus-menerus dari basis pelanggan kami dengan merambah pasar baru.

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

- Continuous improvement in existing products and new product development.
- Continuous improvement in cost saving measures with focus on energy consumption and higher productivity.
- Continuous development of human resources to reinforce the Company's strength in the business.
- Continuously developing the IT systems in pursuance of supporting the Company's drive to improve efficiency.
- Continuing focus on corporate social responsibility, environment and local communities.
- Kemajuan terus-menerus atas produk yang ada dan pengembangan produk baru.
- Kemajuan terus-menerus dalam upaya penghematan biaya dengan fokus pada konsumsi energi dan produktivitas yang lebih tinggi.
- Pengembangan berkelanjutan atas sumber daya manusia untuk memperkuat kekuatan Perusahaan dalam bisnisnya.
- Terus mengembangkan sistem IT demi mendukung arah/tujuan Perusahaan dalam peningkatan efisiensi.
- Melanjutkan fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan dan masyarakat setempat.

The summarised Financial Projections for 2014 based on the above work plan is given in the table below:

Ringkasan Proyeksi Keuangan tahun 2014 berdasarkan rencana kerja di atas diuraikan dalam tabel di bawah ini:

US Dollar million

Juta Dolar Amerika Serikat

Details	US\$ mil	Uraian
Sales	825	Penjualan Bersih
Gross Profit	70	Laba Kotor
Net Income for the year	5	Laba Bersih Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income	7	Jumlah Laba Rugi Komprehensif
Current Assets	310	Aset Lancar
Non-Current Assets	490	Aset Tidak Lancar
Total Assets	800	Jumlah Aset
Total Current Liabilities	300	Liabilitas Jangka Pendek
Total Non-Current Liabilities	195	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	495	Jumlah Liabilitas
Total Equity	305	Jumlah Ekuitas

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The Company is committed to apply the principles of Good Corporate Governance by providing accurate and timely information to stakeholders.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the highest organ of the Company appointed by the Shareholders at a general meeting. The main function of the Board of Commissioners is to supervise the policy of the Board of Directors in carrying out the management of the Company and give advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners received periodic updates from the Board of Directors and the Audit Committee during the year relating to the performance of the Company.

The Board of Commissioners currently consists of five members of which two are Independent Commissioners.

In terms of the Articles of Association of the Company, the remuneration of the members of the Board of Commissioners is determined by the shareholders at a general meeting. Currently a fixed annual honorarium is being paid to the Independent Commissioners which amounted in the aggregate to US\$ 15 thousand in 2013.

In terms of the Articles of Association of the Company, meetings of the Board of Commissioners must be held at least once during a year and at least a majority of the members must be present at each meeting. There is no specific requirement for holding a joint meeting with the Board of Directors.

During the year two meetings of the Board of Commissioners were held which were attended by all the Commissioners, and no formal joint meeting was held with the Board of Directors.

Board of Directors

The members of the Board of Directors are appointed by the shareholders at a general meeting.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tertinggi Perusahaan yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Fungsi utama Dewan Komisaris adalah mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris menerima laporan berkala dari Direksi dan Komite Audit selama tahun berjalan yang berkaitan dengan kinerja Perusahaan

Dewan Komisaris saat ini terdiri dari lima anggota, dua diantaranya adalah Komisaris Independen.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini honorarium tetap tahunan sedang dibayarkan kepada Komisaris Independen dengan total sebesar US\$ 15 ribu pada tahun 2013.

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Dewan Komisaris harus diadakan sedikitnya sekali dalam setahun dan/atau sedikitnya mayoritas anggota harus hadir pada setiap rapat. Tidak ada persyaratan khusus untuk mengadakan rapat gabungan dengan Direksi.

Sepanjang tahun ini, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dua kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan tidak mengadakan rapat gabungan secara resmi dengan Direksi.

Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The Board of Directors has full responsibility to manage and operate the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and to control, manage and maintain the assets of the Company, in the interest of the Company. In 2013, the Board of Directors consisted of three members (President Director and two Directors) until 20 December 2013, when the Board of Directors was reconstituted to comprise of two members (President Director and one Director). The President Director of the Company is responsible for the overall management of the Company, one Director is responsible for the spun yarns business of the Company and until 20 December 2013 the third Director was responsible for the finance function of the Company (which was merged into the responsibility of the President Director after 0 December 2013).

In terms of the Articles of Association of the Company, the remuneration of the members of the Board of Directors is determined by the shareholders at a general meeting, which can be delegated to the Board of Commissioners. Accordingly the Board of Commissioners had determined the remuneration (including a portion which was linked to the performance of the Company) for the Board of Directors which amounted in the aggregate to US\$ 205 thousand in 2013 (with no remuneration being paid to the President Director in office until 20 December 2013).

In terms of the Articles of Association of the Company, meetings of the Board of Directors must be held at least once during a year and at least a majority of the members must be present at each meeting. There is no specific requirement for holding a joint meeting with the Board of Commissioners.

During the year seven meetings of the Board of Directors were held which were attended by all the Directors, and no formal joint meetings were held with the Boards of Commissioners.

Audit Committee

The Audit Committee was restructured at a meeting of the Board of Commissioners of the company held on 18 December 2013.

The Company's Audit Committee currently consists of three members:

1. Mr. Iman Sucipto Umar, Committee Chairman
Born in 1940, citizen of Indonesia, he is a Master in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology, Indonesia and Fellow of the Economic Development Institute of the World Bank. He worked in Department of Industry for about 40 years. He was the Secretary General of Indonesian Chamber of Commerce and Industry between 1994-1999 and Director of Indonesian Chamber of Commerce from 1999-2004 and Head of Research & Economic development of Indonesia from 2005-2010. He is currently Senior Advisor of PT. Chandra Asri Petrochemical

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan untuk mengontrol, mengelola dan memelihara aset Perusahaan, untuk kepentingan Perusahaan. Pada tahun 2013, Direksi terdiri dari tiga orang yaitu Presiden Direktur dan dua Direktur sampai pada tanggal 20 Desember 2013, Direksi mengalami perubahan sehingga beranggotakan dua orang (Presiden Direktur dan Direktur). Presiden Direktur Perusahaan bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen Perusahaan, dimana satu Direktur bertanggung jawab untuk bisnis benang pintal dan hingga 20 Desember 2013, Direktur ketiga bertanggung jawab atas fungsi keuangan Perusahaan (yang digabung menjadi tanggung jawab Presiden Direktur setelah 20 Desember 2013).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi anggota Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, yang dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menentukan remunerasi (termasuk bagian yang dikaitkan dengan kinerja Perusahaan) untuk Direksi yang sebesar US\$ 205 ribu pada tahun 2013 (tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada Presiden Direktur sampai 20 Desember 2013).

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Direksi harus diadakan sedikitnya sekali dalam setahun dan sedikitnya mayoritas Direksi harus hadir pada setiap rapat. Tidak ada persyaratan secara khusus untuk mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Tahun ini Direksi telah mengadakan rapat tujuh kali yang dihadiri oleh seluruh Direksi, dan tidak ada rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Komite Audit

Struktur Komite Audit telah diubah pada rapat Dewan Komisaris Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2013.

Komite Audit Perusahaan saat ini terdiri dari tiga anggota:

1. Bapak Iman Sucipto Umar, Ketua Komite
Lahir pada tahun 1940, berkebangsaan Indonesia, beliau memperoleh gelar Master untuk jurusan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, serta sebagai anggota dari Economic Development Institute of the World Bank. Beliau telah bekerja pada Departemen Perindustrian selama 40 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal pada Kamar Dagang dan Industri antara tahun 1994 dan 1999 dan Direktur Kamar Dagang Industri Indonesia sejak 1999-2004 dan Kepala Pengembangan Penelitian & Ekonomi Indonesia sejak 2005-



Tbk He is Chairman of the Audit Committee with effect from 18 December 2013 till the end of 2018. He is also an Independent Commissioner of the Company.

2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Senior Advisor pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit, terhitung sejak 18 Desember 2013 hingga akhir tahun 2018. Beliau juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan.

2. Mrs. Dra. Elviana Ezeddin, Committee Member
Born in 1962, citizen of Indonesia. She did her Graduate Level Intensive Review in 1991 from Temple University, Philadelphia, USA. She also did her Masters in Management in 2003. Since 1992, she is a lecturer in Faculty Economy & Faculty Ilmu Social and Politics in Jayabaya University. She is a member of the public accounting firm Ekamasni, Bustaman & Rekan since 2004. She was first appointed a member of the Audit Committee with effect from 1 July 2011 and was last reappointed with effect from 18 December 2013 until the end of 2018.

2. Ibu Dra. Elviana Ezeddin, Anggota Komite
Lahir pada tahun 1962, warga negara Indonesia. menyelesaikan Sarjana pada tahun 1991 dari Temple University, Philadelphia, Amerika Serikat. Menyelesaikan Master dalam bidang Manajemen pada tahun 2003. Sejak tahun 1992, beliau mengajar sebagai dosen di Fakultas Ekonomi & Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Jayabaya. beliau adalah anggota dari Kantor Akuntan Publik Ekamasni, Bustaman & Rekan sejak tahun 2004. Ia pertama kali ditunjuk sebagai anggota Komite Audit dengan efektif sejak 1 Juli 2011 dan terakhir diangkat kembali efektif sejak 18 Desember 2013 hingga akhir tahun 2018.

3. Mr. Drs. Syam Abdu, Committee Member
Born in 1951, citizen of Indonesia. Presently he is a Partner in public accounting firm Suhartati & Rekan. He was first appointed a member of the Audit Committee with effect from 1 July 2011 and was last reappointed with effect from 18 December 2013 until the end of 2018.

3. Bapak Drs. Syam Abdu, Anggota Komite
Lahir pada tahun 1951, warga negara Indonesia. Saat ini beliau adalah Partner di Kantor Akuntan Publik Suhartati & Rekan. Dia pertama kali ditunjuk sebagai anggota Komite Audit efektif sejak 1 Juli 2011 dan terakhir diangkat kembali efektif sejak 18 Desember 2013 hingga akhir 2018.

The members of the Audit Committee are independent from the management and the controlling shareholders of the Company.

Para anggota Komite Audit bersifat independen dan manajemen dan pemegang saham pengendali Perusahaan.

In terms of their Charter, meetings of the Audit Committee must be held at least once every three months and at least half of the members must attend each meeting.

Dalam hal Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit harus diadakan sedikitnya sekali setiap tiga bulan dan serta setengah dari anggota harus menghadiri setiap rapat.

During the year four meetings of the Audit Committee were held which were attended by all the members.

Selama tahun ini Komite Audit melaksanakan rapat empat kali yang dihadiri oleh semua anggota.

The Audit Committee has during the year carried out their duties in accordance with their Charter:

Sepanjang tahun ini Komite Audit telah melakukan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit:

1. Reviewed the financial statements of the Company on quarterly basis to ensure that the same have been prepared in accordance with prevailing accounting standards and policies.
2. Discussed with the Independent Auditors, regarding the result of their audit of the Company's financial statements for 2012.
3. Evaluated the effectiveness of internal control by reviewing the scope of the internal audit program and evaluation of the reports on internal audit activities carried out during the year.

1. Meninjau laporan keuangan Perusahaan yang disampaikan secara triwulanan untuk memastikan bahwa hal yang sama telah disusun sesuai dengan standar kebijakan akuntansi yang berlaku
2. Melakukan pembahasan dengan Auditor Independen, mengenai hasil audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2012.
3. Mengevaluasi efektivitas pengendalian intern dengan meninjau ruang lingkup program audit internal dan evaluasi atas laporan kegiatan audit internal yang dilakukan sepanjang tahun tersebut.

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Secretary

In terms of the rule no IX.1.4 of OJK, the Board of Directors of the Company had appointed Mr. Vishnu Swaroop Baldwa as the Corporate Secretary with effect from 1 May 1996.

Mr. Vishnu Swaroop Baldwa, is an Honours graduate in Commerce, a qualified Chartered Accountant and Company Secretary from India. He has over 31 years of experience in corporate finance, legal and commercial functions in various companies in India, Malaysia and Indonesia. He has been with the Company since 1994 and was appointed as a Director in 2008 and as President Director of the Company with effect from 20 December 2013.

During the year the Corporate Secretary has ensured that the Company has complied with all the capital market regulations including timely submission of the required reports, holding general meetings, conducting public expose and communicating with OJK, Indonesian Stock Exchange and investors as and when required.

Internal Control System

The Company has set up internal control systems for all its functions. Being an ISO 9001 accredited Company, all its operating procedures are systematically documented along with a defined delegation hierarchy to ensure that such systems and procedures are well known to all concerned people in their respective functions.

The Internal Audit Unit periodically verifies the implementation of these systems and procedures and also reviews them to keep them in line with changing circumstances.

Internal Audit

In terms of the rule no IX.1.7 of OJK, the Board of Directors of the Company had appointed Mr. Anandan Loganathan as the Internal Audit Head with effect from 7 November 2011.

Mr Anandan Loganathan is a Certified Fraud Examiner, Certified Risk Management Assurance professional, Commerce Graduate and Chartered Accountant from India. He has over 10 years working experience in internal audit, risk management, internal control assessments, and system designing in Indonesia, Singapore, Vietnam, India, and USA.

The members of the Internal Audit Unit report to the Internal Audit Head, who reports to the President Director of the Company.

The key duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is to ensure that the Company's internal control systems and procedures are being complied and review them periodically for improving the efficiency of the Company.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan aturan dari OJK Nomor IX.1.4, Direksi Perusahaan telah menunjuk Bapak Vishnu Swaroop Baldwa sebagai Sekretaris Perusahaan sejak dari 1 Mei 1996.

Bapak Vishnu Swaroop Baldwa, adalah lulusan Honours di Commerce, Chartered Accountant dan Sekretaris Perusahaan berkualitas dari India. Dia memiliki lebih dari 31 tahun pengalaman di bidang keuangan, fungsi hukum dan komersial di berbagai perusahaan di India, Malaysia dan Indonesia. Dia bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1994 dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2008 dan sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak 20 Desember 2013.

Sepanjang tahun ini, Sekretaris Perusahaan telah memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi semua peraturan pasar modal termasuk ketepatan waktu penyampaian laporan yang diperlukan, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham, melakukan *public expose* dan berkomunikasi dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan investor sebagaimana diperlukan.

Sistem Pengendalian Intern

Perusahaan telah mendirikan sistem pengendalian internal. Sebagai perusahaan yang terakreditasi ISO 9001, semua prosedur operasional secara sistematis didokumentasikan bersama sesuai dengan kedudukan delegasi untuk memastikan bahwa sistem dan prosedur tersebut diketahui semua orang yang bersangkutan dalam fungsinya masing-masing.

Unit Audit Internal secara berkala terus memverifikasi pelaksanaan sistem dan prosedur tersebut dan tetap meninjau ulang agar pelaksanaannya tetap sejalan dengan perubahan yang terjadi.

Internal audit

Berdasarkan aturan OJK Nomor IX.1.7, Direksi Perusahaan telah menunjuk Bapak Anandan Loganathan sebagai Kepala Internal Audit sejak 7 November 2011.

Bapak Anandan Loganathan adalah *Certified Fraud Examiner, Certified Risk Management Assurance professional, Commerce Graduate and Chartered Accountant* dari India. Beliau memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun pada bagian audit internal, manajemen risiko, penilaian pengendalian internal, dan sistem desain di Indonesia, Singapura, Vietnam, India dan Amerika Serikat.

Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Internal Audit, yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perusahaan.

Tugas utama dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan dan prosedur dipatuhi dan meninjau hal tersebut secara berkala untuk meningkatkan efisiensi Perusahaan.

During the year the Internal Audit Unit conducted numerous audits of the Company's operations, systems and procedures and provided periodic feedbacks to the concerned business units to improve on the system and procedures wherever applicable. The Internal Audit Unit periodically met the Board of Directors and briefed them on their findings.

Risk Management

The Company encounters various risks in its business and it has set up systems and procedures to mitigate these risks to the extent possible. The risks of foreign currency is mitigated by doing most of the business in its functional currency and to the extent the transactions are in currencies other than its functional currency, adequate hedging mechanisms are put in place to minimize the exchange rate movement risks. Interest rate movements affect the company's financing costs which are mitigated by the business margins. The Company operates in a globally competitive environment and it keeps working towards keeping the costs at a competitive level, provides high quality products and services consistently to its customers so as to be able to compete in the markets. The risk of availability of raw materials is mitigated by sourcing the raw materials from multiple sources and also dealing with large multinational suppliers who are reliable and have access to multiple supply sources. The Company is a responsible citizen of the world and complies with applicable laws and regulations in the country as well as outside the country, which are incorporated in its business practices.

The Company does not have any other formal committees other than those referred hereinabove.

There are no material litigations against the Company and its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Directors, which may have any material adverse effect on the Company's business.

There were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors by the capital market authorities during the year.

The Company has an ethics policy for all its employees which provides guidelines for appropriate business conduct which includes whistleblowing procedures.

The Company does not have any employee stock option program.

Sepanjang tahun ini Unit Audit Internal melakukan berbagai audit operasi, sistem dan prosedur Perusahaan dan memberikan masukan secara berkala kepada unit usaha yang bersangkutan untuk memperbaiki sistem dan prosedur yang berlaku di mana pun. Unit Internal Audit secara berkala rapat dengan Direksi dan menjelaskan hasil audit yang mereka lakukan.

Manajemen Risiko

Perusahaan menemui beragam risiko dalam usahanya sehingga Perusahaan membuat sistem dan prosedur guna mengurangi risiko-risiko sebanyak mungkin. Risiko pada kurs mata uang asing dapat dikurangi dengan melakukan kegiatan usaha yang menggunakan kurs mata uang yang berlaku dan melakukan transaksi dalam mata uang lain, serta mekanisme pembatasan untuk memperkecil risiko perubahan nilai tukar mata uang. Pergerakan nilai suku bunga berdampak terhadap biaya keuangan Perusahaan yang akan dikurangi oleh margin usaha. Perusahaan beroperasi di lingkungan pasar global yang kompetitif, dan tetap berjalan dengan mempertahankan biaya yang kompetitif, memberikan produk-produk dan layanan terbaik secara konsisten kepada para konsumen sehingga mampu bersaing di pasaran. Risiko ketersediaan bahan baku dapat diantisipasi dengan mencari sumber bahan baku dari berbagai sumber dan juga bekerja sama dengan pemasok multinasional berskala besar yang dapat dipercaya dan memiliki akses ke berbagai sumber pasokan. Perusahaan merupakan warga dunia yang bertanggung jawab dan mematuhi hukum dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku baik di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dibuat dalam rangka melaksanakan usahanya.

Perusahaan tidak memiliki komite formal selain yang telah disebutkan.

Tidak terdapat perkara hukum yang material antara perusahaan dan anak perusahaan, ataupun anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang mungkin berefek negatif bagi perkembangan bisnis perusahaan.

Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administrasi ataupun sanksi lainnya oleh otoritas pasar modal sepanjang tahun ini.

Perusahaan memiliki kebijakan etika yang harus dijalankan oleh karyawannya dalam menjalankan bisnis ini sesuai dengan prosedur pelaporan pelanggaran.

Perusahaan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives in Indorama are an important part of our stated objective of Happy Stakeholders. We pursue these initiatives with the same spirit of continuous improvement which we also adopt in our manufacturing processes.

We have developed 4 themes to focus CSR activities. These include Community Development, Education, Health and Environment. Programs under these themes have been conducted for several years and with a spirit of close engagement with neighboring communities and employee involvement. Our overriding objective in these activities is to conduct programs that empower communities and create self-sufficiency.

Indorama CSR Policy Statement

1. To pursue and follow Indorama's Vision, Values and Motto at all levels within the organization.
2. Committed to prevent injury, ill health, and prevent pollution and to continuously improve compliance of Quality, Health, Safety and Environment Management Systems through applicable ISO, OHSAS standards and comply with legal and other requirements.
3. To continuously review Quality Objectives, KIP's, Health & Safety Procedures, Control of Waste Management, Emission and 4-R usage, for improving Plant Performance, Health & Safety and Environment.
4. Actively promote shared values by enhancing training, knowledge and skills of all human resources.
5. Creating lasting partnership with customers through quality products, effective service, safe and environment friendly operation in all our facilities.

As one of the leading manufacturers, Indorama endeavors to upgrade its technology and processes, optimize energy usage, recycle water, reduce discharge and wastage, and comply consistently with prevailing guidelines and standards. Indorama has enhanced its focus to develop environmental friendly products in the pursuit of achieving corporate sustainability and works closely with its suppliers and customers in pioneering this activity. This has resulted in production of textile products, which have been tested against harmful substances by the International Association for Research and Testing in Textile Ecology, which have been awarded the prestigious Oeko-Tex Standard 100 for several consecutive years. Indorama has developed and commercially manufactures environmentally friendly products such as polyester resin for packaging bottles using 30% raw materials which are of plant origin, spun yarns

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) di Indorama merupakan aspek terpenting yang kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami berusaha memenuhi gagasan ini dengan semangat yang sama, sama halnya semangat yang kami terapkan di dalam proses manufaktur.

Kami telah mengembangkan 4 Tema yang akan menjadi fokus untuk kegiatan CSR. Tema tersebut meliputi Pengembangan masyarakat, Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan. Program-program tersebut telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir dengan semangat keterlibatan yang mendalam dengan masyarakat sekitar dan tentunya juga keterlibatan karyawan Indorama. Tujuan utama kami dalam kegiatan ini adalah untuk dapat memberdayakan masyarakat dan menciptakan kemandirian.

Kebijakan CSR Indorama

1. Berusaha menjalankan Visi, Nilai-nilai Perusahaan dan Moto Indorama pada semua tingkat di dalam organisasi.
2. Berkomitmen untuk mencegah kecelakaan kerja, sakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan serta secara berkelanjutan meningkatkan pemenuhan Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Sistem Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui pemenuhan terhadap peraturan dan persyaratan lainnya.
3. Selalu mengevaluasi Sasaran Mutu, KIP, Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengendalian Pengelolaan Limbah, Emisi dan Penerapan 4-R untuk meningkatkan Kinerja Perusahaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja serta Lingkungan.
4. Secara aktif mengutamakan nilai-nilai dengan meningkatkan pelatihan, pengetahuan dan kemampuan seluruh sumber daya manusia.
5. Menciptakan hubungan yang harmonis dengan konsumen melalui mutu produk, pelayanan yang efektif, aman dan ramah lingkungan dalam pengoperasian seluruh fasilitas.

Sebagai salah satu produsen terkemuka, Indorama berupaya untuk meningkatkan teknologi dan proses yang dimiliki, mengoptimalkan penggunaan energi, mendaur ulang air, mengurangi limbah dan sampah serta secara konsisten menerapkan pedoman dan standar yang berlaku. Indorama telah meningkatkan fokus untuk menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan demi meningkatkan kesinambungan Perseroan serta menciptakan hubungan yang erat dengan penyedia dan konsumen agar memiliki keunggulan dalam kegiatan industri ini. Hal ini telah dibuktikan dalam produksi tekstil, dimana Asosiasi Internasional untuk Penelitian dan Pengujian dalam bidang Ekologi Tekstil telah menguji bahwa hasil produksi telah bebas dari zat berbahaya, dengan memberikan penghargaan Oeko-Tex Standard 100 secara berturut-turut selama beberapa tahun. Indorama telah mengembangkan dan memproduksi secara komersial produk-produk ramah

using organic cotton and polyester filament yarns using recycled polyester.

Employee training and development is a priority in Indorama and the Company has one of the most comprehensive competencies based technical and managerial skills development programs in industry. Apart from in house trainers the Company also partners with external specialists to drive this initiative.

Indorama also focuses on healthcare by supporting for free monthly medical checkups for poor families in the surrounding areas and by collaborating with other institutions in helping to provide better healthcare to the community. Focus on healthcare is not only done for external surrounding parties but also within the organization.. Implementing, maintaining and developing healthcare facilities and issues are a key factor to ensuring that employee's health is preserved.

Indorama promotes gender equality which is reflected through the employment of women who represent almost 40% of the workforce.

In the education sector, for several years now Indorama has been providing scholarships and supporting schools and institutions in Purwakarta and Bandung. On 23 September 2013 we have gone a step further and launched Politeknik Enjinering Indorama (PEI) after 2 years of intense planning and preparations. It is a state of the art engineering polytechnic located in Purwakarta. It has been set up as part of Indorama's long term commitment to the growth, development and prosperity of Purwakarta and Indonesia.

It is an initiative to develop and nurture skilled human resources in Indonesia. PEI will offer 3 year diplomas in Mechanical, Electrical and Instrumentation engineering. Fees are subsidized and the local government along with several industries in the region have added support by sponsoring students through their own CSR programs. In Phase 2 PEI will expand its engineering disciplines so that at full capacity it can produce 150 qualified engineering graduates per year.

Indorama continues to contribute positively to the communities around its operations and apart from providing employment,

lingkungan seperti polyester resin sebagai bahan pengemas botol yang menggunakan 30% bahan baku dari tumbuhan, benang pintal menggunakan kapas organik serta benang filamen polyester menggunakan polyester daur ulang.

Pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi prioritas di dalam Indorama, perusahaan memiliki satu program yang berdasarkan kompetensi komprehensif teknis dalam bidang pengembangan dan keahlian manajerial di dalam industri. Perusahaan juga bekerja sama dengan spesialis eksternal dan pelatihan dalam Perusahaan untuk mendorong inisiatif ini.

Indorama pun fokus terhadap perawatan kesehatan dengan mendukung kegiatan pengobatan gratis setiap bulannya untuk masyarakat tidak mampu di area sekitar dan berkerjasama dengan institusi lainnya untuk menyediakan perawatan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat. Fokus perawatan kesehatan ini tidak hanya dilakukan bagi pihak-pihak eksternal sekitar, tetapi juga bagi pihak-pihak di dalam organisasi. Pelaksanaan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas serta isu kesehatan adalah kunci utama untuk memelihara kesehatan karyawan.

Indorama mendukung kesetaraan gender yang ditunjukkan dengan banyaknya karyawan wanita yang dipekerjakan sebanyak 40% dari jumlah karyawan.

Pada sektor pendidikan, dalam beberapa tahun terakhir Indorama telah berpartisipasi dengan memberikan beasiswa serta mendukung sekolah-sekolah dan kampus-kampus di Purwakarta dan Bandung. Setelah selama 2 tahun perencanaan dan masa persiapan, Indorama akhirnya melangkah lebih maju dengan mendirikan Politeknik Engineering Indorama (PEI) di Purwakarta, yang akan dimulai pada 23 September 2013. Hal ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang Indorama terhadap pertumbuhan, pembangunan dan kesejahteraan Purwakarta dan Indonesia.

Pendirian politeknik ini adalah upaya untuk mengembangkan dan membina sumber daya manusia yang terampil di Indonesia. PEI menyediakan 3 jurusan diploma dengan masa pendidikan 3 tahun, yaitu Teknik Mesin, Teknik Listrik dan Teknik Rekayasa. Biaya pendidikan yang di subsidi dan pemerintah kabupaten serta beberapa industri di wilayah telah menambah dukungan melalui program CSR masing-masing untuk sponsor siswa. Pada tahap 2 PEI akan menambah disiplin ilmu teknik sehingga nantinya pada kapasitas penuh dapat menghasilkan 150 lulusan teknik berkualitas per tahun.

Indorama senantiasa memberikan kontribusi positif pada masyarakat sekitar lingkungan kerja dan terlepas dari usaha

actively participates in community initiatives. Indorama's CSR programs include participation of government bodies, educational institutions, NGOs, and other neighboring companies. Indorama actively participates in positive community practices covering healthcare, safety, environment, infrastructure development, and corporate citizenship.

In 2013, Indorama has spent US\$ 414 thousand mostly in the activities covered above.

penyediaan lapangan kerja, Indorama aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakat. Program CSR Indorama antara lain berpartisipasi dalam badan pemerintahan, institusi pendidikan, LSM serta bekerja sama dengan perusahaan lainnya. Indorama juga berkontribusi aktif pada kegiatan di masyarakat yang mencakup aspek kesehatan, keselamatan, lingkungan, pembangunan infrastruktur, serta *corporate citizenship*.

Pada 2013, Indorama telah mengeluarkan sekitar US\$ 414 ribu terutama dalam kegiatan yang tercakup di atas.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2013 Annual Report of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk for 2013 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Indo-Rama Synthetics Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



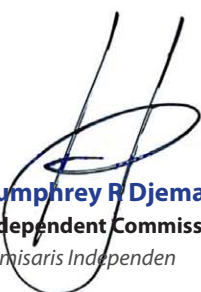
Sri Prakash Lohia
President Commissioner
Presiden Komisaris



Seema Lohia
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris



Amit Lohia
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris



Humphrey R Djemat SH. LLM
Independent Commissioners
Komisaris Independen



Iman Sucipto Umar
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors

Direksi



V S Baldwa
President Director
Presiden Direktur



Anupam Agrawal
Director
Direktur

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Osman Bing Satrio & Eny

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2013 and 2012
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk (“Perusahaan”)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS’ STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 (“the Company”) AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

Nama / Name	: V.S. Baldwa
Alamat kantor / Office address	: Graha Irama Lantai 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card	: Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone number	: 526-1555
Jabatan / Position	: Presiden Direktur / President Director

menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries’ internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

27 Maret 2014 / March 27, 2014



V S Baldwa
Presiden Direktur / President Director

Laporan Auditor Independen

No. GA114 0257 IRS HA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA114 0257 IRS HA

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Introduction

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of such financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements, the accompanying prior year consolidated financial statements have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Henri Arifian

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License No. AP.0561*

27 Maret 2014/ *March 27, 2014*

		31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 *) US\$	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 *) US\$	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	18,555,547	17,035,748	6,293,834	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6, 38	45,453,837	44,847,140	61,277,902	Other financial assets
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	35	1,610,075	3,804	886,944	Related parties
Pihak ketiga		93,179,256	90,104,647	82,814,483	Third parties
Piutang lain-lain	8	3,274,617	1,247,081	5,210,361	Other accounts receivable
Persediaan	9	119,595,789	111,737,028	104,637,692	Inventories
Uang muka pembelian	35	4,758,289	3,267,251	9,031,001	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	10,32	31,860,904	14,527,709	8,885,879	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		1,199,669	1,628,514	1,229,629	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		319,487,983	284,398,922	280,267,725	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11	32,258,609	43,914,347	46,334,878	Investments in associates
Aset keuangan lainnya	6, 38	253,275	448,096	193,467	Other financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar US\$ 533.354.479 tahun 2013, US\$ 510.195.874 tahun 2012 dan US\$ 480.496.978 tahun 2011	12	375,944,047	349,886,822	342,928,068	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment loss of US\$ 533,354,479 in 2013, US\$ 510,195,874 in 2012 and US\$ 480,496,978 in 2011
Uang muka pembelian aset tetap	13	5,117,824	6,311,660	1,810,440	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	14	1,859,147	1,953,312	2,056,642	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		415,432,902	402,514,237	393,323,495	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		734,920,885	686,913,159	673,591,220	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 45

*) As restated, see Note 45

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

		31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 *) US\$	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 *) US\$	
Catatan/ Notes					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15				Trade accounts payable
Pihak berelasi	35	13,113,604	5,609,152	2,053,202	Related parties
Pihak ketiga		244,676,147	227,654,207	234,747,751	Third parties
Utang lain-lain	16,35				Other accounts payable
Pihak berelasi		-	28,794	23,069	Related party
Pihak ketiga		2,546,621	4,308,446	5,648,433	Third parties
Utang pajak	17,32	604,242	501,477	381,590	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		6,571,792	5,975,260	6,682,939	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	18	7,749,740	-	-	Short-term bank loan
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Bank	18	240,000	257,000	240,400	Bank
Sewa pembiayaan	19	7,990,674	8,557,493	2,718,002	Finance lease
Liabilitas derivatif	38	2,481,230	581,763	1,192,661	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		285,974,050	253,473,592	253,688,047	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan	22	1,465,236	1,548,567	1,631,898	Deferred revenue
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	18	103,980,401	84,371,942	84,362,930	Bank
Sewa pembiayaan	19	6,288,511	14,217,508	4,056,524	Finance lease
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	32	29,398,101	30,883,571	32,670,844	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	34	7,970,560	8,419,784	5,815,097	Post-employment benefits obligation
Liabilitas derivatif jangka panjang	38	2,052,731	295,118	147,014	Long term derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		151,155,540	139,736,490	128,684,307	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham					Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 654.351.707 saham	20	160,217,573	160,217,573	160,217,573	Subscribed, issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	21	916,682	916,682	916,682	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	33	14,475	13,475	12,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		122,194,426	121,004,704	122,306,134	Unappropriated
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		(381,245)	-	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	23	11,199,615	8,746,668	4,418,000	Other components of equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		294,161,526	290,899,102	287,870,864	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	24	3,629,769	2,803,975	3,348,002	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		297,791,295	293,703,077	291,218,866	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		734,920,885	686,913,159	673,591,220	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 45

*) As restated, see Note 45

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	2013 US\$	Catatan/ Notes	2012 *) US\$	
PENJUALAN BERSIH	758,439,121	25,35	745,017,744	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	694,428,420	26,37	695,843,966	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	64,010,701		49,173,778	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(26,203,043)	27	(25,221,487)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(14,199,225)	28	(11,318,120)	General and administrative expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(11,664,639)	11	(7,500,352)	Equity in net loss of associates
Beban keuangan	(2,619,773)	30	(2,065,039)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(6,164,877)	38	(1,192,662)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	478,805	29	828,135	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih	483,593	31	410,644	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK	4,121,542		3,114,897	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	(2,486,430)	32	(2,681,696)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1,635,112		433,201	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi	-	11	3,519,821	Share in the revaluation of assets of an associate
Cadangan	2,452,947	23	808,847	Reserve
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	4,088,059		4,761,869	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1,190,722		977,376	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	444,390	24	(544,175)	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	1,635,112		433,201	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	3,643,669		5,306,044	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	444,390		(544,175)	Non-controlling interests
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	4,088,059		4,761,869	Total comprehensive income
Laba Per Saham Dasar	0.0018	39	0.0015	Basic Earnings Per Share

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 45

*) As restated, see Note 45

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital US\$	Agió Saham/ Additional Paid-in Capital US\$	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest US\$	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity			Diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company US\$	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interest US\$	Jumlah Ekuitas/ Total Equity US\$	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated US\$	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated US\$		Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi/ Share in the revaluation of assets of an associate US\$	Cadangan investasi/ Reserve on investment US\$	Cadangan lainnya/ Other reserve US\$				
Saldo per 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, sebagaimana disajikan sebelumnya	160,217,573	916,682	12,475	122,331,909	-	-	4,418,000	2,116,122	290,012,761	4,024,343	294,037,104	Balance as of January 1, 2012/ December 31, 2011, as previously presented
Koreksi atas hibah pemerintah dan perhitungan kembali depresiasi aset tetap terkait	45	-	-	(25,775)	-	-	-	(2,116,122)	(2,141,897)	(676,341)	(2,818,238)	Correction of government grant and recalculate of depreciation of related property, plant and equipment
Saldo per 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, sebagaimana disajikan kembali	160,217,573	916,682	12,475	122,306,134	-	-	4,418,000	-	287,870,864	3,348,002	291,218,866	Balance as of January 1, 2012/ December 31, 2011, as restated
Penambahan bukan saham pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	148	148	Addition to non-controlling interest
Dividen tunai	33	-	-	(2,277,806)	-	-	-	-	(2,277,806)	-	(2,277,806)	Cash dividends
Cadangan umum	33	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	1,380,157	-	3,519,821	808,847	(537,060)	5,171,765	(586,531)	4,585,234	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012, sebagaimana disajikan sebelumnya	160,217,573	916,682	13,475	121,407,485	-	3,519,821	5,226,847	(537,060)	290,764,823	2,761,619	293,526,442	Balance as of December 31, 2012, as previously presented
Koreksi atas hibah pemerintah dan perhitungan kembali depresiasi aset tetap terkait	45	-	-	(402,781)	-	-	-	537,060	134,279	42,356	176,635	Correction of government grant and recalculate of depreciation of related property, plant and equipment
Saldo per 31 Desember 2012, sebagaimana disajikan kembali	160,217,573	916,682	13,475	121,004,704	-	3,519,821	5,226,847	-	290,899,102	2,803,975	293,703,077	Balance as of December 31, 2012, as restated
Penambahan bukan saham pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	159	159	Addition to non-controlling interest
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	(381,245)	-	-	-	(381,245)	381,245	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Cadangan umum	33	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	1,190,722	-	-	2,452,947	-	3,643,669	444,390	4,088,059	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	160,217,573	916,682	14,475	122,194,426	(381,245)	3,519,821	7,679,794	-	294,161,526	3,629,769	297,791,295	Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated
financial statements which are an integral part of
the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

	2013 US\$	2012 *) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	753,758,241	738,610,720	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(648,869,752)	(671,060,653)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(45,849,722)	(32,655,062)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	59,038,767	34,895,005	Cash generated from operations
Pembayaran pajak	(21,090,250)	(10,113,493)	Taxes paid
Lain-lain - bersih	(349,085)	1,174,589	Others - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	37,599,432	25,956,101	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2,813,135	2,521,549	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bersih investasi sementara	-	15,500,000	Proceeds from temporary investments
Penerimaan bunga	515,358	803,606	Interest received
Kenaikan kepentingan non pengendali pada entitas asosiasi	159	148	Increase in non-controlling interest in subsidiary
Perolehan aset tetap	(55,473,196)	(43,478,219)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	(8,901)	(1,564,483)	Acquisitions of investment in associate
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(52,153,445)	(26,217,399)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka panjang - bersih	19,591,459	(252,260)	Proceeds from (payments of) long-term loans - net
Penerimaan pinjaman jangka pendek	7,749,740	-	Proceeds from short-term loans
Penerimaan jual sewa kembali	69,697	24,957,967	Proceeds from sales and lease back
Pembayaran bunga	(2,771,573)	(2,468,773)	Interest paid
Pembayaran utang sewa	(8,565,511)	(8,957,493)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	-	(2,276,229)	Dividends paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	16,073,812	11,003,212	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,519,799	10,741,914	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17,035,748	6,293,834	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	18,555,547	17,035,748	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali.

*) As restated.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 7 tanggal 28 Juni 2011 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, untuk anggaran dasar Perusahaan disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-36314.AH.01.02 tanggal 20 Juli 2011.

Perusahaan berdomisili di Purwakarta, Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Purwakarta, Subang dan Bandung, Jawa Barat. Kantor registrasi Perusahaan berlokasi di desa Kembang Kuning, Purwakarta. Satu dari anak perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi di Uzbekistan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi), investasi dan pengoperasian dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") rata-rata 7.197 karyawan untuk 31 Desember 2013 dan 6.915 karyawan untuk 31 Desember 2012.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's articles of association have been amended from time to time, most recently by Notarial deed No. 131, dated June 28, 2011, of Fathiah Helmi, SH, public notary in Jakarta, to conform with Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regulation. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-36314.AH.01.02 dated July 20, 2011.

The Company is domiciled in Purwakarta, West Java, with manufacturing plants located in Purwakarta, Subang and Bandung, West Java. The Company's registered office is located in Kembang Kuning, Purwakarta. One of the Company's subsidiaries has a manufacturing plant in Uzbekistan.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester fabrics (grey and finished), acquiring certain investments, and generation of power for captive use. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, Americas, Asia, Africa and the Middle East. The Company and its subsidiaries (the "Group") had average number of 7,197 and 6,915 employees at December 31, 2013 and 2012, respectively.

Susunan anggota pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Tn/Mr. Sri Prakash Lohia
Wakil Komisaris Utama	:	Ny/Mrs. Seema Lohia
	:	Tn/Mr. Amit Lohia
Komisaris	:	Tn/Mr. Humphrey R. Djemat (*)
	:	Tn/Mr. Iman Sucipto Umar (*)
Presiden Direktur	:	Tn/Mr. Vishnu Swaroop Baldwa
Direktur	:	Tn/Mr. Anupam Agrawal

(*) Komisaris Independen

Susunan komite audit perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Tn/Mr. Iman Sucipto Umar
Anggota	:	Tn/Mr. Drs. Syam Abdu
	:	Ny/Mrs. Elviana Ezeddin

The Company's members of management at December 31, 2013 consisted of the following:

President Commissioner	:	President Commissioner
Vice President Commissioners	:	Vice President Commissioners
Commissioners	:	Commissioners
President Director	:	President Director
Director	:	Director

(*) Independent Commissioners

The Company's audit committee at December 31, 2013 consisted of the following:

Chairman	:	Chairman
Members	:	Members

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Type of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset per 31 Desember 2013/ Total Asset as of December 31, 2013	Jumlah Aset per 31 Desember 2012/ Total Asset as of December 31, 2012
			2013	2012		US\$	US\$
Isin International Pte. Ltd. (ISIN)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100.00%	100.00%	1991	48,260,928	47,310,958
Indorama Industry Pte Ltd . (IIS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	100.00%	2010	16,952,108	11,334,364
Indorama Kokand Textile LLC (IKT)	Uzbekistan/ Uzbekistan	Pabrik Spun yarns/ Spun yarns manufacturer	82.73%	76.00%	2011	88,960,726	49,052,706
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ Indonesia	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ Office and school building management	99.99%	99.99%	2013	3,222,295	1,481,349

ISIN diakuisisi pada tahun 1991.

IIS adalah perusahaan induk yang bergerak dibidang investasi dan diakuisisi pada tahun 2010. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, IIS memiliki saham di IKT masing-masing sebesar 82,73% dan 76%.

IKT adalah perusahaan manufaktur *spun yarn* yang berdomisili di Uzbekistan yang dibentuk pada 2010, dan operasi komersial telah dimulai pada 2011.

ITDS adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengembangan dan manajemen gedung perkantoran dan sekolah, berdomisili di Purwakarta, didirikan pada 2012, dan mulai beroperasi pada tahun 2013.

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

ISIN was acquired in 1991.

IIS is an investment holding company and was acquired in 2010. As of December 31, 2013 and 2012, respectively, IIS holds 82.73% and 76% shareholding in IKT.

IKT is a spun yarn manufacturer incorporated in Uzbekistan. IKT was set up in 2010, and has commenced its commercial production in 2011.

ITDS is engaged in the development and management of office and school building, domiciled in Purwakarta, established in 2012, and started its operations in 2013.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal di Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996, dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

In 1995, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders totalling 48,981,213 shares.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its rights issue to the stockholders totalling 24,911,513 shares.

In 1996, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital totaling 290,822,981 shares.

In accordance with the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996, the Company reduced the nominal value of each share from Rp 1,000 to Rp 500 effective December 9, 1996 (*stock split*).

As of December 31, 2013, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar revisi ini mempersempit ruang lingkup transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang berada di bawah pengendalian yang sama, dan selisih antara harga pengalihan dan aset neto yang diperoleh yaitu disajikan dalam ekuitas dan tidak diakui ke laba rugi. Oleh karena Grup tidak memiliki transaksi bisnis kombinasi antara entitas sepengendali, penerapan awal atas standar revisi ini tidak memiliki pengaruh material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

b. Standar dan interpretasi yang relevan di operasi Grup yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:

- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2013.

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control

The revised standard narrowed the scope to business combination transactions between entities under common control, and the difference between the transfer price and the net assets acquired is presented permanently in equity and not recycled to profit or loss. As the Group does not have any common control business combination transaction, the initial adoption of the revised standard has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

- Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosure

Among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g., quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.

b. Standards and interpretations that are relevant to the Group's operations that are in issue not yet adopted

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2014 :

- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments.

Penerapan awal atas ISAK di atas tidak memiliki pengaruh atas pengungkapan atau jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian.

The initial adoption of the above ISAK has no effect on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri ;
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama ;
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja;
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 66, Pengaturan Bersama;
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain; dan
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Evaluasi awal yang dilakukan oleh manajemen mengindikasikan bahwa standar-standar ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013, tetapi bisa mempengaruhi pengungkapan dan akuntansi atas transaksi dan rencana pada masa mendatang.

ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements;
- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements;
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits;
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements;
- PSAK 66, Joint Arrangements;
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities; and
- PSAK 68, Fair Value Measurements.

Preliminary evaluation by management indicated that these standards do not have significant impact on the carrying amounts of assets and liabilities as of December 31, 2013, but may affect accounting and disclosure of future transactions and arrangements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, financial performance and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States of American Dollar (US\$), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The considerations transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquired prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Non Fungsional

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup diselenggarakan dalam mata uang US\$, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain US\$ disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba atau rugi.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

e. Non Functional Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group are maintained in US\$, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Tersedia untuk dijual; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
- vii. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL);
- Available-for-Sale (AFS); and
- Loans and receivable.

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan (Catatan 3w).

Tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not hold financial assets that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset (Note 3w).

Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are classified as AFS, measured at cost less impairment, if any.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's rights to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba atau rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Rugi Laba (FVTPL)

Derivatif keuangan yang tidak ditetapkan dan tidak memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai diklasifikasikan sebagai FVTPL. Kebijakan akuntansi terkait ada di Catatan 3w.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial derivatives that are not designated and do not qualify for accounting hedge are classified as at FVTPL. Related accounting policy is in Note 3w.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other accounts payables, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (Revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

Persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When a group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana jalan	5.00%
Mesin	3.33% - 10.00%
Perabotan dan peralatan	20.00% - 25.00%
Kendaraan	10.00% - 50.00%

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and roads
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Vehicles

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba atau rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Sewa

p. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah tidak diakui sampai ada keyakinan memadai bahwa Grup akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah pemerintah dalam bentuk aset non moneter diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian dan diakui ke laba rugi dengan dasar yang sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value. In which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Government Grants

Government grants are not recognised until there is reasonable assurance that the Group will comply with the conditions attaching to them and that the grants will be received.

Government grants in the form of non-monetary assets are recognised as deferred revenue in the consolidated statements of financial position and transferred to profit loss on a systematic and rational basis over the useful life of the related assets.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya, dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja, juga memperkenalkan pengakuan akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial sebagai pendapatan komprehensif lain di ekuitas, selain pendekatan koridor dan laba rugi. Grup menentukan untuk menggunakan pendekatan koridor sebagaimana dijelaskan di bawah.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Post-Employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits, also allows the recognition of accumulated actuarial gains and losses as other comprehensive income under equity, in addition to the corridor and profit or loss approaches. The Group continues to use the corridor approach as described below.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku, pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Group's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 38.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 38.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain dari estimasi yang dilakukan seperti dijelaskan di bawah ini, manajemen telah membuat pertimbangan kritis berikut ini sebagai penerapan dari kebijakan akuntansi dalam Catatan 3:

- Penilaian mengenai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas PT Karya Mitra Indorama (KMI), yang merupakan entitas asosiasi. Meskipun Perusahaan memiliki 50% kepemilikan pada KMI, susunan Dewan Direksi KMI saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan KMI, tidak memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari KMI.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

a. Penyisihan Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Group menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 8.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimations as discussed below, the management has made the following critical judgments in the application of accounting policies discussed in Note 3:

- Assessment as to whether the Company has control over PT Karya Mitra Indorama (KMI), an associate. Although the Company have 50% ownership interest on KMI, the composition of the present Board of Directors of KMI, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of KMI, does not give the Company the power to govern the financial and operating policies of KMI.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Impairment Loss of Loans and Receivable

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7 and 8.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan kenaikan atau penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

d. Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and increase or decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

d. Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 34.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$
Kas		
Dollar Amerika Serikat dan mata uang lainnya	61,985	118,696
Rupiah	75,332	108,325
Bank - Pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat dan mata uang lainnya	16,164,667	14,981,543
Rupiah	2,253,563	1,827,184
Jumlah	<u>18,555,547</u>	<u>17,035,748</u>

Kas di bank di atas disimpan di bank komersial domestik dan asing.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
U.S. Dollar and other foreign currencies	
Rupiah	
Cash in banks - Third parties	
U.S. Dollar and other foreign currencies	
Rupiah	
Total	

The above cash in banks are kept in local and foreign commercial banks.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$
<u>Lancar</u>		
Deposito berjangka - Dollar Amerika Serikat	44,500,000	44,500,000
Aset derivatif lainnya (Catatan 38)	953,837	347,140
Aset keuangan lainnya - lancar	<u>45,453,837</u>	<u>44,847,140</u>
<u>Tidak lancar</u>		
Investasi saham - Isin Lanka (Private) Ltd., Srilanka	184,397	184,397
Aset derivatif lainnya (Catatan 38)	68,878	263,699
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	<u>253,275</u>	<u>448,096</u>
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka: Dollar Amerika Serikat	0.51% to 1.30%	0.60% - 1.50%

Jangka waktu deposito berjangka di atas berkisar 6 bulan dan disimpan di bank komersial pihak ketiga.

Investasi dalam bentuk saham dicatat sebesar harga perolehan dikurangi penurunan nilai karena nilai wajar saham yang tidak terdaftar di bursa tidak dapat ditentukan dengan handal.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

<u>Current</u>	
Time deposits - U.S. Dollar	
Other derivative assets (Note 38)	
Other financial assets - current	
<u>Non-current</u>	
Investment in share of stock - ISIN Lanka (Private) Ltd., Srilanka	
Other derivative assets (Note 38)	
Other financial assets - non-current	
Interest rates per annum on time deposits U.S. Dollar	

The above time deposits have terms of about 6 months and are kept in third party commercial banks.

The investment in share of stock are carried at cost less impairment as the fair value of the unlisted shares cannot be determined reliably.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	31,551,629	42,083,982	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	61,627,627	48,020,665	Local customers
Jumlah	93,179,256	90,104,647	Total
Pihak berelasi			Related parties
Wellman International Ltd. (WIL)	556,920	-	Wellman International Ltd. (WIL)
Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)	547,206	-	Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)
Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turki (IPLIK)	312,507	3,804	Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turkey (IPLIK)
FiberVisions A/S (FBV)	88,800	-	FiberVisions A/S (FBV)
Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V. (IVPM)	86,421	-	Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V. (IVPM)
PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI)	18,221	-	PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI)
	1,610,075	3,804	
Jumlah piutang usaha	94,789,331	90,108,451	Total trade accounts receivable
b. Piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivables that are not impaired
Belum jatuh tempo	69,548,010	58,648,865	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Di bawah 30 hari	21,603,752	27,623,550	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	2,203,487	1,822,511	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	1,186,675	48,286	61 to 90 days
91 sampai dengan 120 hari	192,679	1,949,093	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	54,728	16,146	More than 120 days
Jumlah	94,789,331	90,108,451	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	83,275,097	89,750,271	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	11,514,234	358,180	Other currencies
Jumlah	94,789,331	90,108,451	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari.

The average credit period on sales of goods is 60 days.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kreditnya.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over receivables nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counter party.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum
diturunkan nilainya

Age of receivables that are past due but not
impaired

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Di bawah 30 hari	21,603,752	27,623,550	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	2,203,487	1,822,511	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	1,186,675	48,286	61-90 days
91 sampai dengan 120 hari	192,679	1,949,093	91-120 days
Lebih dari 120 hari	54,728	16,146	More than 120 days
Jumlah	<u>25,241,321</u>	<u>31,459,586</u>	Total

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Berdasarkan evaluasi status piutang dan penelaahan kualitas kredit atas piutang, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, termasuk yang telah jatuh tempo, dan oleh karena itu tidak diadakan penyisihan penurunan nilai.

Based on the evaluation of the status of the receivables and the review of the credit quality of the receivables, management believes that all such receivables are collectible, including those that are past due, and therefore no allowance for impairment loss was provided.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri atas piutang asuransi, piutang bunga deposito berjangka dan piutang lain-lain.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consists mainly of receivables on insurance, interest receivable on time deposits and other receivables.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Pemintalan benang:			Spun yarns:
Barang jadi - benang	10,067,325	5,468,715	Finished goods - yarn
Barang dalam proses - benang	4,170,409	3,155,251	Goods in process - yarn
Bahan baku	20,413,308	21,479,750	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	8,545,806	8,805,681	Raw materials in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>1,891,018</u>	<u>1,394,918</u>	Spareparts and factory supplies
Jumlah	<u>45,087,866</u>	<u>40,304,315</u>	Subtotal

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Polyester:			Polyester:
Barang jadi - chip, fibre, pet resin dan benang filamen	28,162,029	30,095,432	Finished goods - chips, fibre, pet resin, and filament yarn
Barang dalam proses - chip, fibre, pet resin dan benang filamen	10,399,314	9,918,623	Goods in process - chips, fibre, pet resin and filament yarn
Bahan baku	5,349,605	2,921,510	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	2,010,282	4,093,110	Raw materials in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	12,865,783	8,829,330	Spareparts and factory supplies
Jumlah	58,787,013	55,858,005	Subtotal
Kain:			Fabric:
Barang jadi - kain	4,502,430	5,018,126	Finished goods - cloth
Barang dalam proses - kain	6,716,216	2,109,274	Goods in process - cloth
Bahan baku	3,809,752	7,771,447	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	692,512	675,861	Spareparts and factory supplies
Jumlah	15,720,910	15,574,708	Subtotal
Jumlah	119,595,789	111,737,028	Total

Manajemen berpendapat bahwa pembentukan penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

Management believes that the establishment of allowance for inventory obsolescence is not necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, semua persediaan di atas telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi berdasarkan "Polis yang dapat disesuaikan (*Adjustable Declaration Policy*)" dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 162.456.000 dan US\$ 147.956.000.

At December 31, 2013 and 2012, all of the above inventories were insured with a group of insurance companies through an "Adjustable Declaration Policy" which has a basic policy value of US\$ 162,456,000 and US\$ 147,956,000, respectively.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Pajak penghasilan badan - Perusahaan (Catatan 32) - Bersih			Corporate income tax - the Company (Note 32) - Net
2013	4,356,599	-	2013
2012	3,195,209	3,195,209	2012
Pajak dibayar dimuka - IIS- Bersih	68,818	-	Prepaid tax - IIS - Net
Pajak Pertambahan Nilai - Perusahaan - Bersih	21,838,911	10,573,543	Value Added Tax - the Company - Net
Pajak Pertambahan Nilai - IIS - Bersih	2,247,256	740,564	Value Added Tax - IIS - Net
Pajak Pertambahan Nilai - ITDS - Bersih	154,111	18,393	Value Added Tax - ITDS - Net
Jumlah	31,860,904	14,527,709	Total

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk tahun 2012 sejumlah US\$ 10.573.543.

In 2013, the Company received tax refund for the 2012 value added tax amounting to US\$ 10,573,543.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$
		31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012		
		%	%		
Metode ekuitas:					
PT Indorama Petrochemicals (PTIP)	Indonesia	43%	43%	31,767,485	43,428,814
PT Karya Mitra Indorama (KMI)					
[dahulu PT. Medika Mitra Indorama]	Indonesia	50%	50%	491,124	485,533
Jumlah investasi dinyatakan dengan menggunakan metode ekuitas				32,258,609	43,914,347

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)

Pada 2011, Perusahaan dan Indorama Netherlands B.V, Belanda (INBV) membuat perjanjian *Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA)* dengan pemegang saham mayoritas terdahulu PTIP. Dalam perjanjian ini, Perusahaan mengakuisisi 42% dari total saham yang di terbitkan oleh PTIP pada tahun 2011 dan tambahan 1% pada tahun 2012.

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Saldo awal	43,428,814	45,845,402	Beginning balance
Penambahan investasi	-	1,560,000	Additional investment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(11,661,329)	(7,496,409)	Equity in net loss of the associate
Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi	-	3,519,821	Share in the revaluation of assets of the associate
Saldo akhir	31,767,485	43,428,814	Ending balance

Perusahaan dan INBV membuat perjanjian opsi untuk membeli (*call option*), dimana INBV memiliki opsi untuk membeli sebanyak satu kali, yang dilakukan pada periode antara 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 terhadap seluruh kepemilikan saham PTIP yang dimiliki oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang dirinci dalam perjanjian tersebut.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Equity method:
PT Indorama Petrochemicals (PTIP)
PT Karya Mitra Indorama (KMI)
[formerly PT. Medika Mitra Indorama]

Total investments accounted
using equity method

Changes in investments under the equity method:

PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)

In 2011, the Company and Indorama Netherlands B.V, The Netherlands (INBV) entered into a *Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA)* with the former majority shareholders of PTIP. Under the agreement, the Company acquired 42% of the total issued shares of PTIP in 2011 and an additional 1% in 2012.

The Company has entered into a call option agreement with INBV, pursuant to which INBV has one time option exercisable at any time between January 1, 2014 to December 31, 2016 to acquire all the shares held by the Company in PTIP on the terms and conditions stated therein.

Pada tahun 2012, PTIP melakukan kuasi-reorganisasi. Pengaruh dari kuasi reorganisasi tersebut mengakibatkan meningkatnya investasi Perusahaan pada PTIP, jumlah ekuitas serta pendapatan komprehensif lainnya sebesar US\$ 3.519.821.

In 2012, PTIP applied quasi-reorganization. The effect of the quasi-reorganization resulted to increase in the Company's investment in PTIP, total equity and other comprehensive income amounting to US\$ 3,519,821.

PT Karya Mitra Indorama (KMI)

Meskipun Perusahaan mempunyai investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan 50% pada KMI, sebuah perusahaan yang berencana untuk mendirikan klinik kesehatan di Purwakarta, direksi Grup tidak mempertimbangkan bahwa Grup memiliki wewenang untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional KMI karena Grup saat ini tidak memiliki perwakilan di dalam dewan direksi KMI. Dengan demikian, investasi di KMI dinyatakan berdasarkan metode ekuitas. Perubahan jumlah tercatat dari investasi ini adalah sebagai berikut:

PT Karya Mitra Indorama (KMI)

Although the Company owns 50% ownership interest in KMI, a company established to set up a medical clinic in Purwakarta, the directors of the Group do not consider that the Group has the power to govern the financial and operating policies of KMI because the Group currently has no representative in the board of directors of KMI. As such, investment in KMI is accounted for under the equity method. The changes in the carrying amount of this investment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Saldo awal	485,533	489,476	Beginning balance
Penambahan investasi	8,901	-	Additional investment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(3,310)	(3,943)	Equity in net loss of the associate
Saldo akhir	491,124	485,533	Ending balance

Pada tahun 2013, Perusahaan telah membayar uang muka untuk investasi tambahan pada KMI sebesar US\$ 8.901 yang dicatat sebagai uang muka penambahan modal disetor pada KMI.

In 2013, the Company had paid an advance of additional investment of US\$ 8,901 in KMI which is recorded as advance in additional paid-up capital in KMI.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of associates is set out below:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Jumlah aset	332,466,710	292,220,017	Total assets
Jumlah liabilitas	(259,868,927)	(192,464,040)	Total liabilities
Aset bersih	72,597,783	99,755,977	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	138,653,755	-	Total revenue for the year
Rugi bersih tahun berjalan	(27,125,992)	(17,831,789)	Net loss for the year

12. ASET TETAP

	1 Januari 2013/ January 1, 2013 *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	8,592,560	720,106	-	-	9,312,666
Prasarana jalan	3,123,831	108,592	-	-	3,232,423
Bangunan	115,447,322	1,809,058	264,166	11,877,335	128,869,549
Mesin	655,843,024	1,362,379	12,602,622	52,779,321	697,382,102
Perabot dan peralatan	19,109,991	645,394	66,791	126,180	19,814,774
Kendaraan	5,159,471	433,373	509,334	71,199	5,154,709
Aset dalam penyelesaian	35,129,163	57,451,522	-	(88,070,981)	4,509,704
Aset sewa pembiayaan					
Mesin	17,677,334	-	-	23,216,946	40,894,280
Kendaraan	-	128,319	-	-	128,319
Jumlah	860,082,696	62,658,743	13,442,913	-	909,298,526
Dikurangi akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Prasarana jalan	2,167,654	114,207	-	-	2,281,861
Bangunan	67,036,610	4,848,724	6,944	(2,732,685)	69,145,705
Mesin	418,106,278	23,696,096	8,263,562	2,732,685	436,271,497
Perabot dan peralatan	17,016,725	566,119	66,791	-	17,516,053
Kendaraan	4,292,913	464,388	436,862	-	4,320,439
Aset sewa pembiayaan	1,575,694	2,243,230	-	-	3,818,924
Jumlah	510,195,874	31,932,764	8,774,159	-	533,354,479
Nilai Tercatat Bersih	349,886,822				375,944,047

At cost	
Direct acquisitions	
Land	
Roads	
Buildings	
Machinery	
Furniture, fixtures and equipment	
Vehicles	
Construction in progress	
Leased assets	
Machinery	
Vehicles	
Total	
Less accumulated depreciation:	
Direct acquisitions	
Roads	
Buildings	
Machinery	
Furniture, fixtures and equipment	
Vehicles	
Leased assets	
Total	
Net Carrying Value	

	1 Januari 2012/ January 1, 2012 *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2012/ December 31, 2012 *)
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	8,553,220	39,340	-	-	8,592,560
Prasarana jalan	3,121,783	-	-	2,048	3,123,831
Bangunan	114,360,469	39,508	-	1,047,345	115,447,322
Mesin	648,634,912	2,447,320	9,570,316	14,331,108	655,843,024
Perabot dan peralatan	17,751,190	823,287	-	535,514	19,109,991
Kendaraan	5,130,649	359,195	470,595	140,222	5,159,471
Aset dalam penyelesaian	2,906,864	40,647,838	-	(8,425,539)	35,129,163
Aset sewa pembiayaan					
Mesin	23,567,013	1,741,019	-	(7,630,698)	17,677,334
Jumlah	824,026,100	46,097,507	10,040,911	-	860,082,696
Dikurangi akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Prasarana jalan	2,028,046	139,608	-	-	2,167,654
Bangunan	61,524,763	5,511,847	-	-	67,036,610
Mesin	394,693,697	27,320,686	5,133,677	1,225,572	418,106,278
Perabot dan peralatan	16,494,248	522,477	-	-	17,016,725
Kendaraan	4,269,459	488,457	465,003	-	4,292,913
Aset sewa pembiayaan	1,486,765	1,314,501	-	(1,225,572)	1,575,694
Jumlah	480,496,978	35,297,576	5,598,680	-	510,195,874
Jumlah Tercatat	343,529,122				349,886,822
Penurunan nilai - mesin	601,054	-	601,054	-	-
Nilai Tercatat Bersih	342,928,068				349,886,822

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 45

*) As restated, see Note 45

Biaya penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2013 US\$	2012 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	30,413,017	33,622,789	Manufacturing costs (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1,519,747	1,674,787	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	31,932,764	35,297,576	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2013 US\$	2012 US\$	
Nilai tercatat	4,668,754	4,442,231	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3,084,466	3,117,938	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kerugian penjualan aset tetap	(1,584,288)	(1,324,293)	Loss on sale of property, plant and equipment

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Bangunan	1,530,805	4,510,154	Buildings
Mesin	1,753,663	3,416,084	Machinery
Perabot dan peralatan	1,225,236	3,985,979	Furniture, fixtures and equipment
Sewa pembiayaan mesin	-	23,216,946	Leased machinery
Jumlah	4,509,704	35,129,163	Total

Aset tetap pemilikan langsung di ISIN digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18c).

Directly acquired properties in ISIN are used as collateral for bank loans (Note 18c).

Aset tetap sewa pembiayaan di ISIN digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 19a).

Leased assets in ISIN are used as collateral for the finance lease obligations (Note 19a).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 674.895.000 dan US\$ 583.555.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

At December 31, 2013 and 2012, property, plant and equipment, except land, were insured with a group of insurance companies for US\$ 674,895,000 and US\$ 583,555,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta and Bandung with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a period up to 30 years which will expire in 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2013, Grup memperoleh beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta. Hak legal atas tanah yang diperoleh Grup sedang dalam proses.

The Group owns several pieces of land located in Purwakarta. The legal right of land acquired by the Group are still in process.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$ 451.411.000 dan US\$ 373.000.000.

The fair value of the property, plant and equipment as of December 31, 2013 and 2012 amounted to US\$ 451,411,000 and US\$ 373,000,000, respectively.

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan.

There are no assets, which are retired from active use as at reporting date.

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terutama terdiri dari uang muka pembelian mesin dan peralatan.

14. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara, Rama International School (RIS), pihak berelasi dan pihak-pihak lainnya.

15. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi		
PT Indorama Petrochemicals (PTIP)	11,430,694	-
Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)	1,025,996	1,573,704
Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)	527,346	3,463,349
PT Indorama Ventures Indonesia (IVI)	112,395	572,099
PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI)	17,173	-
Jumlah	13,113,604	5,609,152
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	172,516,616	156,303,207
Pemasok luar negeri	72,159,531	71,351,000
Jumlah	244,676,147	227,654,207
Jumlah utang usaha	257,789,751	233,263,359
b. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	252,783,933	228,008,099
Mata uang lainnya	5,005,818	5,255,260
Jumlah	257,789,751	233,263,359

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 360 hari.

16. UTANG LAIN-LAIN

a. Pihak ketiga

Akun ini terdiri dari liabilitas yang terutama timbul atas pembelian suku cadang, uang retensi kontraktor, uang muka dari pelanggan, beban penjualan tertentu dan dividen yang belum dibayarkan ke pihak ketiga.

b. Pihak berelasi

Akun ini terdiri dari kewajiban yang terutama timbul atas komisi penjualan kepada Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L de. C.V., Mexico (IVPM) masing-masing sebesar US\$ nihil dan US\$ 28.794 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

13. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account mainly represents advances for acquisitions of machinery and equipment.

14. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of deposits placed with PT Perusahaan Listrik Negara, Rama International School (RIS), a related party, and other parties.

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By supplier

Related parties
PT Indorama Petrochemicals (PTIP)
Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)
Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)
PT Indorama Ventures Indonesia (IVI)
PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI)

Total

Third parties

Local
Foreign

Total

Total trade account payable

b. By currency

U.S. Dollar
Other currencies

Total

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of up to 360 days.

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

a. Third Parties

This account consists of outstanding liabilities arising mainly from purchases of spareparts, amounts retained for contractors, advance from customers, certain selling expenses and dividend payable to third parties.

b. Related party

This account consists of outstanding liability arising mainly from sales commission to Indorama Ventures Polymer Mexico, S de R.L de. C.V., Mexico (IVPM) amounting US\$ nil and US\$ 28,794 on December 31, 2013 and 2012, respectively.

17. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$
Utang pajak (Catatan 32)		
Entitas anak - ISIN	17,000	19,383
Pajak penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 21	130,286	102,580
Pasal 23	14,471	21,820
Pasal 4 (2)	22,403	15,017
Pasal 26	149,910	241,158
Entitas anak		
IIS	262,927	100,665
ITDS		
Pasal 21	-	53
Pasal 23	865	-
Pasal 4 (2)	6,380	801
Jumlah	<u>604,242</u>	<u>501,477</u>

17. TAXES PAYABLE

Current tax payable (Note 32)
Subsidiary - ISIN
Income taxes
The Company
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 26
Subsidiaries
IIS
ITDS
Article 21
Article 23
Article 4 (2)

18. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank, dengan rincian sebagai berikut:

18. BANK LOANS

This account consists of loans from banks, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loan:
Entitas anak - ISIN			Subsidiary - ISIN
Australia New Zealand Banking Group Limited, Singapore	<u>7,749,740</u>	<u>-</u>	Australia New Zealand Banking Group Limited, Singapore
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Perusahaan			The Company
PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)	50,000,000	50,000,000	PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)	30,000,000	30,000,000	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)
PT. Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	20,000,000	-	PT. Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)
Entitas anak - ISIN			Subsidiary - ISIN
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	<u>4,220,401</u>	<u>4,628,942</u>	DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)
Jumlah	<u>104,220,401</u>	<u>84,628,942</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturity
Entitas anak - ISIN	<u>(240,000)</u>	<u>(257,000)</u>	Subsidiary - ISIN
Utang Jangka Panjang			Long-term portion
Perusahaan	100,000,000	80,000,000	The Company
Entitas anak - ISIN	<u>3,980,401</u>	<u>4,371,942</u>	Subsidiary - ISIN
Utang jangka panjang - bersih	<u>103,980,401</u>	<u>84,371,942</u>	Long-term portion - net

Jadwal jatuh tempo atas pinjaman jangka panjang dari DBSS, adalah sebagai berikut:

Schedule of maturity of the long term loans from DBSS, is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Jatuh tempo pada tahun:			Due in the year:
2013	-	257,000	2013
2014	240,000	257,000	2014
2015	240,000	257,000	2015
2016	240,000	257,000	2016
2017	240,000	257,000	2017
2018	240,000	257,000	2018
Setelah 2018	3,020,401	3,086,942	Subsequent to 2018
Jumlah	4,220,401	4,628,942	Total
Tingkat bunga per tahun:			Interest rates per annum:
Dollar Amerika Serikat	1.92% - 2.44%	1.96% - 2.46%	U.S. Dollar
Dollar Singapore	1.25%	1.25%	SG Dollar

Utang bank jangka pendek

Pada 2013, ISIN memperoleh pinjaman impor dari bank Australia New Zealand Banking Group Limited Singapore untuk membiayai transaksi perdagangan. Pinjaman ini dikenakan bunga fluktuatif dan dibayarkan selama 75 hari sejak tanggal penarikan.

Short-term bank loan

In 2013, ISIN entered into import loans with Australia New Zealand Banking Group Limited Singapore to finance its trade transactions. The loans bear variable interests that are repayable within 75 days from the drawdown dates.

Utang bank jangka panjang

- a. Pada tanggal 4 November 2011, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan ANZ dengan nilai maksimum sebesar US\$ 50.000.000 untuk kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun.

Long-term bank loan

- a. On November 4, 2011, the Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ with a maximum amount of US\$ 50,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, ANZ menyetujui perubahan persyaratan atas fasilitas pinjaman berupa perpanjangan tanggal jatuh tempo sampai tanggal 4 Nopember 2015 dan menyediakan opsi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan 12 bulan kemudian pada setiap tanggal penandatanganan perjanjian. Seluruh persyaratan dan ketentuan yang termuat dalam perjanjian pemberian fasilitas tidak mengalami perubahan apapun.

On October 23, 2013, ANZ agreed to amend the term of the credit facilities by extending the maturity date until November 4, 2015 with an option to extend the maturity for another twelve months at each anniversary of signing date. All existing term and conditions as stipulated in the facility agreement remain unchanged.

- b. Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan HSBC, dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun.

- b. On December 27, 2010, the Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC, with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date.

Pada tanggal 9 Desember 2013, HSBC menyetujui perubahan persyaratan atas fasilitas pinjaman dengan merubah patokan tingkat suku bunga di atas LIBOR dan memperpanjang tanggal jatuh tempo ini sampai dengan tanggal 27 Desember 2015. Seluruh persyaratan dan ketentuan yang termuat dalam perjanjian pemberian fasilitas tidak mengalami perubahan apapun.

On December 9, 2013, HSBC agreed to ammend the terms of the credit facility by changing the interest rate benchmark to LIBOR and extending the maturity date until December 27, 2015. All existing terms and conditions as stipulated in the facility agreement remain unchanged.

- c. Pada tahun 2010, ISIN memperoleh pinjaman berjangka dari DBSS. Pinjaman yang berjumlah sebesar S\$ 6.293.000 (setara dengan US\$ 4.800.097) digunakan untuk membeli ruang usaha yang dijaminkan dengan aset yang dibeli. Pembayaran pinjaman dijadwalkan selama 20 tahun dari Desember 2010 dengan 239 pembayaran pokok perbulan sebesar S\$ 26.221 dan pembayaran terakhir sebesar S\$ 26.222.

- c. In 2010, ISIN obtained a term loan from DBSS. The loan amounted to S\$ 6,293,000 (equivalent to US\$ 4,800,097) to purchase office space which is secured against the purchased asset. Repayment of this loan is scheduled for 20 years from December 2010 by 239 equal monthly principal payments amounting to S\$ 26,221 and with a final bullet principal payment of S\$ 26,222.

- d. Pada tanggal 28 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman revolving dengan Mizuho dengan nilai maksimum sebesar US\$ 20.000.000 untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman dua tahun atau tanggal lain yang lebih awal saat diakhirinya fasilitas pinjaman berulang menurut syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian dan jadwal dalam situasi tertentu.

- d. On November 28, 2012, the Company entered into a revolving loan facility agreement with Mizuho with a maximum amount of US\$ 20,000,000 for working capital purposes. This facility was available for two years or such earlier date on which the credit facility is terminated in accordance with the term and conditions of the agreement and the schedule under certain circumstances.

Pada tanggal 16 Desember 2013, Mizuho menyetujui perubahan *benchmark* tingkat suku bunga atas LIBOR dan jangka waktu fasilitas yang dimulai pada tanggal 16 Desember 2013 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2015 atau tanggal lain yang lebih awal saat diakhirinya fasilitas pinjaman berulang menurut syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian dan jadwal dalam situasi tertentu.

On December 16, 2013, Mizuho agreed to change the interest rate benchmark to LIBOR and the commencement date on December 16, 2013 with due date on October 1, 2015 or such earlier date on which the credit facility is terminated in accordance with the terms and conditions of the agreement and the schedule under certain circumstances.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan dan ISIN telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

The loan agreements include certain requirements for the Company and ISIN to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements. The Company and ISIN have met the requirements as stated in the loan agreements.

19. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments	
	December 31, 2013	December 31, 2012	December 31, 2013	December 31, 2012
	US\$	US\$	US\$	US\$
a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo				
Tidak lebih dari satu tahun	8,280,210	9,067,342	7,990,674	8,557,493
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	6,398,976	14,609,488	6,288,511	14,217,508
	14,679,186	23,676,830	14,279,185	22,775,001
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(400,001)	(901,829)	-	-
Nilai kini pembayaran minimum sewa	14,279,185	22,775,001	14,279,185	22,775,001
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(7,990,674)	(8,557,493)
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih			6,288,511	14,217,508
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor:				
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance			12,478,984	18,718,475
PT Austindo Nusantara Jaya Finance			1,738,523	4,056,526
Malayan Banking Berhad			61,678	-
Jumlah			14,279,185	22,775,001

a. Pada 2013, ISIN mengadakan perjanjian kendaraan bermotor sewa pembiayaan dengan Malayan Banking Berhad. Persyaratan sewa pembiayaan adalah 5 tahun. Liabilitas sewa guna usaha dijamin oleh kepemilikan lessor atas aset sewa guna usaha (Catatan 12). Jumlah saldo utang pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar US\$ 61.678.

b. Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa balik (sale and leaseback) atas mesin dengan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance) (dahulu PT. Austindo Nusantara Jaya Finance), dimana pada tanggal angsuran sewa pembiayaan terakhir, Lessee (Perusahaan) mempunyai hak untuk membeli dari Lessor senilai jumlah yang sama dengan nilai yang disetujui, dengan ketentuan (i) Lessee telah menyelesaikan semua liabilitas pembayarannya berdasarkan perjanjian ini, dan (ii) Lessor masih memegang hak atas barang modal. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah nilai kontrak adalah sebesar US\$ 40.894.281 dan saldo utang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar US\$ 14.217.507 dan US\$ 22.775.001. Pembayaran terakhir atas kewajiban sewa ini akan jatuh tempo pada Desember 2015. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

Tingkat bunga sewa pembiayaan berdasarkan suku bunga yang berlaku.

19. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

The present value of minimum lease payments as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments	
	December 31, 2013	December 31, 2012
	US\$	US\$
a. By Due Date		
Not later than one year	7,990,674	8,557,493
Later than one year and not later than five years	6,288,511	14,217,508
Less: future finance charges	-	-
Present value of minimum lease payments	14,279,185	22,775,001
Current maturity	(7,990,674)	(8,557,493)
Long-term Lease Liabilities - Net	6,288,511	14,217,508
b. By Lessor		
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	12,478,984	18,718,475
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	1,738,523	4,056,526
Malayan Banking Berhad	61,678	-
Total	14,279,185	22,775,001

a. In 2013, ISIN entered into motor vehicle finance lease agreement with Malayan Banking Berhad. The term of the finance lease is 5 years. The obligation under the finance lease is secured by the lessor's title to the leased asset (Note 12). Total outstanding payable as of December 31, 2013 amounted to US\$ 61,678.

b. The Company entered into sale and leaseback finance lease agreement with PT Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM Finance) (formerly PT Austindo Nusantara Jaya Finance), where on the final lease installment date the Company shall have the right to purchase from Lessor for an amount equal to the agreed value, provided that (i) Lessee has satisfied all payment obligations under the agreement and (ii) Lessor is still the title holder of the leased property. As of December 31, 2013, total contract value amounted to US\$ 40,894,281, and outstanding payable as of December 31, 2013 and 2012 amounted to US\$ 14,217,507 and US\$ 22,775,001, respectively. Last repayment of the lease liabilities is due in December 2015. The lease liabilities are secured by the related lease assets.

Interest rate of the finance lease obligations are based on prevailing interest rate.

Perjanjian *lease* diatas mencakup persyaratan yang mengharuskan perusahaan untuk (i) setiap saat menjaga barang modal tetap dalam penguasaan dan kendali *lessee* dilokasi dengan baik; (ii) memenuhi instruksi dari supplier barang modal mengenai penggunaan dan pemeliharaan; (iii) memperoleh semua lisensi yang diperlukan bagi penggunaan dan pengoperasian barang modal; (iv) membayar semua biaya terkait dengan barang modal atau penggunaannya; memberitahu pihak *lessor* apabila ada perubahan alamat *lessee*, direksi, senior manajemen dan komisaris. Persyaratan tertentu juga melarang Perusahaan untuk (i) memasang barang modal pada tanah milik pihak ketiga; (ii) melakukan perubahan apapun dalam pemegang saham mayoritas (iii) merubah atau membuat tambahan atas barang modal yang memberikan dampak pada barang modal atau nilainya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *lessor*.

The agreement covering the above leases generally contain certain covenants which oblige the Company and ISIN to (i) at all times keep the leased property in lessee's possession and control at the location in good order, (ii) comply with the instructions of the supplier of the leased property as to use and maintenance, (iii) obtain all necessary licenses for the use and operation of the leased property, and (iv) pay all expenses with respect to the leased property or the use thereof; promptly notify the lessor immediately in writing of any change in lessee's address, directors, or senior management, or commissioners. Certain covenants restrict the Company to (i) affix the leased property to any land owned by a third party, (ii) permit any changes in its majority shareholders, and (iii) alter or make any addition to the leased property that adversely affects the leased property or its value, without prior written consent from the lessor.

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham dari Biro Administrasi Efek Perusahaan, komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013/ December 31, 2013					
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah saham yang beredar/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah modal saham/ Total Paid-up Capital Stock		
			Rp	US\$	
PT Irama Investama	320,635,000	49.00	160,317,500,000	78,507,263	PT Irama Investama
Indorama Holdings (I) Pte Ltd	13,086,714	2.00	6,543,357,000	3,204,273	Indorama Holdings (I) Pte Ltd
HSBC Fund Services Clients Masyarakat	53,529,000	8.18	26,764,500,000	13,106,539	HSBC Fund Services Clients Public
Asing	215,822,697	32.98	107,911,348,500	52,844,041	Foreign
Domestik	51,278,296	7.84	25,639,148,000	12,555,457	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total
31 Desember 2012/ December 31, 2012					
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah saham yang beredar/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah modal saham/ Total Paid-up Capital Stock		
			Rp	US\$	
PT Irama Investama	320,635,000	49.00	160,317,500,000	78,507,263	PT Irama Investama
Indorama Holdings (I) Pte Ltd	13,086,714	2.00	6,543,357,000	3,204,273	Indorama Holdings (I) Pte Ltd
HSBC Fund Services Clients Masyarakat	53,529,000	8.18	26,764,500,000	13,106,539	HSBC Fund Services Clients Public
Asing	214,581,738	32.79	107,290,869,000	52,540,194	Foreign
Domestik	52,519,255	8.03	26,259,627,500	12,859,304	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

20. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2013 and 2012, based on list of stockholders provided by Securities Administration Bureau, is as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

	US\$
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(3,785,830)
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047
Pembagian bonus saham tahun 1992	(32,612,223)
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	10,924,824
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham	
Jumlah obligasi yang dikonversi:	
1993	17,548,575
1994	7,295,907
1995	18,988,157
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(8,023,673)
Bersih	35,808,966
Pembagian bonus saham tahun 1995	(24,817,423)
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(11,042,337)
Bersih	44,169,349
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	66,085,716
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham	
Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	(1,032,911)
Bersih	3,433,736
Pembagian bonus saham tahun 1996	(68,602,770)
Jumlah saldo per 31 Desember 2013 dan 2012	916,682

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through public offering in 1990	
Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Balance as of December 31, 1991 and 1990	
Distribution of bonus shares in 1992	
Balance as of December 31, 1992	
Conversion of convertible bonds into shares	
Total bonds converted:	
1993	
1994	
1995	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Distribution of bonus shares in 1995	
Rights offering to stockholders in 1995	
Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Balance as of December 31, 1995	
Conversion of convertible bonds into shares	
Total bonds converted	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Distribution of bonus shares in 1996	
Balance as of December 31, 2013 and 2012	

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan timbul sebagai akibat dari nilai bangunan di lokasi proyek yang diperoleh IKT, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung dari Pemerintah Uzbekistan tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi (Catatan 45). Pendapatan ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar yang sistematis selama masa manfaat bangunan 20 tahun.

Keuntungan yang diakui pada tahun 2013 dan 2012 terkait hibah pemerintah adalah masing-masing sebesar US \$ 83.331 dan US \$ 34.721.

22. DEFERRED REVENUE

Deferred revenue arises as a result of the value of a building on the project site acquired by IKT, an indirect subsidiary, from the Government of Uzbekistan at free cost under IKT's investment agreement (Note 45). The deferred revenue is recognized in the consolidated statements of comprehensive income on a systematic basis over the useful life of the building of 20 years.

Gain recognized in 2013 and 2012 relating to this government grant amounted to US\$ 83,331 and US\$ 34,721, respectively.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari cadangan investasi dan bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 *) US\$	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 *) US\$	
Cadangan investasi	7,679,794	5,226,847	4,418,000	Reserve on investment
Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi (Catatan 11)	3,519,821	3,519,821	-	Share in the revaluation of assets of an associate (Note 11)
Jumlah	11,199,615	8,746,668	4,418,000	Total

*) Disajikan kembali, Catatan 45

*) As restated, see Note 45

Cadangan investasi

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS terhadap IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan. Cadangan ini tidak untuk dibagikan.

Reserve on investment

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan. These reserve are not available for distribution.

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 *) US\$	
Saldo awal	5,226,847	4,418,000	Beginning of the year
Penambahan	2,452,947	808,847	Addition
Saldo akhir	7,679,794	5,226,847	End of the year

*) Disajikan kembali, Catatan 45

*) As restated, see Note 45

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan non pengendali terhadap IKT, entitas anak dari IIS dan ITDS, sesuai dijelaskan dalam Catatan 1b.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in IKT, a subsidiary of IIS and ITDS, as described in Note 1b.

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak Indorama Industry Pte Ltd (IIS) PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	3,629,464 305	2,803,827 148	a. Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries Indorama Industry Pte Ltd (IIS) PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)
Jumlah	3,629,769	2,803,975	Total

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak Indorama Industry Pte Ltd (IIS) PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	444,392 (2)	(544,175) -	b. Non-controlling Interest in net Income of Subsidiaries Indorama Industry Pte Ltd (IIS) PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)
Jumlah	<u>444,390</u>	<u>(544,175)</u>	Total

25. PENJUALAN BERSIH

25. NET SALES

	2013 US\$	2012 US\$	
Penjualan barang jadi			Sales of goods
Ekspor	448,648,275	441,673,484	Export
Lokal	<u>313,478,163</u>	<u>307,735,119</u>	Local
Jumlah	762,126,438	749,408,603	Total
Retur dan potongan penjualan	<u>(3,687,317)</u>	<u>(4,390,859)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u>758,439,121</u>	<u>745,017,744</u>	Net Sales

Tidak ada penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a single customer in excess of 10% of net sales.

Penjualan sebesar US\$ 16.325.026 dan US\$ 10.129.668 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 merupakan penjualan benang jahit sesuai dengan perjanjian yang dijelaskan pada Catatan 37.

Sales amounting to US\$ 16,325,026 and US\$ 10,129,668 in 2013 and 2012, respectively, were generated from sales of sewing thread in accordance with an off-take agreement described in Note 37.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	2013 US\$	2012 *) US\$	
Bahan baku yang digunakan	531,885,667	516,827,878	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	30,310,075	24,829,346	Direct labor
Biaya pabrikasi:			Manufacturing costs:
Listrik dan bahan bakar	45,539,038	47,430,701	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 12)	30,413,017	33,622,789	Depreciation (Note 12)
Pengepakan	15,178,174	14,571,662	Packing materials consumption
Lain-lain	<u>49,354,751</u>	<u>61,063,686</u>	Others
Jumlah Biaya Produksi	702,680,722	698,346,062	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	15,183,148	13,184,969	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(21,285,939)</u>	<u>(15,183,148)</u>	At end of year
Beban Pokok Produksi	696,577,931	696,347,883	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	40,582,273	40,078,356	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(42,731,784)</u>	<u>(40,582,273)</u>	At end of year
Beban Pokok Penjualan	<u>694,428,420</u>	<u>695,843,966</u>	Cost of Goods Sold

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 45

*) As restated, see Note 45

Pembelian dari PT Amoco Mitsui PTA Indonesia masing-masing sebesar 40,08% dan 42,61% untuk tahun 2013 dan 2012 dan dari Sabic Asia Pacific Pte. Ltd. masing-masing sebesar 9,72% dan 12,25% masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012 dari jumlah seluruh pembelian.

Purchases from PT Amoco Mitsui PTA Indonesia constitute 40.08% and 42.61% of the total purchases in 2013 and 2012, respectively, and from Sabic Asia Pacific Pte. Ltd. constitute 9.72% and 12.25% of the total purchases in 2013 and 2012, respectively.

27. BEBAN PENJUALAN

	2013	2012
	US\$	US\$
Pengangkutan	17,825,469	17,747,055
Komisi penjualan	3,726,389	3,696,665
Beban kantor penjualan	3,232,780	2,033,557
Penghapusan piutang	27,004	-
Administrasi bank	1,391,401	1,744,210
Jumlah	26,203,043	25,221,487

27. SELLING EXPENSES

Transportation charges
Sales commission
Sales office expenses
Bad debt
Bank charges

Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013	2012
	US\$	US\$
Kantor dan administrasi	8,048,683	5,034,000
Penyusutan (Catatan 12)	1,519,747	1,674,787
Administrasi bank	1,163,510	969,012
Lain-lain	3,467,285	3,640,321
Jumlah	14,199,225	11,318,120

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Office and administrative
Depreciation (Note 12)
Bank charges
Others

Total

29. PENGHASILAN INVESTASI

	2013	2012
	US\$	US\$
Bunga atas deposito berjangka	389,114	700,181
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	89,691	90,182
Penghasilan dividen	-	37,772
Jumlah	478,805	828,135

29. INVESTMENT INCOME

Interest on time deposits
Interest on current accounts and others
Dividend income

Total

Berikut ini adalah analisa hasil investasi yang diperoleh dari aset keuangan berdasarkan kategori aset:

The following is an analysis of investment income earned on financial assets by category of asset:

	2013	2012
	US\$	US\$
Jumlah penghasilan bunga atas aset keuangan selain yang ditentukan pada nilai wajar melalui laba rugi	478,805	790,363
Penghasilan dividen atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	37,772
Jumlah	478,805	828,135

Total interest income earned on financial assets that are not designated as at fair value through profit or loss
Dividend income earned on available-for-sale financial assets

Total

30. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas-liabilitas berikut:

	2013	2012
	US\$	US\$
Utang jangka panjang (Catatan 18)	2,118,980	1,879,773
Liabilitas sewa (Catatan 19)	500,793	185,266
Jumlah biaya bunga dari liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi pada FVTPL	<u>2,619,773</u>	<u>2,065,039</u>

30. FINANCE COST

This account represents interest expense on the following liabilities:

Long-term loans (Note 18)
Lease liabilities (Note 19)
Total interest expense for financial liabilities not classified at FVTPL

31. (KERUGIAN) KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2013	2012
	US\$	US\$
Kerugian atas penjualan aset tetap - bersih	(1,584,288)	(1,324,293)
Keuntungan lainnya	2,067,881	1,734,937
Bersih	<u>483,593</u>	<u>410,644</u>

31. OTHER (LOSSES) GAINS – NET

Loss on sales of property, plant and equipment - net
Other gains
Net

Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa, penjualan barang sisa produksi dan lain-lain.

Other gains include rental income, scrap sales and others.

32. PAJAK PENGHASILAN

(Manfaat) beban pajak Grup terdiri dari:

	2013	2012
	US\$	US\$
Pajak kini		
Perusahaan	3,923,325	4,462,136
Entitas anak - ISIN	48,575	6,833
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(1,485,470)	(1,787,273)
Jumlah	<u>2,486,430</u>	<u>2,681,696</u>

32. INCOME TAX

Tax (benefit) expense of the Group consists of the following:

Current tax
The Company
Subsidiary - ISIN
Deferred tax
The Company

Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2013 US\$	2012 *) US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4,121,542	3,114,897	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak	(2,387,937)	2,228,431	(Profit) loss before tax of subsidiaries
Dividen yang dianggap diperoleh Perusahaan (256/PMK.03/2008)	109,819	126,948	Deemed dividend in the Company (256/PMK.03/2008)
Laba sebelum pajak	1,843,424	5,470,276	Income before tax
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	14,407,307	11,063,927	Difference between commercial and fiscal depreciation
Kerugian penjualan aset tetap	1,572,570	1,324,293	Loss on sale of property and equipment
Bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	500,657	184,938	Interest on lease liabilities
Keuntungan (kerugian) fiskal atas penjualan aset tetap sewa pembiayaan	(205,546)	907,578	Fiscal capital gain (loss) on sale of leased assets
Provisi	(624,225)	2,540,844	Provisions
Beban sewa pembiayaan	(9,058,150)	(9,142,431)	Lease expenses
Bersih	6,592,613	6,879,149	Net
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal - Perbedaan tetap:</u>			<u>Nondeductible expenses - Permanent Difference:</u>
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	11,664,639	7,500,352	Equity in net loss of associates
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(106,865)	(114,271)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(86,275)	(89,609)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	2,740,645	5,696,345	Others
Jumlah	14,212,144	12,992,817	Net
Laba kena pajak Perusahaan	22,648,181	25,342,242	Taxable income of the Company
Insentif modal (Catatan b di bawah)			Capital incentive (Note b below)
2012	-	(3,031,560)	2012
2013	(3,031,560)	-	2013
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	19,616,621	22,310,682	Total taxable income of the Company

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar
dimuka - bersih adalah sebagai berikut:

Current tax expenses and prepaid corporate
income tax are computed as follows:

	2013 US\$	2012 US\$	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	3,923,325	4,462,136	The Company
Entitas anak - ISIN	48,575	6,833	Subsidiary - ISIN
Jumlah	3,971,900	4,468,969	Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	7,127,028	4,970,011	Article 22
Pasal 23	345,929	370,136	Article 23
Pasal 24	258,887	342,815	Article 24
Pasal 25	548,080	1,974,383	Article 25
Jumlah	8,279,924	7,657,345	Subtotal
Pajak dibayar dimuka Perusahaan (Catatan 10)			Prepaid tax - the Company (Note 10)
2013	4,356,599	-	2013
2012	3,195,209	3,195,209	2012
	7,551,808	3,195,209	
Utang pajak - Entitas anak ISIN (Catatan 17)	(17,000)	(19,383)	Tax payable - Subsidiary ISIN (Note 17)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan
Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets
(liabilities) are as follows:

	1 Januari 2012/ January 1, 2012 US\$	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year US\$	31 Desember 2012/ December 31, 2012 US\$	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year US\$	31 Desember 2013/ December 31, 2013 US\$	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Beban imbalan pasca kerja dan cadangan lainnya	1,163,020	520,937	1,683,957	(89,845)	1,594,112	Post-employment benefits obligation and other provisions
Cadangan- cadangan	48,740	(12,768)	35,972	(35,000)	972	Provisions
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities:
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial aset tetap	(30,821,460)	1,526,677	(29,294,783)	2,873,168	(26,421,615)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset sewa pembiayaan	(3,061,144)	(247,573)	(3,308,717)	(1,262,853)	(4,571,570)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of leased assets
Bersih	(32,670,844)	1,787,273	(30,883,571)	1,485,470	(29,398,101)	Net

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sebagai Perusahaan terbuka telah memenuhi persyaratan yang diatur pada Undang-Undang Pajak No. 36/2008 pasal 17 paragraf 2b dan menerima pengurangan tarif pajak sebesar 5%. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.
- b. Perusahaan mengajukan persetujuan untuk fasilitas pajak yang merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 01/2007 (yang diperbaharui pada PP No. 62/2008). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menyetujui fasilitas pajak yang diajukan oleh perusahaan berdasarkan No. KEP-47/PJ/2009 tanggal 30 Maret 2009, yang berlaku mulai tahun 2008. Hal ini menghasilkan perolehan insentif modal untuk tahun 2008 sampai tahun 2013 dan percepatan depresiasi mulai dari bulan Nopember tahun 2008 sampai bulan Oktober tahun 2016.

Tax facilities availed are as follows:

- a. The Company as a public listed company, has fulfilled the conditions set out in paragraph 2b of article 17 under the Tax Law No. 36/2008 and received reduction in tax rates of 5%. The deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the enacted tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or liability is settled.
- b. The Company had applied for approval of tax facilities under government regulation (PP) No. 01/2007 (further amended in PP 62/2008). The Directorate General of Tax (DGT) had approved the facilities based on the letter No. KEP-47/PJ/2009 dated March 30, 2009, to be effective from 2008. This resulted in availment of capital incentive for 2008 until 2013 and claiming accelerated depreciation from November 2008 until October 2016.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense (benefit) and the amount computed by applying the effective tax rates to consolidated income before tax is as follows:

	2013 US\$	2012 US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4,121,542	3,114,897	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak Perusahaan	824,308	622,979	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen Perusahaan			Tax effects of permanent differences
			The Company
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	2,332,928	1,500,070	Equity in net loss of an associated company
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(17,255)	(17,922)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(21,373)	(22,854)	Rental income already subjected to final tax
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	(166,947)	(411,443)	Adjustment of deferred tax balance
Penyesuaian atas fasilitas pajak (Catatan b di atas)	(606,312)	(606,312)	Adjustment due to tax facilities (Note b above)
Lain-lain	570,092	1,164,659	Others
Entitas anak- ISIN	(429,011)	452,519	Subsidiary- ISIN
Total beban pajak	2,486,430	2,681,696	Total tax expense

33. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dan menetapkan cadangan umum dari saldo laba untuk memenuhi ketentuan pasal 71 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan detail untuk tahun-tahun yang bersangkutan sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris/ Notarial Deed/ Notary public	Dividen Tunai yang Diumumkan/ Cash Dividends Declared	Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation
28 Juni 2013/ June 28, 2013	No. 32/Novita Puspitarini, SH notaris di Jakarta/ No. 32/Novita Puspitarini, SH public notary in Jakarta	Nil	US\$ 1,000
29 Juni 2012/ June 29, 2012	No. 221/B.R.AY. Mahyastoeti Notonagoro S.H. notaris di Jakarta/ No. 221/B.R.AY. Mahyastoeti Notonagoro S.H. public notary in Jakarta	US\$ 2,277,806	US\$ 1,000

34. IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indorama Synthetics ("DPI"), pihak berelasi. DPI telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-086/KM.17/1994 tanggal 18 April 1994, dan No. KEP-126/KM.6/2002 tanggal 17 Juni 2002. Perusahaan adalah pendiri DPI.

DPI mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi karyawan yang telah pensiun, atau bila yang bersangkutan meninggal dunia, atau orang yang berhak yang berkaitan dengan karyawan tersebut.

Pendanaan DPI terutama berasal oleh kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2013 dan 2012 sebesar 2,5% dari penghasilan pokok (sesuai dengan kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

33. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

As resolved in the stockholders' Annual General Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for general reserve from retained earnings in accordance with Article 71 of the Corporate Law No. 40 year 2007 for limited liability companies, with details for the respective years as follows:

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefit Pension Plan

The Company established defined benefit pension plan covering local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The fund is managed by Dana Pensiun Indorama Synthetics ("DPI"), a related party. DPI was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-086/KM.17/1994 dated April 18, 1994 and No. KEP-126/KM.6/2002 dated June 17, 2002. The Company is the founder of DPI.

DPI administers the defined benefit pension program which guarantees benefits for the Company's retired employees, or upon death of such retired employees to their eligible beneficiaries.

The pension fund is funded by contributions by both the Company and its employees. The amount of employees' contribution for 2013 and 2012 is 2.5% of their basic salaries (based on the contribution scheme stated in pension plan).

Beban pensiun untuk tahun 2013 dan 2012
adalah sebagai berikut:

Pension expenses for 2013 and 2012 are as
follows:

	2013 US\$	2012 US\$	
Biaya jasa kini	1,203,533	1,284,960	Current service cost
Biaya bunga	1,740,505	1,942,298	Interest costs
Kerugian aktuarial bersih	1,201,574	1,045,126	Net actuarial losses
Imbal hasil ekspektasian aset program	(1,530,913)	(1,506,975)	Expected return on plan assets
Jumlah	<u>2,614,699</u>	<u>2,765,409</u>	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan
sehubungan dengan program pensiun yang
termasuk dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated
statements of financial position arising from the
Company's obligation in respect of the pension
plan is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Nilai kini kewajiban	24,089,722	37,225,696	Present value of obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(5,886,825)	(17,574,949)	Unrecognized actuarial losses
Nilai wajar aset program	(13,682,839)	(15,121,867)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	<u>4,520,058</u>	<u>4,528,880</u>	Net liability

Mutasi bersih nilai kewajiban kini adalah
sebagai berikut:

Movements in the present value of obligations
are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Saldo awal tahun	37,225,696	30,697,352	Beginning of the year
Pembayaran manfaat	(774,455)	(859,443)	Benefits payment
Biaya jasa kini	1,203,533	1,284,960	Current service cost
Kontribusi partisipan	270,023	244,856	Contribution by participant
Beban bunga	1,740,505	1,942,298	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(8,509,678)	6,107,406	Actuarial gain (losses)
Penyesuaian selisih mata uang	(7,065,902)	(2,191,733)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir tahun	<u>24,089,722</u>	<u>37,225,696</u>	End of the year

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Saldo awal nilai wajar aset program	15,121,867	14,314,141	Beginning fair value of plan assets
Imbal hasil ekspektasian aset program	1,530,913	1,506,975	Expected return on plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(726,828)	555,428	Actuarial gains (losses)
Kontribusi pemberi kerja	1,580,733	305,606	Contributions from the employer
Kontribusi dari peserta program	270,023	244,856	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	(774,455)	(859,443)	Benefits paid
Penyesuaian selisih mata uang	(3,319,414)	(945,696)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir nilai wajar aset program	13,682,839	15,121,867	Ending fair value of plan assets

Komposisi aset program yang dikelola DPI, pada tahun 2013 dan 2012 untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The composition of plan assets held by DPI at 2013 and 2012 for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ Composition (%)		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets (US\$)		
	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Kas dan setara kas	0.19%	0.29%	26,559	44,376	Cash and cash equivalents
Pasar uang/deposito	45.27%	11.22%	6,194,109	1,695,967	Money market/time deposit
Obligasi	45.96%	56.90%	6,288,613	8,604,321	Corporate bond
Surat berharga negara	-	3.17%	-	479,256	Government bond
Reksadana	-	17.14%	-	2,591,852	Mutual fund
Aset lainnya	8.58%	11.28%	1,173,558	1,706,095	Other assets
Jumlah	100%	100%	13,682,839	15,121,867	Total

Imbal hasil aset program adalah US\$ 1.309.021 dan US\$ 1.252.252 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

The actual return on plan assets was US\$ 1,309,021 and US\$ 1,252,252 in 2013 and 2012, respectively.

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	31 Desember/ December 31, 2011 US\$	31 Desember/ December 31, 2010 US\$	31 Desember/ December 31, 2009 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	24,089,722	37,225,696	30,697,352	23,332,877	14,432,408	Present value of defined benefit obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(5,886,825)	(17,574,949)	(14,085,253)	(9,004,681)	(2,357,612)	Unrecognized actuarial gains (losses)
Nilai wajar aset program	(13,682,839)	(15,121,867)	(14,314,141)	(13,537,312)	(11,585,107)	Fair value of plan assets
Defisit	4,520,058	4,528,880	2,297,958	790,884	489,689	Deficit
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	6,238,315	2,333,385	910,756	4,063	590,421	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman aset program	(726,828)	555,429	262,740	(62,236)	(927,344)	Experience adjustments on plan assets

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2013	2012	
Tingkat kematian	Tabel mortalitas Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980)/ Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980) Mortality table	Tabel mortalitas Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980)/ Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980) Mortality table	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat cacat	10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/7% per annum	7% per tahun/7% per annum	Salary incremental rate
Tingkat diskonto			Discount rate
- Karyawan pensiun	9% per tahun/9% per annum	6,25% per tahun/6,25% per annum	- Pensioners
- Karyawan aktif	8,75% per tahun/8,75% per annum	5,75% per tahun/5,75% per annum	- Active employees
Rumus perhitungan imbalan pensiun	- 2,0% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja pada dan sebelum 20 April 1992/ 2,0% x work period x pensionable basic salary for employees hired on or before April 20, 1992 - 1,6% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja setelah 20 April 1992/ 1,6% x work period x pensionable basic salary for employees hired after April 20, 1992	- 2,0% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja pada dan sebelum 20 April 1992/ 2,0% x work period x pensionable basic salary for employees hired on or before April 20, 1992 - 1,6% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja setelah 20 April 1992/ 1,6% x work period x pensionable basic salary for employees hired after April 20, 1992	Pension benefits formula

b. Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 6.208 karyawan pada 31 Desember 2013 dan 6.296 karyawan pada 31 Desember 2012.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

b. Post-employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable law. The employees entitled to the aforesaid benefits are 6,208 at December 31, 2013 and 6,296 at December 31, 2012.

Amounts recognized in the consolidated statement of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2013 US\$	2012 US\$	
Biaya jasa kini	376,843	366,451	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	2,375	Past service cost
Biaya bunga	225,963	254,683	Interest cost
Amortisasi kerugian aktuarial	30,498	45,399	Amortization of actuarial loss
Total	633,304	668,908	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Nilai kini kewajiban yang belum di danaai	3,901,088	4,725,710	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(450,586)	(834,806)	Unrecognized actuarial loss
Liabilitas bersih	<u>3,450,502</u>	<u>3,890,904</u>	Net liability

Mutasi nilai kini kewajiban yang belum didanaai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Saldo awal nilai kini kewajiban yang belum didanaai	4,725,710	4,466,314	Beginning present value of unfunded obligation
Beban jasa kini	376,843	366,451	Current service cost
Beban bunga	225,963	254,683	Interest cost
Pembayaran manfaat	(330,356)	(57,143)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	(102,932)	(9,280)	Actuarial gains
Keuntungan selisih mata uang	(994,140)	(295,315)	Foreign exchange gain
Saldo akhir nilai kini kewajiban yang belum didanaai	<u>3,901,088</u>	<u>4,725,710</u>	Ending present value of unfunded obligation

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	31 Desember/ December 31, 2011 US\$	31 Desember/ December 31, 2010 US\$	31 Desember/ December 31, 2009 US\$	
Nilai kini kewajiban yang belum didanaai	3,901,088	4,725,710	4,466,314	3,505,209	2,556,363	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(450,586)	(834,806)	(946,722)	(10,924)	(18,565)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	-	-	(2,453)	(146,328)	324,592	Unamortized past service cost (non-vested benefit)
Liabilitas bersih	<u>3,450,502</u>	<u>3,890,904</u>	<u>3,517,139</u>	<u>3,347,957</u>	<u>2,862,390</u>	Net liability
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	<u>988,593</u>	<u>(215,768)</u>	<u>195,080</u>	<u>(37,589)</u>	<u>8,606</u>	Experience adjustment on plan liabilities

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	: 8,75% per tahun/per annum	5,75% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	: CSO 1980	CSO 1980	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	: 10% pada usia 25 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0,25% sampai usia 44 tahun, 1,5% dari usia 45 hingga 55 tahun./ 10% at age 25 years then linearly decreasing to 0.25% at age 44 years, 1.5% from 45 until 55 years.	10% pada usia 25 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0,25% sampai usia 44 tahun, 1,5% dari usia 45 hingga 55 tahun./ 10% at age 25 years then linearly decreasing to 0.25% at age 44 years, 1.5% from 45 until 55 years.	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	: 100%	100%	Normal retirement rate

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Irama Investama, Indonesia (PTII) dan Indorama Holdings (I) Pte Ltd, Singapura (IRHI) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Pihak pengendali utama Perusahaan dan entitas anak adalah Indorama Corporation Pte Ltd, Singapura (IRC).
- b. Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan:
 - Semua pihak berelasi yang menggunakan nama "Indorama", yang disebutkan di dalam laporan ini;
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
 - ISIN Lanka (Private) Ltd., Sri Lanka;
 - Wellman International Ltd., Irlandia; dan
 - FiberVisions A/S., Denmark.
 - Rama International School, Purwakarta (RIS)
 - Yayasan Pendidikan Indorama, Purwakarta (YPI)
- c. PT Karya Mitra Indorama (KMI) dan PT Indorama Petrochemicals merupakan entitas asosiasi.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Irama Investama, Indonesia (PTII) and Indorama Holdings (I) Pte Ltd, Singapore (IRHI) are the stockholders of the Company. The ultimate controlling party of the Company and its subsidiaries is Indorama Corporation Pte Ltd, Singapore (IRC).
- b. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company:
 - All related parties that use the name "Indorama", mentioned elsewhere in this report;
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
 - ISIN Lanka (Private) Ltd., Sri Lanka;
 - Wellman International Ltd., Ireland; and
 - FiberVisions A/S., Denmark.
 - Rama International School, Purwakarta (RIS)
 - Yayasan Pendidikan Indorama, Purwakarta (YPI)
- c. PT Karya Mitra Indorama (KMI) and PT Indorama Petrochemicals are associates.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Group sebesar US\$ 219.804 tahun 2013 dan US\$ 379.502 tahun 2012, yang merupakan kompensasi jangka pendek.
- b. 11,90 % dan 8,58% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 3% dan 2,46% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 .

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2013 US\$	2012 US\$
Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)	31,615,706	13,554,888
Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)	15,641,280	23,500,001
PT Indorama Petrochemicals (PTIP)	11,754,505	-
PT Indorama Ventures Indonesia (IVI)	4,172,396	7,175,038
Indorama Synthetics (India) Limited (IRSL)	338,530	-
PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI)	75,458	-
Indorama Industries LTD, India (Spandex) (IIL)	19,692	1,822
PT Indorama Polyester Industries Indonesia (IPII)	2,868	17,786
Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turki (IPLIK)	-	663,037
Isin Lanka (Private) Ltd., Srilanka	-	77,041
Jumlah	<u>63,620,435</u>	<u>44,989,613</u>

- c. 1,16 % dan 0,03% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2013 dan 2012, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,22 % dan 0,004 % dari jumlah piutang usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2013 US\$	2012 US\$
Wellman International Ltd. (WIL)	2,941,874	-
Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)	1,964,165	-
Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turki (IPLIK)	1,987,559	-
FiberVisions A/S (FBV)	731,480	-
Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V. (IVPM)	643,198	-
PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI)	78,778	-
Isin Lanka (Private) Ltd, Sri Lanka	465,728	239,767
Jumlah	<u>8,812,782</u>	<u>239,767</u>

- a. Total remuneration of the Group's commissioners and directors amounted to US\$ 219,804 in 2013 and US\$ 379,502 in 2012, which represent short term compensation.
- b. Purchases from related parties constituted 11.90 % in 2013 and 8.58% in 2012 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 3% and 2.46%, respectively, of the total liabilities as of December 31, 2013 and 2012.

The details of trade purchases from related parties are as follows:

Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)	13,554,888	Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)
Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)	23,500,001	Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)
PT Indorama Petrochemicals (PTIP)	-	PT Indorama Petrochemicals (PTIP)
PT Indorama Ventures Indonesia (IVI)	7,175,038	PT Indorama Ventures Indonesia (IVI)
Indorama Synthetics (India) Limited (IRSL)	-	Indorama Synthetics (India) Limited (IRSL)
PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI)	-	PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI)
Indorama Industries LTD, India (Spandex) (IIL)	1,822	Indorama Industries LTD, India (Spandex) (IIL)
PT Indorama Polyester Industries Indonesia (IPII)	17,786	PT Indorama Polyester Industries Indonesia (IPII)
Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turki (IPLIK)	663,037	Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turki (IPLIK)
Isin Lanka (Private) Ltd., Srilanka	77,041	Isin Lanka (Private) Ltd., Srilanka
Total	<u>44,989,613</u>	Total

- c. Sales to related parties constituted 1.16 % in 2013 and 0.03% in 2012 of the total sales. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.22% and 0.004% respectively, of the total trade receivable as of December 31, 2013 and 2012.

The details of sales to related parties are as follows:

Wellman International Ltd. (WIL)	-	Wellman International Ltd. (WIL)
Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)	-	Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)
Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turki (IPLIK)	-	Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turki (IPLIK)
FiberVisions A/S (FBV)	-	FiberVisions A/S (FBV)
Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V. (IVPM)	-	Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V. (IVPM)
PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI)	-	PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI)
Isin Lanka (Private) Ltd, Sri Lanka	239,767	Isin Lanka (Private) Ltd, Sri Lanka
Total	<u>239,767</u>	Total

d. Uang muka pembelian termasuk uang muka yang diberikan kepada YPI sejumlah US\$ 287.414 di 2013.

d. Purchase advance include advances given to YPI amounting to US\$ 287,414 in 2013.

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Group melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang.
- Polyester - industri benang polyester filamen, polyester staple fibre, chips dan pet resin.
- Kain - industri kain polyester (grey dan kain jadi).
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi dan bidang lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

36. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions:

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, chips and pet resin;
- Fabrics - manufacturing of polyester fabrics (grey and finished); and
- Others - engaged in trading, investment and other activities.

The following are segment information based on the operating divisions.

2013	Pemintalan benang/ Spun yarns US\$	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasi/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan eksternal	216,021,570	474,261,498	66,679,824	76,147,114	(74,670,885)	758,439,121	External sales
Penjualan antar segmen	1,205	9,271,946	36,313	-	(9,309,464)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>216,022,775</u>	<u>483,533,444</u>	<u>66,716,137</u>	<u>76,147,114</u>	<u>(83,980,349)</u>	<u>758,439,121</u>	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	<u>24,816,111</u>	<u>4,037,171</u>	<u>838,686</u>	<u>(6,083,535)</u>		23,608,433	Segment result
Bagian rugi bersih entitas asosiasi						(11,664,639)	Equity in net loss of associates
Beban keuangan						(2,619,773)	Finance cost
Penghasilan investasi						478,805	Investment income
Kerugian lain-lain - bersih						(5,681,284)	Other losses - net
Laba sebelum pajak						<u>4,121,542</u>	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	281,552,263	298,170,583	41,215,133	164,541,825	(82,817,528)	702,662,276	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	32,258,609	-	32,258,609	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>734,920,885</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	110,303,715	242,493,353	37,641,684	73,008,366	(26,317,528)	437,129,590	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>437,129,590</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	57,441,436	2,971,349	415,131	1,830,827		62,658,743	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	12,958,335	16,926,561	2,002,648	45,220		31,932,764	Depreciation and amortization

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED -
Continued

2012	Pemintalan benang/ Spun yarns US\$	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasi/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan eksternal	197,853,987	458,490,076	86,299,032	82,079,729	(79,705,080)	745,017,744	External sales
Penjualan antar segmen	2,343	15,860,113	32,295	-	(15,894,751)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	197,856,330	474,350,189	86,331,327	82,079,729	(95,599,831)	745,017,744	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	7,101,105	6,939,513	2,385,803	(3,792,250)		12,634,171	Segment result
Bagian rugi bersih entitas asosiasi						(7,500,352)	Equity in net loss of associates
Beban keuangan						(2,065,039)	Finance cost
Penghasilan investasi						828,135	Investment income
Kerugian lain-lain - bersih						(782,018)	Other losses - net
Laba sebelum pajak						3,114,897	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	239,663,958	291,082,582	39,381,446	131,583,121	(58,712,295)	642,998,812	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	43,914,347	-	43,914,347	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						686,913,159	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	122,645,539	203,554,729	26,802,011	71,420,098	(31,212,295)	393,210,082	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						393,210,082	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	30,623,111	14,100,287	1,315,853	58,256		46,097,507	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	14,782,153	17,812,121	1,943,545	759,757		35,297,576	Depreciation and amortization

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 45

*) As restated, see Note 45

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Group kepada pihak ketiga berdasarkan pasar geografis:

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's sales to external customers by geographical market:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue by geographical market		Geographical market
	2013 US\$	2012 US\$	
Indonesia	311,296,604	306,030,849	Indonesia
Amerika Utara	50,950,164	56,121,206	North America
Asia	79,734,760	75,424,887	Asia
Amerika Selatan	82,370,791	68,039,486	South America
Europa	170,518,365	152,052,637	Europe
Lain-lain	63,568,437	87,348,679	Others
Jumlah	758,439,121	745,017,744	Total

37. IKATAN

- a. Perusahaan membuat dua perjanjian Coats Industrial Thread Holding B.V, Belanda, untuk memproses benang jahit kain polyester untuk entitas anak di Indonesia. Kontrak ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2016 dan 25 Nopember 2016.
- b. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Tonatex Ltd, Inggris, Perusahaan mendapat bantuan teknis yang meliputi bantuan teknis atas produksi benang, pengembangan evaluasi pabrik dan mesin, pengepakan, pemilihan bahan baku, pemasaran benang, pencarian tenaga ahli dan lainnya. Perusahaan membayar bantuan teknis berdasarkan penjualan bersih. Perjanjian ini telah dihentikan pada 30 September 2013 oleh kedua belah pihak.

38. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka dan opsi untuk mengurangi resiko atas perubahan nilai tukar atas transaksi dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat, nilai wajar dari kontrak tersebut sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013		31 Desember/ December 31, 2012		
	Jumlah nosional/ Total notional US\$	Nilai wajar/ Fair value US\$	Jumlah nosional/ Total notional US\$	Nilai wajar/ Fair value US\$	
Aset derivatif					Derivative assets
Lancar	13,426,337	953,837	15,466,053	347,140	Current
Tidak lancar	1,750,000	68,878	9,000,000	263,699	Non current
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Lancar	27,518,785	(2,481,230)	20,170,200	(581,763)	Current
Tidak lancar	13,500,000	(2,052,731)	8,500,000	(295,118)	Non current

Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka dan opsi disajikan sebagai bagian dari perubahan keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

37. COMMITMENTS

- a. The Company has two long term off-take agreements with Coats Industrial Thread Holding B.V, The Netherlands, for processing polyester grey sewing thread, for their Indonesian subsidiary. These contracts are currently valid until December 31, 2016 and November 25, 2016.
- b. In accordance with the agreement between the Company and Tonatex Ltd, United Kingdom, the latter agreed to provide the Company with technical assistance on yarn production and develop and evaluate plant and machinery, packing, choice of raw materials, marketing yarn, recruiting experts, etc. The Company pays technical assistance fees based on net sales. This agreement was mutually terminated on September 30, 2013 by both parties.

38. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group entered into various forward exchange contracts and options to minimize its exposure to the foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than U.S. Dollar. The fair values of the contracts are as follows:

Gain (loss) on forward contracts and options was shown as part of gain (loss) foreign exchange in the consolidated statements of comprehensive income.

39. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2013 US\$	2012 US\$
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,190,722	977,376
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	654,351,707	654,351,707
Laba per saham dasar	0.0018	0.0015

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada tahun 2013 dan 2012.

39. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net income attributable to owners of the Company for the year
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Basic earnings per share

The Group has no dilutive potential ordinary shares in 2013 and 2012.

40. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

At December 31, 2013 and 2012, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

		31 Desember/ December 31, 2013		31 Desember/ December 31, 2012		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	Rupiah	28,386,888,966	2,328,895	18,716,372,030	1,935,509	Cash and cash equivalents
	Lain-lain/Other currencies		2,895,377		2,089,366	
Piutang usaha	Rupiah	9,892,823,138	811,619	3,426,873,940	354,382	Trade accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies		10,702,615		3,798	
Piutang lain-lain	Rupiah	39,914,306,613	3,274,617	12,059,273,270	1,247,081	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	Rupiah	360,121,932,870	29,544,830	133,321,692,150	13,787,145	Prepaid taxes
	Lain-lain/Other currencies		2,316,074	-	740,564	
Jumlah Aset			51,874,027		20,157,845	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	Rupiah	59,475,817,566	4,879,466	48,382,539,550	5,003,365	Trade accounts payable
	Lain-lain/Other currencies		126,352		251,895	
Liabilitas lancar lain-lain	Rupiah	31,040,763,369	2,546,621	41,662,672,820	4,308,446	Other accounts payable
	Lain-lain/Other currencies		-		19,989	
Utang pajak	Rupiah	7,365,105,738	604,242	4,849,282,590	501,477	Taxes payable
Utang jangka panjang	Lain-lain/Other currencies		4,220,401		4,628,942	Long-term loans
Jumlah Liabilitas			12,377,082		14,714,114	Total Liabilities
Aset - bersih			39,496,945		5,443,731	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2014 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2013 and 2012 and the prevailing rates on March 27, 2014 are as follows:

	27 Maret/ March 27, 2014	2013	2012	
Mata Uang				Currency
Rp	11,438	12,189	9,670	Rp
SG\$ 1	1.2646	1.2660	1.2229	SG\$ 1

41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

	2013 US\$	2012 US\$
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	6,311,660	1,810,440
Penambahan cadangan investasi atas tambahan investasi	2,452,947	808,847

41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Reclassifications from advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment
Increase in reserve on investment from additional investment

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai pada Januari dan Maret 2014 untuk periode Januari sampai November 2013 sebesar US\$ 20.681.816.

42. SUBSEQUENT EVENT

The Company received refund for value added tax amounting to US\$ 20,681,816 in January and March 2014 for the period January to November 2013.

43. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL) <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL) <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2013					
Aset Keuangan Lancar					
Kas dan setara kas	18,555,547	-	-	-	-
Aset keuangan lain					
Deposito berjangka	44,500,000	-	-	-	-
Aset derivatif lainnya	-	953,837	-	-	-
Piutang usaha					
Pihak berelasi	1,610,075	-	-	-	-
Pihak ketiga	93,179,256	-	-	-	-
Piutang lain-lain	3,274,617	-	-	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Aset keuangan – tidak lancar					
Investasi saham	-	-	184,397	-	-
Aset derivatif lainnya	-	68,878	-	-	-
Uang jaminan	1,859,147	-	-	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	-	-	13,113,604	-
Pihak ketiga	-	-	-	244,676,147	-
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	-	-	-	2,546,621	-
Pihak berelasi	-	-	-	-	-
Beban akrual	-	-	-	6,571,794	-
Utang bank	-	-	-	7,989,740	-
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	7,990,674	-
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	-	-	-	2,481,230
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					
Utang bank	-	-	-	103,980,401	-
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	6,288,511	-
Liabilitas keuangan lainnya - Derivatif	-	-	-	-	2,052,731
Jumlah	162,978,642	1,022,715	184,397	393,157,492	4,533,961

December 31, 2013
Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Other financial assets
Time deposits
Other derivative assets
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties
Other accounts receivable
Non-current Financial Assets
Financial assets - non-current
Investment in share of stock
Other derivative assets
Guarantee deposits
Current Financial Liabilities
Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Other accounts payable
Third parties
Related party
Accrued expenses
Bank loans
Finance lease liabilities
Other financial liabilities-derivatives
Non-current Financial Liabilities
Bank loans
Finance lease liabilities
Other financial liabilities derivatives
Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL) <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL) <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2012					December 31, 2012
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	17,035,748	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lain					Other financial assets
Deposito berjangka	44,500,000	-	-	-	Time deposits
Aset derivatif lainnya	-	347,140	-	-	Other derivative assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3,804	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	90,104,647	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	1,247,081	-	-	-	Other accounts receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Aset keuangan – tidak lancar					Financial assets - non-current
Investasi saham	-	-	184,397	-	Investment in share of stock
Aset derivatif lainnya	-	263,699	-	-	Other derivative assets
Uang jaminan	1,953,312	-	-	-	Guarantee deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	5,609,152	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	227,654,207	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	-	4,308,446	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	28,794	Related party
Beban akrual	-	-	-	5,975,260	Accrued expenses
Utang bank	-	-	-	257,000	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	8,557,493	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	-	-	-	581,763 Other financial liabilities- derivatives
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	-	84,371,942	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	14,217,508	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya-derivatif	-	-	-	-	295,118 Other financial liabilities- derivatives
Jumlah	154,844,592	610,839	184,397	350,979,802	876,881 Total

44. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito (Catatan 6), pinjaman bank (Catatan 18), kewajiban sewa pembiayaan (Catatan 19), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 24).

44. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), time deposits (Note 6), bank loans (Note 18), finance lease obligations (Note 19) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 20), additional paid-in capital (Note 21), retained earnings and non-controlling interest (Note 24).

Manajemen melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal Desember 31, 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2013, and 2012 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	31 Desember/ December 31, 2012 US\$	
Pinjaman:			Debt:
Bank	111,970,141	84,628,942	Bank loans
Sewa pembiayaan	14,279,185	22,775,001	Finance lease
Jumlah pinjaman	126,249,326	107,403,943	Total Debt
Kas dan setara kas dan investasi sementara	63,055,547	61,535,748	Cash and cash equivalents and time deposits
Pinjaman - bersih	63,193,779	45,868,195	Net debt
Ekuitas	297,791,295	293,703,077	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	21%	16%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan. Grup mengekspos risiko-risiko keuangan di bawah ini:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direview oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

Grup tidak terjun dalam perdagangan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

i. Manajemen risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US\$ dan suku bunga. Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan derivatif pada perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing.

b. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, and at the same time, manage exposures to financial risks. The Group is exposed to the following financial risks:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

The Group does not engage into trading of financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

i. Market risk management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes of exchange rates in currency other than US\$ and interest rates. The Group enter into derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US\$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US\$ seperti penjualan local, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US\$ dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US\$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 40. Untuk membantu mengelola resiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 38).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terkspos terhadap Rupiah Indonesia (Rupiah) dan Dolar Singapura (SG\$).

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 10% dan 5% dalam US\$ terhadap mata uang Rupiah dan SG\$. 10% dan 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang selain US\$ kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain US\$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dan 5% dalam nilai tukar mata uang selain US\$. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana US\$ menguat 10% dan 5% terhadap mata uang yang relevan, dengan variabel lain konstan. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana US\$ pelemahan 10% dan 5% terhadap mata uang yang relevan. Untuk menguat 10% dan 5% dari US\$ terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US\$ mainly because of transactions denominated in currency other than US\$ such as local sales, purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US\$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in Note 40. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 38).

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rupiah) and Singapore Dollar (SG\$).

The following table details the Group's sensitivity to a 10% and 5% increase/decrease in the US\$ against Rupiah and SG\$. 10% and 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding currency other than US\$ denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% and 5% change in rates of currency other than US\$, with other variables held constant. A positive number below indicates an increase in profit where the US\$ weakens by 10% and 5% against the relevant currencies. For a 10% and 5% strengthening of the US\$ against the relevant currencies, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	<u>Rp impact/ dampak</u>	<u>SG\$ impact/ dampak</u>	
2013			2013
Laba rugi	2,204,784	110,977	Profit or loss
2012			2012
Laba rugi	276,055	49,742	Profit or loss

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang, utang dan pinjaman yang didenominasikan oleh mata uang selain US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposures on outstanding receivables, payables and borrowings denominated in currency other than US\$ at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Penjualan dalam mata uang Rp dan SG\$ bersifat musiman, dengan volume penjualan yang lebih tinggi pada kuartal terakhir tahun buku, sehingga menyebabkan peningkatan piutang dalam mata uang Rp dan SG\$ pada akhir periode pelaporan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year. Rp and SG\$ denominated sales are seasonal, with higher sales volumes in the last quarter of the financial year, resulting to an increase in Rp and SG\$ denominated receivables at the end of the reporting period.

Manajemen risiko tingkat bunga

Interest rate risk management

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrument keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrument utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrument keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).

Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga yang fluktuatif dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan pada tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.

Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings and finance lease obligations with variable interest rates, which are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group's policy is to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar US\$ 473.998 dan US\$ 429.616 pada tahun 2013 dan 2012. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas pada Catatan 44.b.iii. dibawah ini.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, mencerminkan eksposur maximum Grup terhadap risiko kredit.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income after tax of the Group would decrease/increase by US\$ 473,998 and US\$ 429,616 in 2013 and 2012, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk table in Note 44.b.iii below.

ii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, and trade and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan
- c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel tersebut mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

- a. to ensure that adequate funds are available at all times;
- b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and
- c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following tables detail the Group remaining contractual maturities for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED -
Continued

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-5 tahun 2-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2013							December 31, 2013
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	13,113,604	-	-	-	13,113,604	Related parties
Pihak ketiga	-	244,676,147	-	-	-	244,676,147	Third parties
Utang lain-lain kepada							Other account payable to
Pihak ketiga	-	2,546,621	-	-	-	2,546,621	Third parties
Beban akrual	-	6,571,792	-	-	-	6,571,792	Accrued expenses
Insrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Utang bank	1.92% to 2.44%	7,989,740	104,566,560	257,568	3,842,040	116,655,908	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.00% - 4.91%	8,150,856	6,502,976	14,525	28,352	14,696,709	Finance lease obligations
Jumlah		<u>283,048,760</u>	<u>111,069,536</u>	<u>272,093</u>	<u>3,870,392</u>	<u>398,260,781</u>	Total
31 Desember 2012							December 31, 2012
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	5,609,152	-	-	-	5,609,152	Related parties
Pihak ketiga	-	227,654,207	-	-	-	227,654,207	Third parties
Utang lain-lain							Other account payable
Pihak berelasi	-	28,794	-	-	-	28,794	Related parties
Pihak ketiga	-	4,308,446	-	-	-	4,308,446	Third parties
Beban akrual	-	5,975,260	-	-	-	5,975,260	Accrued expenses
Insrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Utang bank	1.96% to 2.46%	2,033,112	82,029,899	6,125,072	5,655,072	95,843,155	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.11% - 2.66%	9,064,524	8,268,274	6,343,570	-	23,676,369	Finance lease liability
Jumlah		<u>254,673,495</u>	<u>90,298,173</u>	<u>12,468,642</u>	<u>5,655,072</u>	<u>363,095,383</u>	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following tables detail the Group's expected maturities for its non-derivative financial assets. The tables have been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 bulan -1 tahun 1 month -1 year	1-2 tahun 1-2 years	Diatas 2 tahun/ 2+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2013							December 31, 2013
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas dan setara kas	-	137,317	-	-	-	137,317	Cash and cash equivalents
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	1,610,075	-	-	1,610,075	Related parties
Pihak ketiga	-	21,603,751	71,575,505	-	-	93,179,256	Third parties
Piutang lain-lain	-	-	3,274,617	-	-	3,274,617	Other accounts receivables
Insrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0.50% to 1.50%	18,425,904	-	-	-	18,425,904	Cash and cash equivalents
Insrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0.51% to 1.30%	-	44,518,542	-	-	44,518,542	Time Deposits
Jumlah		<u>40,166,972</u>	<u>120,978,739</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>161,145,711</u>	Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 bulan -1 tahun 1 month -1 year	1-2 tahun 1-2 years	Diatas 2 tahun/ 2+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2012							December 31, 2012
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas dan setara kas	-	227,021	-	-	-	227,021	Cash and cash equivalents
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	3,804	-	-	3,804	Related parties
Pihak ketiga	-	27,623,550	62,481,097	-	-	90,104,647	Third parties
Piutang lain-lain	-	1,247,081	-	-	-	1,247,081	Other accounts receivables
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0.50% to 1.50%	16,815,731	-	-	-	16,815,731	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0.60% to 1.50%	-	44,522,250	-	-	44,522,250	Time Deposits
Jumlah		45,913,383	107,007,151	-	-	152,920,534	Total

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Dewan direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Saldo *non-trade* dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap.

Berdasarkan hal-hal ini manajemen menganggap bahwa tidak perlu untuk menyajikan nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c. Fair value of financial instruments

Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Non-trade balances with related companies are un-secured, interest free and do not have fixed re-payment terms.

Given these conditions, management considers that it is not necessary to disclose fair values.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The fair value of derivative instruments are determined using level 2 fair value measurements.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga pasar kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang dapat berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional.

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives.

45. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2013, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan 31 Desember 2011/ 1 Januari 2012 untuk hal berikut ini:

- Hibah dari pemerintah Republik Uzbekistan kepada IKT yang sebelumnya disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya (Catatan 22);
- Beberapa properti yang terkait dengan hibah pemerintah diatas yang dihapus; dan
- Penyesuaian biaya penyusutan atas aset tetap tertentu sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Ikhtisar pos-pos sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

45. RESTATEMENTS OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In 2013, the Group has restated the consolidated financial statements as of December 31, 2012 and for the year ended and December 31, 2011/ January 1, 2012 due to the following:

- The grant from the Government of Republic of Uzbekistan to IKT that previously recorded as other component of equity (Note 22);
- Certain properties related to the above government grant that is written off; and
- Adjustment on depreciation expenses of certain property, plant and equipment to be in accordance with the Group accounting policy.

The summary of the items before and after restatement are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012			
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
	US\$	US\$	US\$	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset tetap	350,979,858	(1,093,036)	349,886,822	Property, plant and equipment
Jumlah aset	688,006,195	(1,093,036)	686,913,159	Total assets
Pendapatan ditangguhkan	-	1,548,567	1,548,567	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	138,187,923	1,548,567	139,736,490	Total non-current liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	121,433,260	(428,556)	121,004,704	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	10,325,730	(1,579,062)	8,746,668	Other components of equity
Kepentingan non-pengendali	3,437,960	(633,985)	2,803,975	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	296,344,680	(2,641,603)	293,703,077	Total Equity

31 Desember 2012/ December 31, 2012				
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After</i>	
	<i>restatement</i> US\$		<i>restatement</i> US\$	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Beban Pokok Penjualan	695,225,997	617,969	695,843,966	Cost of Goods Sold
(Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih	327,313	83,331	410,644	Other (losses) gains - net
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(1,197,324)	4,662	(1,192,662)	Loss on foreign exchange - net
Laba bersih tahun berjalan	963,177	(529,976)	433,201	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya Cadangan	102,236	706,611	808,847	Other comprehensive income Reserve
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,380,157	(402,781)	977,376	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(416,980)	(127,195)	(544,175)	Non-controlling interests

1 Januari 2012/ January 1, 2012/ 31 Desember 2011/ December 31, 2011				
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After</i>	
	<i>restatement</i> US\$		<i>restatement</i> US\$	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset tetap	344,114,408	(1,186,340)	342,928,068	Property, plant and equipment
Jumlah aset	674,777,560	(1,186,340)	673,591,220	Total assets
Pendapatan ditangguhkan	-	1,631,898	1,631,898	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	127,052,409	1,631,898	128,684,307	Total non-current liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	122,331,909	(25,775)	122,306,134	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	6,534,122	(2,116,122)	4,418,000	Other components of equity
Kepentingan non-pengendali	4,024,343	(676,341)	3,348,002	Non-controlling interest
Total ekuitas	294,037,104	(2,818,238)	291,218,866	Total equity

**46. PERSETUJUAN MANAGEMEN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 78 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2014.

**46. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 78 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2014.
